

**ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL
DI INDONESIA**

SKRIPSI



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Asal : Hadiah
Petubejian

Terima : Tgl. 05 MAR 2003

No. Induk : SCS

Oleh:

Klass

658.15

PR1

a

a.1

Nanang Prianto

NIM : 980810201357

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2002

JUDUL SKRIPSI

ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH DENGAN BAN KONVENSIONAL
DI INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : Nanang Prianto

N. I. M. : 980810201357

J u r u s a n : Manajemen

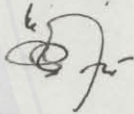
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

24 Desember 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

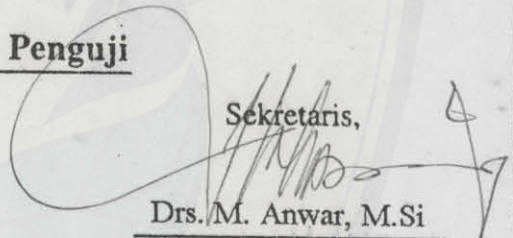
Susunan Panitia Penguji

Ketua,



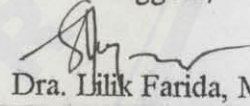
Drs. Hari Sukarno, MM
NIP. 131 759 761

Sekretaris,



Drs. M. Anwar, M.Si
NIP. 131 759 768

Anggota,



Dra. Lilik Farida, M.Si
NIP. 131 832 338

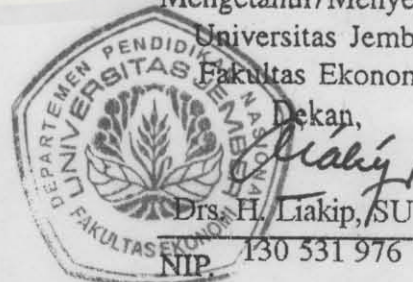


Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah
Dengan Bank Konvensional Di Indonesia

Nama Mahasiswa : Nanang Prianto
N I M : 980810201357
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan


Pembimbing I



Drs. Kamarul Imam, Msc.

NIP. 130 935 418

Pembimbing II



Dra. Lilik Farida, Msi

NIP. 131 832 338

Ketua Jurusan



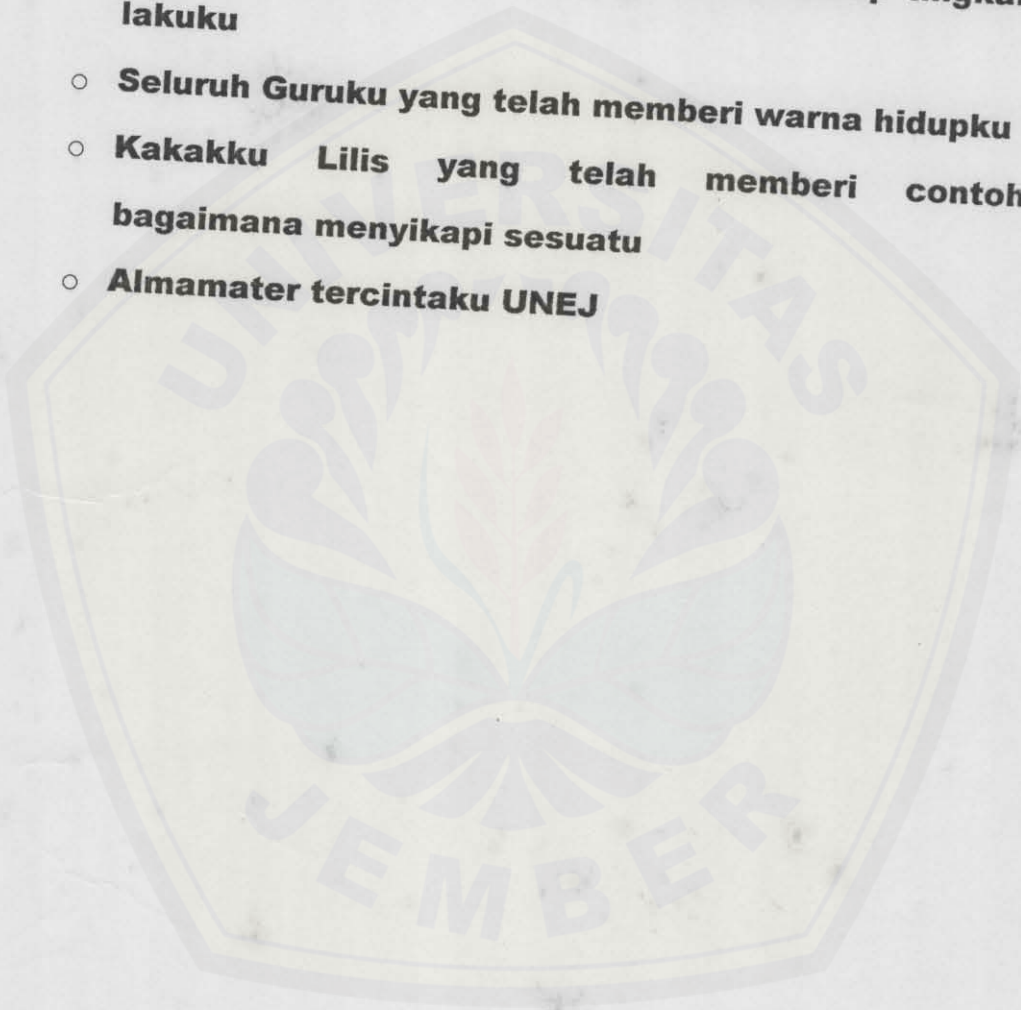
Dra. Diah Yuliasetiarini, Msi

NIP. 131 624 474

Tanggal Persetujuan : November 2002

Kupersembahkan Karya Tulis ini Kepada:

- **Kedua Orang Tuaku yang selalu menyayangi, membimbing dan mengiringi langkahku**
- **Nenek Subekti yang selalu sabar terhadap tingkah lakuku**
- **Seluruh Guruku yang telah memberi warna hidupku**
- **Kakakku Lilis yang telah memberi contoh bagaimana menyikapi sesuatu**
- **Almamater tercintaku UNEJ**



MOTTO

- **“...sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (al qur’an, An Naryah ayat 6-8)**
- **Nabi Muhammad s.a.w bersabda: tidak boleh ada rasa iri kecuali terhadap dua perkara (perlombaan): orang yang diberi Allah harta serta kekuasaan untuk membelanjakannya di jalan kebenaran; dan orang yang dianugerahi Allah ilmu dari berbagai perkara lalu ia mempertimbangkan dengan itu dan mengajarkannya (kepada orang-orang lain). (Maulana Muhammad Ali, Kitab Hadist Pegangan, 1992:34-5).**
- **“Pelajarilah ilmu. Maka mempelajarinya karena Allah, itu taqwa. Menuntutnya, itu ibadah. Mengulang-ulang itu tasbih. Membahasnya, itu jihad. Mengajarkan orang yang tidak tahu, itu sedekah. Memberikan kepada ahlinya, itu mendekatkan diri kepada Tuhan. (Abusy Syaikh Ibnu Hibban dan Ibnu Abdil Barr, Ihya' Al-Ghozali, 1986)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional di Indonesia. Untuk menguji perbedaan kinerja Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional digunakan rasio-rasio CAR, RORA ROA, BORO dan LDR. Perbandingan rasio-rasio ini selanjutnya merupakan indikator dari ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional.

Dalam Penelitian ini yang dimaksud Bank Syari'ah adalah Bank Umum Swasta Nasional Syari'ah Devisa, dan yang dimaksud Bank Konvensional adalah Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Devisa. Bank Syari'ah diwakili oleh satu sample dan Bank Konvensional diwakili oleh 9 sample. Untuk mengetahui perbedaan kinerja dari bank-bank sample, digunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Tests* dan uji MANOVA.

Dari hasil Uji MANOVA diketahui bahwa semua rasio-rasio Bank Syari'ah dan Bank Konvensional tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, tidak adanya perbedaan yang signifikan ini merupakan indikasi bahwa kinerja keuangan antara Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional tidak signifikan berbeda. Dari hasil *Wilcoxon Signed Ranks Tests* dapat diketahui bahwa secara parsial CAR dan LDR antara Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional signifikan berbeda, sedangkan rasio-rasio ROA, RORA dan BOPO antara Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional tidak signifikan berbeda

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah swt, Tuhan seluruh alam. Semoga rahmat dan keselamatan tetap tercurah pada Muhammad Rasulullah, keluarga, sahabat dan orang-orang yang dengan ikhlas mengikuti ajarannya. Penulis sadari tanpa adanya petunjuk dari Allah penulis tidak akan punya kemauan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi berjudul ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA, ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu maka penulis menerima segala saran dan kritik yang positif demi perbaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Kamarul Imam, Msc, selaku dosen pembimbing I dan Dra. Lilik Farida, Msi, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk, membantu, mengarahkan serta membri saran dan petunjuk hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
2. Drs. H. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak dan ibu dosen serta segenap staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ayah, Ibu, Nenek serta Saudaraku yang telah benyak memberikan motivasi dan semangatnya dalam kehidupanku.
5. Teman-teman seperjuangan di Jawa Ilc No. 4, Teman-teman Sriwijaya, Teman-teman Jawa II No. 12, semoga *Liga Selection* tetap jaya.
6. Teman-teman manajemen ganjil 1998,
7. segenap pegawai Bank Indonesia Cabang Jember atas bantuan data pada penulis.

Serta semua pihak yang ikut berperan baik secara moril maupun materiil dalam membantu hingga selesaainya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat mendorong adanya penelitian lain mengenai bank syariah dan bermanfaat bagi kita semua

Jember, November 2002

Penulis

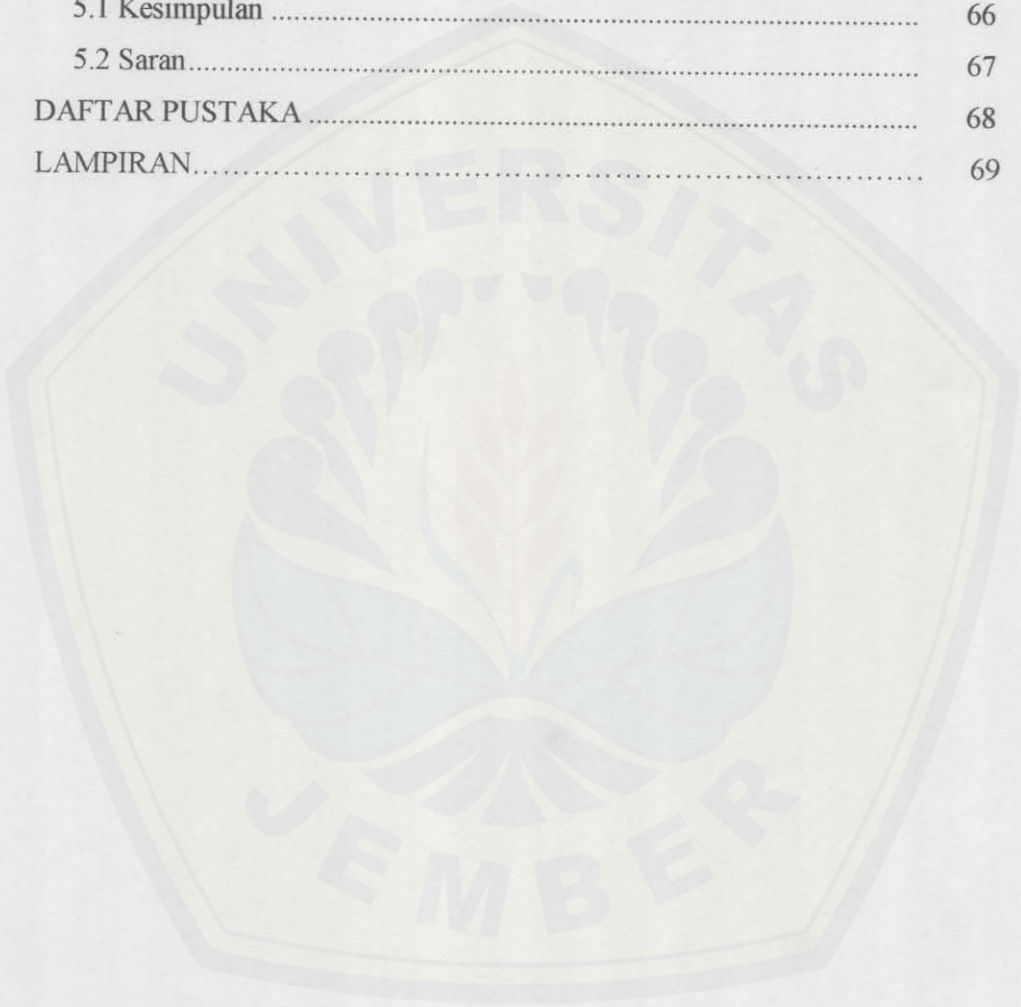


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	13
2.2 Landasan Teori	
2.2.1 Pengertian Bank Umum.....	13
2.2.2 Manajemen Permodalan.....	17
2.2.3 Manajemen Likuiditas.....	21
2.2.4 Manajemen Aktiva Produktif.....	24
2.2.5 Manajemen Rentabilitas.....	31
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	
3.1.1 Jenis Penelitian.....	33
3.1.2 Unit Penelitian.....	33
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	33
3.3 Populasi Dan Sample.....	33

3.4 Definisi Operasional Variabel	
3.4.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	35
3.4.2 Rasio <i>Return On Risk Asset</i> (RORA).....	35
3.4.3 Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	35
3.4.4 Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	36
3.4.5 <i>Loans Deposits Ratio</i> (LDR).....	36
3.5 Hipotesis.....	37
3.6 Metode Analisa Data	
3.6.1 Perkembangan Rasio Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional	38
3.6.2 Uji Peringkat Tanda Wilcoxon.....	38
3.6.3 Uji Manova.....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kinerja Perbankan Indonesia	40
4.2 Gambaran Umum Kinerja Bank Sampel	
4.2.1 Gambaran Umum Kinerja Bank ANK.....	42
4.2.2 Gambaran Umum Kinerja Bank Dagang Bali	43
4.2.3 Gambaran Umum Kinerja Bank CIC	44
4.2.4 Gambaran Umum Kinerja Bank Ganesha.....	44
4.2.5 Gambaran Umum Kinerja Bank Mayapada Internasional.....	45
4.2.6 Gambaran Umum Kinerja Bank Mestika Dharma.....	46
4.2.7 Gambaran Umum Kinerja Bank Muamalat Indonesia.....	47
4.2.8 Gambaran Umum Kinerja Bank Risjad Salim Internasional	48
4.2.9 Gambaran Umum Kinerja Bank Windu Kencana.....	49
4.3 Analisa Data	
4.3.1 Perkembangan Rasio-Rasio Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional	50

4.3.2 <i>Wilcoxon Signed Ranks Tests</i>	55
4.3.3 Uji Manova.....	56
4.4 Pembahasan	
4.4.1 Perkembangan Rasio.....	57
4.4.2 <i>Wilcoxon Signed Ranks Tests</i> dan Uji Manova.....	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

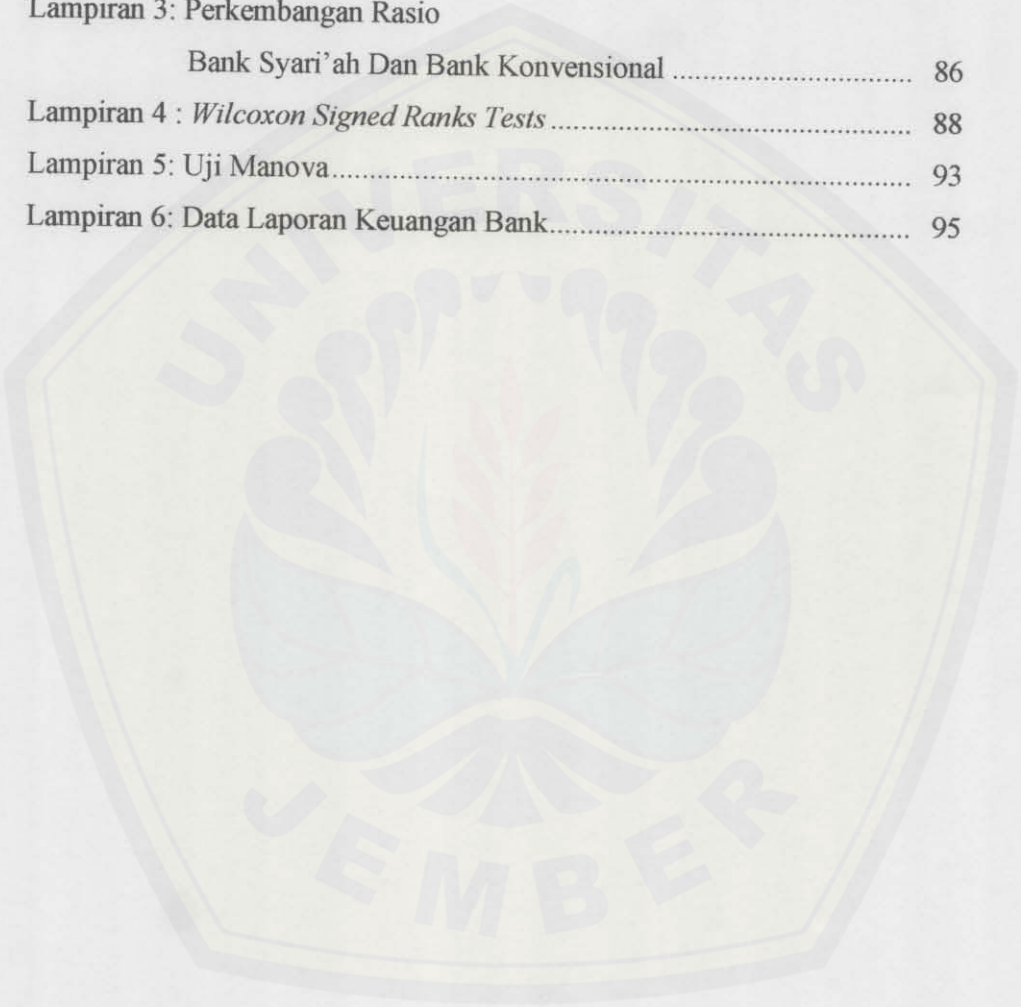
Tabel 1.2	: Persentase Sikap Masyarakat Terhadap Jumlah Bank.....	8
Tabel 2.1	: Perbandingan Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional	16
Tabel 2.2	: Ketentuan CAR BI Per September 1995.....	19
Tabel 2.3	: Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil	26
Tabel 4.1	: Perkembangan Jumlah Bank Tahun 1997 s.d 2001	40
Tabel 4.2	: Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 1994 s.d 2000	42
Tabel 4.3	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank ANK	42
Tabel 4.4	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Dagang Bali	43
Tabel 4.5	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank CIC	44
Tabel 4.6	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Ganesha	45
Tabel 4.7	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Mayapada Internasional	46
Tabel 4.8	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Mestika Dharma	47
Tabel 4.9	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Muamalat Indonesia	47
Tabel 4.10	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Risjad Salim Internasional	48
Tabel 4.11	: Perkembangan Rasio-Rasio Bank Windu Kencana	49
Tabel 4.12	: Perkembangan Rata-rata CAR Bank Syari'ah Dan Bank konvensional	50
Tabel 4.13	: Perkembangan Rata-rata BOPO Bank Syari'ah Dan Bank konvensional	51
Tabel 4.14	: Perkembangan Rata-rata ROA Bank Syari'ah Dan Bank konvensional	51
Tabel 4.15	: Perkembangan Rata-rata RORA Bank Syari'ah Dan Bank konvensional	52
Tabel 4.16	: Perkembangan Rata-rata LDR Bank Syari'ah Dan Bank konvensional	53

Tabel 4.17 : Perkembangan Total Rasio Bank Syri'ah Dan Bank Konvensional	54
Tabel 4.18 : Rekapitulasi Hasil Pengujian <i>Wilcoxon Signed Ranks Tests</i>	55
Tabel 4.19 : Rekapitulasi Hasil Uji Manova	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan Rasio.....	70
Lampiran 2: Rekapitulasi Perhitungan Rasio.....	84
Lampiran 3: Perkembangan Rasio	
Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional	86
Lampiran 4 : <i>Wilcoxon Signed Ranks Tests</i>	88
Lampiran 5: Uji Manova.....	93
Lampiran 6: Data Laporan Keuangan Bank.....	95



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, pihak swasta dan individu memenuhi kebutuhannya akan jasa-jasa keuangan. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Dalam perbankan Indonesia dikenal dua macam sistem bank umum, yaitu:

1. Bank umum sistem konvensional
2. Bank umum sistem syariah

Bank umum konvensional telah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Pada masa itu bank-bank yang ada sebagian besar merupakan bank milik negara, yang operasionalnya dipengaruhi oleh campur tangan pemerintah. Campur tangan pemerintah ini dilakukan untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan bank agar dapat melayani kegiatan-kegiatan usaha dari perusahaan-perusahaan milik kolonial di wilayah jajahannya serta membantu administrasi anggaran milik pemerintah. Dengan demikian fungsi utama perbankan pada masa penjajahan adalah (Susilo, 2000: 95):

1. Memobilisasi dana dari investor untuk membiayai kebutuhan dana investasi dan modal kerja perusahaan-perusahaan milik kolonial
2. Memberikan jasa-jasa keuangan kepada perusahaan-perusahaan besar milik kolonial seperti giro, garansi, pemindahan dana dan lain-lain
3. Membantu pemindahan dana dari wilayah jajahan ke negara penjajah
4. Sebagai tempat sementara dari dana hasil pemungutan pajak, baik pajak dari perusahaan-perusahaan maupun dari masyarakat pribumi untuk kemudian dikirim ke negara penjajah
5. Mengadministrasikan anggaran pemerintah untuk membiayai kegiatan pemerintah kolonial.

Bank-bank yang ada pada masa itu diantaranya adalah:

1. De Javasche Bank N.V., didirikan pada tanggal 10 Oktober 1827
2. De Algeme Volkscredit Bank, didirikan pada tahun 1934
3. De Postpaar Bank, didirikan pada tahun 1898
4. Nederland Handels maatschappij (NHM), didirikan pada tahun 1924
5. Nationale Handels Bank (NHB), didirikan pada 1863
6. De Ascomptobank, didirikan pada tahun 1857

Pada masa setelah kemerdekaan keadaan Perbankan Indonesia tidak mengalami perubahan yang besar. Setelah dinasionalisasi bank-bank tadi selanjutnya menjadi milik pemerintah Indonesia. Dalam kegiatannya bank-bank milik pemerintah ini memperoleh fasilitas-fasilitas khusus dan bank harus menjalankan kegiatan perbankan yang erat kaitannya dengan program atau proyek pemerintah. Hal ini menyebabkan keputusan-keputusan yang diambil oleh suatu bank bukan merupakan keputusan yang dapat memberikan nilai bagi kinerja bank tersebut, tetapi lebih condong pada kepentingan pemerintah. Bank-bank yang ada pada masa ini diantaranya adalah:

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang didirikan pada tahun 1951, bank ini sebelumnya merupakan De Algene Volkscredit Bank
2. Bank Tabungan Negara (BTN) yang didirikan pada tahun 1968, bank ini sebelumnya merupakan De Postpaar Bank
3. Bank Negara Indonesia (BNI) yang didirikan pada tahun 1946
4. Bank Pembangunan Indonesia yang didirikan pada tahun 1960
5. Bank Dagang Negara (BDN) yang didirikan pada tahun 1960, bank ini sebelumnya merupakan De Escompto Bank

Pada masa ini perkembangan perbankan berjalan lambat. Jumlah bank yang ada relatif sedikit dan kegiatan perbankan lebih banyak didominasi oleh bank-bank milik pemerintah. Kurang berkembangnya perbankan pada masa ini disebabkan oleh:

1. Tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur secara jelas tentang perbankan di Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 1960-an peraturan

yang mengatur tentang perbankan hanyalah undang-undang No.13 tahun 1968. UU ini kurang mengatur secara jelas tentang perbankan di Indonesia.

2. Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), hanya diberikan pada bank-bank tertentu. KLBI merupakan pinjaman yang diberikan pemerintah kepada bank untuk menjaga likuidasi, akan tetapi pada masa ini diberikan pemerintah pada bank-bank tertentu untuk melakukan ekspansi. Dengan adanya perlakuan tidak adil ini maka persaingan yang terjadi kurang sehat, sehingga bank-bank yang tidak menerima fasilitas tadi sulit berkembang atau bahkan tidak dapat bertahan
3. Instrumen pasar uang yang terbatas. Instrumen yang terdapat pada pasar uang yang berupa surat berharga pasar uang (SPBU) merupakan salah satu alternatif bagi bank dalam mencari dan menyalurkn dana dalam jangka waktu yang pendek. Dengan terbatasnya instrumen pasar uang ini maka bank dalam mencari dan menyalurkan hanya mengandal cara-cara tradisioanal (simpanan masyarakat dan kredit kepada masyarakat), padahal cara-cara ini kurang fleksibel jika digunakan dalam kondisi yang mendesak
4. Bank bukan merupakan alternatif utama bagi masyarakat luas untuk menyimpan dan meminjam dana. Hal ini terjadi karena pada masa ini prosedur pelayanan bank sangat rumit dan posisi tawar bank yang lebih kuat dari pada nasabah, sehingga mobilisasi dana lewat bank sangat rendah.

Kondisi perbankan Indonesia mulai mengalami perbaikan setelah dikeluarkannya deregulasi-deregulasi oleh pemerintah dalam bidang perbankan. Deregulasi-deregulasi ini dikeluarkan untuk memperbaiki kinerja dunia perbankan yang selanjutnya diharapkan akan dapat mendorong perkembangan sektor riil. Kebijakan-kebijakan deregulasi yang telah telah dilakukan terkait dengan dunia perbankan antara lain adalah:

1. Paket 1 juni 1983
2. Bank Indonesia sejak 1984 mengeluarkan SBI
3. Bank Indonesia sejak 1985 mengeluarkan ketentuan perdagangan SPBU dan fasilitas diskonto oleh BI
4. Paket 27 Oktober 1988

5. Paket 25 maret 1989
6. Paket 29 Januari 1990
7. Paket 28 Februari 1991
8. UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
9. Paket 29 Mei 1993

Serangkaian kebijakan diatas telah mengakibatkan perubahan yang besar dalam perbankan Indonesia. Dengan deregulasi-deregulasi tadi maka kepastian hukum dalam dunia perbankan semakin kuat. Dengan semakin kuatnya kepastian hukum ini membawa dampak pada:

1. Semakin banyaknya jumlah bank swasta
2. Tingkat persaingan yang semakin ketat
3. Semakin banyaknya instrumen pasar uang
4. Kepercayaan masyarakat kepada bank meningkat
5. Mobilisasi dana masyarakat semakin besar.

Deregulasi-deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pada dasarnya untuk mempermudah bank-bank yang ada dalam melaksanakan operasionalnya. Kemudahan-kemudahan ini nantinya diharapkan dapat mendorong kinerja bank agar lebih baik. Penurunan Likuiditas Wajib Minimum dari 15% menjadi 2% merupakan salah satu contohnya. Dengan semakin rendahnya alat-alat likuid yang dipelihara oleh suatu bank maka bank akan menanggung biaya bunga atas alat likuid yang semakin rendah. Dengan semakin rendahnya biaya yang ditanggung maka perolehan laba bank diharapkan dapat meningkat pula.

Kemudahan-kemudahan dengan dikelurkannya deregulasi-deregulasi tadi pada perkembangan selanjutnya banyak mengalami penyimpangan. Pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan deregulasi tadi menyebabkan perbankan Indonesia kembali terpuruk pada akhir tahun 1997, pelanggaran-pelanggaran ini diantaranya adalah:

1. Pelanggaran dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
2. Pemberian kredit tanpa melalui penilaian yang layak
3. Pelanggaran dalam cadangan untuk likuiditas

Dengan terjadinya berbagai pelanggaran-pelanggaran ini, selanjutnya pesatnya perkembangan jumlah bank di Indonesia tidak diikuti dengan meningkatnya tingkat kesehatan bank-bank tersebut. Dengan datangnya krisis moneter pada akhir tahun 1997 maka perbankan di Indonesia semakin mengalami keterpurukan, pelanggaran-pelanggaran yang terjadi membuat bank-bank yang ada di Indonesia dalam keadaan sangat tidak sehat. Pada masa ini kondisi perbankan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis. Adanya kepercayaan dari *surplus unit* kepada suatu bank akan menyebabkan mereka mau menitipkan dananya ke bank. Dana ini selanjutnya akan akan selanjutnya disalurkan bank ke sektor riil, dari penyaluran dana ini bank nantinya akan memperoleh bunga sebagai pendapatannya. Tidak adanya kepercayaan masyarakat akan menyebabkan menurunnya kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya
2. Sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat. Kondisi kesehatan bank yang buruk pada saat sebelum krisis yang kemudian semakin memburuk pada saat krisis, membuat bank-bank yang ada di Indonesia tidak layak lagi untuk meneruskan operasionalnya. Hal yang paling menonjol dari buruknya kesehatan bank tadi adalah dalam hal *capital adequacy ratio* (CAR), dimana banyak bank tidak memenuhi ketentuan BI bahkan ada yang sampai negatif ratusan persen, pelanggaran BMPK sangat tinggi terutama pada bank-bank yang didirikan oleh grup-grup usaha.
3. Adanya *negative spread*. Kepercayaan masyarakat yang rendah terhadap perbankan serta kebijakan uang ketat BI melalui penaikan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), menyebabkan bank harus meningkatkan suku bunga simpanan untuk menghimpun dana masyarakat. Di sisi lain dalam kondisi perekonomian yang buruk, tidak mungkin bagi sektor riil mau untuk meminjam dana dari bank jika bank menyalurkan kreditnya dengan bunga diatas bunga simpanan. Kondisi ini terpaksa membuat bank harus menyalurkan

kreditnya dengan bunga yang lebih rendah dari bunga simpanan. Kondisi ini ini membuat bank menanggung kerugian dalam operasionalnya..

4. Jumlah bank menurun. Semakin lemahnya likuiditas bank, proporsi kredit bermasalah yang semakin besar, kondisi sektor riil yang semakin buruk membuat bank-bank yang ada semakin sulit untuk meneruskan usahanya. Bank Indonesia selanjutnya tidak mempunyai alternatif lain untuk mengatasi masalah ini selain dengan melakukan penutupan usaha pada beberapa bank.

Tabel 1.1 Perkembangan jumlah bank yang ada di Indonesia

Kelompok bank	Oktober 1997	September 2001
Bank BUMN	7	5
Bank swasta nasional	165	81
• Peserta Rekap	-	7
• BTO	-	4
• Kategori A	-	70
• Eks bank campuran	29	24
Bank asing	10	10
BPD	27	26
Total	238	146

Sumber: Bank Indonesia 2001

Kondisi yang terjadi pada bank-bank konvensional di atas tidak terjadi pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang merupakan bank yang menerapkan prinsip syari'ah. Keberadaan Bank Syari'ah dalam sistem perbankan Indonesia secara formal telah dikembangkan sejak tahun 1992, sejalan dengan dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan. Dibandingkan dengan negara-negara lain yang penduduknya mayoritas muslim, perkembangan sistem perbankan syari'ah di Indonesia bisa dibilang terlambat. Dalam pengembangan perbankan syari'ah baik di Indonesia maupun di negara-negara lain umumnya dilakukan dengan 3 jenis pola deregulasi pengembangan, yaitu:

1. *Enforcement* pemerintah. Pola pengembangan ini dilakukan di negara-negara seperti Iran, Sudan dan Pakistan. Pola ini dapat dilakukan karena di negara-

negara tersebut sistem keuangannya adalah berdasarkan undang-undang yang berdasarkan pada hukum Islam

1. *Dual Banking System*. Pada pola pengembangan ini perbankan syari'ah dikembangkan dengan dukungan dari otoritas perbankan dan atau elemen pemerintahan. Dalam pengembangan perbankan syari'ah dilakukan sejalan dengan pengembangan perbankan konvensional. Pengembangan kedua sistem ini dilakukan secara sejalan tanpa adanya pemberian keistimewaan pada salah satu sistem perbankan. Pola pengembangan ini dilakukan di negara-negara malaysia, Bahrain, Kuwait dan Indonesia.
2. Pola pengembangan terbatas. Pada pola pengembangan perbankan ini, pengembangan dilakukan secara terbatas dan pembatasan ini dilakukan oleh deregulasi-deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain adanya hambatan deregulasi pemerintah tadi, tidak ada pula aturan yang mengakomodasi dan mendorong untuk berkembangnya sistem perbankan syari'ah ini. Pola pengembangan ini dilakukan dinegara-negara Eropa.

Salah satu prinsip pokok pengembangan bank syari'ah adalah perlakuan yang sama (*equal treatment*). Sesuai dengan prinsip ini maka tidak ada perbedaan peraturan-peraturan yang dikenakan, baik itu peraturan mengenai *prudential banking* maupun peraturan-peraturan lain. Adanya perbedaan peraturan yang diterapkan pada perbankan syari'ah adalah dalam rangka memenuhi prinsip syari'ah.

Meskipun UU No. 7 Tahun 1992 diakui sebagai tonggak awal berkembangnya sistem perbankan syari'ah di Indonesia, namun UU ini belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan bank syari'ah, karena belum secara tegas mengatur mengenai keberadaan bank berdasarkan prinsip syari'ah melainkan bank bagi hasil. Pengertian bagi hasil dalam undang-undang tersebut belum mencakup secara tepat pengertian bank syari'ah yang memiliki cakupan yang lebih luas dari bagi hasil. Selain itu, dalam hal ketentuan operasional yang lengkap yang secara khusus mengatur kegiatan usaha bank syari'ah juga belum ada.

Pemberlakuan UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI/ Peraturan BI telah memberikan landasan hukum yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syari'ah di Indonesia. Kedua UU inilah yang selanjutnya menjadi dasar dalam pengembangan perbankan syari'ah dengan pola *Dual Banking*.

Pengembangan *Dual Banking System* sebagai mana diamanatkan oleh undang-undang didasarkan atas berbagai latar belakang, yaitu:

1. Menyediakan suatu sistem perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan lapisan masyarakat akan jasa layanan perbankan tetapi menolak/ meragukan bunga bank yang diterapkan dalam perbankan konvensional. Perlu diketahui bahwasannya penduduk Indonesia adalah mayoritas muslim dimana mereka sebagian besar berpandangan bahwa bunga bank adalah dilarang

Tabel 1.2 Persentase sikap masyarakat terhadap bunga bank

	Menolak	Menerima	Ragu-ragu
JABAR	62%	22%	16%
JATIM	31%	69%	31%
JATENG/DIY	48%	21%	
JAWA	45%	55%	

Sumber: Bank Indonesia 2001

Dengan tingginya prosentase masyarakat yang menolak bunga bank maka hal ini menandakan bahwa ada potensi untuk memobilisasi dana masyarakat dengan memberikan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan keyakinan mereka

2. Pengalaman krsisis perbankan yang terjadi sejak 1997 membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga bank yang tinggi. Perbedaan antara bank syari'ah dengan bank konvensional dalam hal bunga, spekulasi dan sifat kegiatan usaha memberikan suatu diversifikasi resiko keuangan secara lebih beragam, karena kedua sistem ini mempunyai hubungan keuangan yang terbatas

satu sama lainnya. Dengan demikian pengembangan perbankan syari'ah diharapkan dapat meningkatkan ketahanan sistem perbankan nasional dimasa datang.

3. Pengembangan perbankan syari'ah adalah juga dilakukan dalam rangka pengembangan sistem perbankan alternatif yang memiliki karakteristik dan keunggulan tertentu dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional. Unsur moralitas dan pola hubungan antara bank dengan nasabahnya adalah dua hal yang membedakan antara bank syari'ah dengan bank konvensional, hal ini selanjutnya diharapkan dapat mendorong adanya kompetisi yang sehat yang dapat mendorong terciptanya pelayanan yang lebih baik dari bank-bank yang ada.
4. Dalam jangka panjang, dengan berkembangnya bank-bank syari'ah yang sehat dan dapat memberikan jasa pelayanan yang kompetitif akan dapat mendorong peningkatan aliran modal masuk dari investor internasional khususnya dari lembaga atau pihak-pihak yang mempersyaratkan pola transaksi dengan prinsip syari'ah
5. Kegiatan bank syari'ah lebih didasarkan pada investasi riil dan *participation system* maka suplai uang dari sistem perbankan syari'ah sangat terkait erat dengan kebutuhan transaksi pelaku ekonomi secara riil, alokasi sumber keuangan juga merupakan respon langsung terhadap kapasitas produksi *out put* sektor riil. Disamping itu dengan prinsip pelarangan kegiatan spekulasi dan transaksi keuangan yang tidak didasarkan pada kegiatan usaha riil maka hal ini dapat mengurangi kecenderungan arbitrase dan pertumbuhan ekonomi semu (*buble economic*). Karakteristik ini secara langsung memberi dampak positif dalam mengatasi problem inflasi.

Sektor riil perbankan memiliki posisi strategis sebagai lembaga intermediasi yang menunjang perekonomian nasional oleh karenanya peranan perbankan nasional termasuk didalamnya perbankan syari'ah perlu ditingkatkan lagi fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan pelayanan jasa perbankan lainnya. Karena merupakan sistem yang

masih baru maka perbankan syari'ah perlu dikembangkan. Beberapa prinsip pokok pengembangan perbankan syari'ah antara lain adalah:

1. Pengembangan jaringan kantor perbankan syari'ah diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar (*market driven*), yaitu interaksi antara masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan syari'ah dengan investor atau lembaga perbankan yang menyediakan pelayanan jasa perbankan syari'ah
2. Pengaturan dan pengembangan perbankan syari'ah dilakukan dengan tidak menerapkan *infant industry argument* atau memberikan perlakuan-perlakuan khusus. Perlakuan yang sama (*equal treatment*) antara perbankan syari'ah dengan perbankan konvensional adalah dalam rangka menghindari penganakemasan salah satu pihak
3. Pengembangan perbankan syari'ah baik dari sisi kelembagaan maupun pengaturan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan (*gradual and sustainable approach*). Berkaitan dengan hal ini tidak bisa diharapkan adanya suatu kesempurnaan baik dari aspek operasional maupun dari aspek syari'ah dari suatu sistem perbankan syari'ah yang baru berkembang
4. Pengaturan dan pengembangan perbankan syari'ah diarahkan bahwa jasa bank syari'ah dapat digunakan dan dikembangkan oleh semua lapisan masyarakat tidak hanya masyarakat muslim
5. Karena perbankan syari'ah adalah sistem perbankan yang mengedepankan moralitas dan etika, maka nilai-nilai yang menjadi dasar dalam pengaturan dan pengembangan serta nilai-nilai yang harus diterapkan dalam pengembangan SDM dan operasional perbankan adalah Siddiq, Istiqomah, Tabligh, Amanah dan fathanah. Selain itu diterapkan pula nilai-nilai Ta'awun, Ri'ayah dan Masuliyah.

Dengan adanya perkembangan yang baik dari perbankan syari'ah nantinya diharapkan dapat mendukung terciptanya perbankan nasional yang lebih kuat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat ditarik benang merah bahwa kinerja keuangan antara bank syari'ah dengan bank

konvensional secara umum mempunyai perbedaan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank umum swasta nasional syariah devisa dengan bank umum swasta nasional konvensional devisa. Dalam membandingkan kinerja keuangan antara bank umum swasta nasional syariah devisa dengan bank umum swasta nasional konvensional devisa digunakan rasio-rasio keuangan *Capital* yang diindikasikan oleh CAR, *Asset* yang diindikasikan oleh RORA, *Earning* yang diindikasikan oleh ROA dan BOPO dan *Liquidity* yang diindikasikan oleh LDR.

1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara BUSN Syariah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa, berdasarkan CAR
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara BUSN Syariah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa, berdasarkan RORA
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara BUSN Syariah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa, berdasarkan ROA dan BOPO
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara BUSN Syariah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa, berdasarkan LDR
- e. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara BUSN Syariah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk bahan kajian selanjutnya

2. Bagi *surplus unit*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi *surplus unit* dalam memilih bank yang dapat memberikan pekayanan yang lebih baik

3. Bagi *deficit unit*

Penelitian ini diharapkan dapat memberika informasi bagi *deficit unit* dalam memilih sumber-sumber pendanaan yang menguntungkan

4. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang sistem perbankan syari'ah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai sistem perbankan syariah sangat sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan pada sistem perbankan konvensional. Kurangnya penelitian ini dikarenakan pada banyak negara yang diterapkan adalah sistem perbankan konvensional. Kurangnya dukungan politik membuat perkembangan perbankan syariah terbatas pada negara-negara yang penduduknya mayoritas muslim. Dalam hal ini penulis hanya dapat menemukan satu penelitian yang membandingkan kinerja bank syariah dengan bank konvensional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Munawar Iqbal. Penelitian ini berjudul *Islamic and conventional banking in the nineties: A comparative study*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan ratio-ratio keuangan bank-bank syariah dengan bank-bank konvensional di negara: Kuwait, Malaysia, Bangladesh, Mesir, Bahrain, Turki dan Saudi Arabia. Rasio-rasio dalam penelitian ini adalah: *Capital Asset Ratio, Liquidity Ratio, Deployment Ratio, cost/ Income Ratio, ROA dan ROE*.

M. Iqbal menyimpulkan bahwa Bank Islam (Bank Syariah) mempunyai kinerja yang lebih baik pada hampir semua rasio dan pada hampir semua tahun dari tahun 1990 sampai dengan 1998. Hal ini menunjukkan bahwasannya bank syariah mempunyai kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank konvensional di negara-negara tadi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Bank Umum

Secara umum pengertian bank adalah lembaga keuangan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Menurut UU No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan pasal 1, dikatakan bahwasannya bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam ayat selanjutnya bank dibedakan menjadi:

- a. Bank umum: bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
- b. Bank Perkreditan Rakyat: bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- c. Bank Campuran: bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga negara Indonesia dan ataubadan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya warga negara Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di Indonesia

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan pasal 1, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan dalam bidang keuangan. (Kasmir, 2000:23). Menurut Thomas (1959:77) *bank is a financial institution which provides the means of making funds, in the form of money and claims to money, available to individual, bussiness and government borrowers who wish to expand their purchase beyond the limits of their resources.*

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasannya bank umum adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam kegiatannya bank umum dapat berdasarkan pada prinsip konvensional maupun prinsip syari'ah. Dalam kegiatan operasionalnya, kedua bank ini menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang sama. Kesamaan kegiatan manajemen kedua jenis bank ini baik dalam hal manajemen *capital*, *assets*, *liquidity* maupun *profitability*. Perbedaan mendasar dari kedua sistem perbankan ini adalah dalam pengenaan imbalan dan biaya atas dana yang disimpan deposan dan dana yang dipinjam kreditur. Perbedaan imbalan pada kedua sistem ini selanjutnya membawa perbedaan pada resiko yang ditanggung dalam kegiatan operasional kedua sistem perbankan ini. Ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman, bank dapat dibedakan menjadi (Susilo, dkk. 2000;110):

- a. Bank konvensional, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam bentuk persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.
- b. Bank syari'ah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya hanya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syari'ah yaitu jual beli dan bagi hasil.

Dalam kegiatan operasionalnya bank syari'ah dan bank konvensional memiliki persamaan dan perbedaan. Perbedaan yang utama dari 2 sistem perbankan ini adalah dalam hal pengenaan dan pemberian imbalan, kalau dalam perbankan konvensional dalam bentuk bunga tetapi dalam perbankan syari'ah dalam bentuk bagi hasil atau margin atas harga jual. Persamaan kedua sistem ini diantaranya adalah dalam penerimaan dana, pengelolaan dana, teknologi dan pelayanan. Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syari'ah memiliki persamaan, terutama pada sisi teknis penerimaan uang, pelayanan dan teknologi. Namun, terdapat banyak perbedaan mendasar antara kedua sistem perbankan ini.

perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, lingkungan kerja dan mekanisme perhitungan keuntungan atau bagi hasil (Antonio, 1999;261).

Tabel 2.1 Perbandingan bank syaria'ah dengan bank konvensional

Bank syaria'ah	Bank konvensional
<p>Besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan tergantung pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan bank Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank Nominal deposito nasabah Rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu yang ada pada bank Jangka waktu deposito karena berpengaruh pada lamanya investasi. 	<p>Besar kecilnya bunga yang diperoleh nasabah tergantung pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat bunga yang berlaku Nominal deposito Jangka waktu deposito. <p>Semua bunga yang diberikan kepada deposan menjadi beban biaya langsung.</p> <p>Tanpa memperhitungkan berapa pendapatan yang diperoleh dari dana yang dihimpin.</p>
<p>Memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan LDR (<i>loan to deposit ratio</i>), yaitu mempertimbangkan antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan.</p>	<p>Konsekuensinya bank harus menambahi bila bunga dari peminjam lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban bunga kepada deposan. Hal ini terkenal dengan <i>negative spread</i> atau keuntungan negatif atau rugi.</p>
<p>Dalam perbankan syariah LDR bukan saja mencerminkan keseimbangan tetapi juga keadilan, karena bank benar-benar membagikan hasil riel dari dunia usaha (<i>loan</i>) kepada penabung (<i>deposit</i>).</p>	

Sumber: Bank Syaria'ah Wacana Ulama & Cendekiawan (1999;264)

2.2.2 Manajemen Permodalan

Modal merupakan unsur yang sangat vital dalam kegiatan operasional suatu bank. Pada dasarnya modal bank berfungsi sebagai dana yang siap dioperasikan bila bank mengalami kerugian usaha. Sebagaimana diketahui perusahaan perbankan mempunyai tingkat leverage (perbandingan antara utang dengan modal sendiri dalam keseluruhan komposisi aktivasnya) yang tinggi. Dari sudut pandang kepentingan umum terutama dari para deposan modal memegang peranan penting. Para deposan pada umumnya akan menuntut agar bank mempunyai modal yang cukup untuk menutup resiko usaha yang mungkin terjadi. Jumlah modal yang cukup akan dapat menyelamatkan uang para deposan apabila terpaksa dilakukan likuidasi atau timbul masalah solvabilitas usaha. Dilihat dari segi tujuannya modal bank dapat dibedakan atas (latumaerissa, 1999:88):

- a. Menutup kerugian usaha sebagai akibat salah satu atau kombinasi resiko usaha perbankan.

Resiko kredit macet, resiko kecurangan dan resiko investasi adalah beberapa resiko yang dihadapi oleh para bankir. Resiko ini dapat menimbulkan kerugian usaha sehingga perlu ditutup dengan modal agar aktivitasnya tetap berjalan.

- b. Melindungi para deposan dan kreditur

Apabila bank mengalami kebangkrutan biasanya bank tersebut akan dilikuidasi. Dalam proses likuidasi sering terjadi bahwa jumlah utang lebih besar dari nilai aktivasnya. Agar tagihan tagihan kepada para deposan dan kreditur terpenuhi, modal dapat digunakan untuk memenuhinya.

- c. Membiayai aktiva.

Untuk menjalankan usahanya bank memerlukan aktiva tetap yang sifatnya tidak menghasilkan pendapatan. Aktiva tetap seyogyanya tidak dibiayai dari dana penabung yang dititipkan kepada bank. Sebagai jalan keluarnya aktiva tetap sebaiknya dibiayai dengan menggunakan modal bank.

- d. Membatasi pertumbuhan bank.

Dengan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen, suatu bank dapat menarik dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya. Dana itu kemudian disalurkan kedalam aktiva produktif. Pemilik bank dapat melakukan hal ini tanpa menambah modal atau tanpa tambahan resiko. arah yang demikian ini

dapat dibatasi oleh penguasa moneter dengan mengaitkan penambahan aktiva terhadap modal yang disetor.

Modal sendiri bank mempunyai tiga fungsi utama, yaitu (Sutojo, 1997:389):

- a. Melindungi kreditur
- b. Menjaga kelangsungan kegiatan operasi
- c. Memenuhi peraturan pemerintah

Dalam manajemen modalnya, suatu bank akan dihadapkan pada *trade off* antara resiko dan hasil (*return and risk trade off*). Pada bank yang terlalu banyak modal bank dapat mengakibatkan hasil yang terlalu kecil bagi pemiliknya sebaliknya, bank yang terlalu rendah modalnya mungkin tidak dipercaya oleh para calon deposan, karena mereka takut uang mereka tidak dapat diambil lagi (Latumaerissa 1999;84).

Menurut paket kebijakan 29 Mei 1993 modal bank terdiri atas (Susilo, dkk., 2000:28):

- a. Modal inti, berupa:
 - Modal disetor
 - Modal sumbangan
 - Cadangan umum
 - Cadangan tujuan
 - Laba yang ditahan
 - Laba tahun lalu
 - Laba tahun berjalan.
- b. Modal pelengkap, berupa:
 - Cadangan revaluasi aktiva tetap
 - Penyisihan penghapusan aktiva produktif
 - Modal pinjaman
 - Pinjaman subordinasi

Dalam memenuhi prinsip kehatiian-hatian, maka BI selaku otoritas moneter di Indonesia meningkatkan ketentuan CAR dari 8% menjadi seperti dibawah ini:

Tabel 2.2 Ketentuan CAR Dari Bank Indonesia per September 1995

Jenis bank	Setelah 2 tahun	Setelah 4 tahun	Setelah 6 tahun
Bank devisa baru	10%	12%	12%
Bank devisa lama	9%	10%	12%

Sumber: Susilo, dkk. (2000;29)

Penetapan aturan tersebut pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Namun sebelum aturan tersebut dilaksanakan Indonesia mengalami krisis ekonomi pada akhir tahun 1997, sehingga sebagian besar bank mengalami kerugian yang mengakibatkan menyusutnya modal bank. Hal itu menyebabkan BI menetapkan kebijaksanaan bahwa bank yang CAR-nya 4% atau lebih sudah dipandang sebagai bank yang sehat.

Mempunyai jumlah modal yang ideal merupakan bagian penting dalam menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan usaha suatu bank. Menurut Hempel et al, dalam Latumaerissa (1999:98) terdapat 4 langkah utama dalam memperhitungkan modal suatu bank yaitu:

- a. Melakukan perencanaan keuangan bank secara menyeluruh.

Pendekatan ini menyebutkan bahwa kebutuhan modal suatu bank dipengaruhi oleh komponen keuangan lainnya. Oleh karena itu rencana penambahan modal hendaknya dikaitkan secara bersama dalam perencanaan keuangan bank secara menyeluruh. Pada langkah ini pihak manajemen bank menilai kondisi keuangan saat ini termasuk posisi permodalannya dan rencana kondisi keuangan saat ini yang akan datang serta selanjutnya menentukan tindakan yang diperlukan.

- b. Menentukan jumlah atau tingkat modal bank yang sehat.

Dalam langkah ini pihak bank melakukan analisis struktur keuangan termasuk struktur permodalan yang dimiliki. Dari hasil analisis ini kemudian ditentukan posisi modal bank yang harus dimiliki. Analisis yang dilaksanakan tidak hanya melihat tingkat modal bank yang sehat dari kaca mata peraturan otoritas moneter, tetapi juga melihat dari kepentingan tingkat leverage yang menguntungkan pemilik bank.

Digital Repository Universitas Jember

- c. Menilai kemampuan peningkatan modal dari hasil usaha intern.

Alternatif cara pertama yang dievaluasi ialah kemampuan intern bank dalam menciptakan hasil usaha yang dapat di sumbangkan untuk penambahan modal. Penambahan modal yang berasal dari laba ditahan, dinilai merupakan salah satu sumber yang terbaik, karena cara ini tidak menimbulkan beban keuangan dan tidak akan merugikan bank. Oleh karena itu sebelum mempertimbangkan alternatif lain perlu dilihat kemampuan intern bank dalam meningkatkan modalnya.

- d. Memilih alternatif peningkatan modal terbaik yang bersumber dari pihak ekstern.

Cara ini dipertimbangkan apabila kebutuhan modal tidak dapat dipenuhi dari sumber intern. Banyak alternatif untuk memperoleh sumber modal dari pihak luar dan biasanya dipengaruhi oleh tingkat kemajuan pasar modal. Pada negara yang telah maju pasar modalnya akan dijumpai lebih banyak alternatif cara memperoleh tambahan modal dari pihak luar. Beberapa contoh yang dapat dikemukakan adalah saham dan pinjaman-pinjaman yang bersifat subordinasi.

Dalam menentukan jumlah modal yang memadai, perlu adanya suatu proyeksi atas pos-pos aktiva (sebagian aktiva merupakan harta yang mengandung resiko). Dengan adanya proyeksi atas pos-pos aktiva maka bank dapat memperkirakan jumlah modal yang diperlukan untuk mendukung pos-pos aktiva. Jika dari proyeksi tadi diketahui modal bank tidak mencukupi, maka bank perlu melakukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan modalnya. Dalam mengatasi masalah kekurangan modal bank dapat mempertimbangkan 3 macam solusi, yaitu (Sutojo, 1997:392):

- a. Mengurangi jumlah deviden yang akan dibagikan atau meniadakan pembagian deviden tunai dan memberikannya dalam bentuk saham
- b. Meninjau kembali rencana kegiatan operasional, sehingga jumlah harta yang mengandung resiko dapat diturunkan. Dengan demikian akan selalu terdapat jumlah modal sendiri yang cukup untuk mendukung harta bank yang mengandung resiko
- c. Mengundang pemegang saham baru baik secara terbatas maupun dengan menawarkan saham baru dibursa.

Ketentuan pemerintah mengenai besarnya penyediaan modal minimum bagi bank konvensional dan bank syariah adalah sama. Perbedaan dalam manajemen permodalan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah kalau pada bank konvensional aktivitasnya menanggung resiko yang disebabkan oleh adanya perubahan tingkat suku bunga, sebaliknya pada bank syariah hal ini tidak terjadi. Perbedaan ini menyebabkan pengelolaan aktiva berisiko bank syariah berbeda dengan bank konvensional.

2.2.3 Pengelolaan Likuiditas

Menurut Hempel dan Rosse dalam Latumaerissa (1999:19) dinyatakan bahwa Likuiditas Bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito/ simpanan oleh deposan/ penitip. Dengan kata lain suatu bank dikatakan likuid jika bank tersebut dapat memenuhi kewajiban penerikan uang dari para penitip dana maupun dari para peminjam debitur (Latumaerissa, 1999:19). Menurut Sinkey, dalam Latumaerissa (1999:34) dinyatakan bahwa manajemen likuiditas adalah proses menyiapkan dana guna memenuhi kewajiban pembayaran kas dengan tingkat harga wajar. Proses manajemen dimaksud dapat dibedakan menurut dimensi waktunya, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengendalian likuiditas harian
- b. Pengendalian likuiditas jangka menengah
- c. Pengendalian likuiditas jangka panjang.

Harta likuid suatu bank tidak hanya berupa kas tetapi juga berupa harta-harta lain yang dapat dengan segera dicairkan, yaitu (Sutojo, 1997:168):

- a. Kas atau uang tunai (kertas dan logam) yang tersimpan dalam lemari besi mereka
- b. Saldo dana milik bank pada bank sentral
- c. Tagihan atau deposito pada bank lain, termasuk bank koresponden
- d. Checks yang diterima, tetapi masih dalam proses keuangan pada bank sentral dan bank koresponden.

Menurut Reed, dkk. (1979:108) *A bank is considered to be liquid when it has sufficient cash and other liquid assets, together with the ability to raise*

funds quickly from other sources, to enable it to meet its payment obligations and financial commitment in a timely manner.

Kelancaran usaha suatu bank sangat dipengaruhi oleh bagaimana kondisi likuiditasnya. Perbankan Indonesia pernah mengalami masalah likuiditas yang sangat parah, yaitu pada saat awal krisis ekonomi dimana banyak bank-bank yang tidak dapat melayani penerikan dana masyarakat pada saat terjadi *Rush*. Dalam banyak kasus, kegagalan suatu bank lebih banyak disebabkan oleh kegagalan mereka dalam likuiditasnya dari pada karena kegagalan dalam mengelola rentabilitasnya.

Likuiditas suatu bank merupakan fungsi derivatif dari kemampuan bank dalam melakukan tata laksana aliran dana. Untuk dapat mewujudkan suatu tata laksana dana yang baik, manajemen likuiditas meliputi 3 unsur, yaitu (Latumaerissa, 1999:18):

- a. Memprediksi kebutuhan dana dimasa datang dan masa kini
- b. Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk melakukan antisipasi
- c. Melakukan tata laksana dana yang sesuai dengan kedua unsur diatas.

Adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindarkan bank dari penyediaan dana likuiditas yang berlebihan. Dana likuiditas yang berlebihan akan dapat mengurangi rentabilitas bank. Di sisi lain dana likuiditas yang terlalu rendah akan mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Sumber likuiditas yang dimiliki suatu bank juga sangat mempengaruhi dalam mendukung kemampuan likuiditas suatu bank. Jika suatu bank mempunyai sumber likuiditas yang memadai maka pada saat dia kekurangan likuiditas, dia akan dapat segera menutupinya, sumber likuiditas suatu bank adalah (Latumaerissa, 1999:21):

- a. Aset bank akan segera jatuh tempo
- b. Pasar uang
- c. Sindikasi kredit
- d. Cadangan likuiditas
- e. Sumber dana yang sifatnya *last resort*.

Dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya bank dapat berdasar pada berbagai macam teori mengenai prinsip-prinsip pemenuhan likuiditas, beberapa teori mengenai manajemen likuiditas bank (Reed, dkk. 1979:116) adalah:

- a. *The commercial loan theory*
- b. *The shiftability theory*
- c. *The anticipated income theory*
- d. *The liability management theory.*

Menurut Sinkey, fungsi likuiditas bank adalah (Latumaerissa, 1999:20):

- a. Menunjukkan dirinya sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang
- b. Memungkinkan bank memenuhi komitmen pinjamannya
- c. Untuk menghindari penjualan aktiva yang tidak menguntungkan
- d. Untuk menghindarkan diri dari penyalahgunaan kemudahan atau kesan negatif dari penguasa moneter karena meminjam dana likuiditas dari bank sentral
- e. Memperkecil penilaian resiko ketidakmampuan membayar kewajiban penarikan dana.

Menurut Saifuddin, ciri-ciri bank yang illikuid adalah (Latumaerissa, 1999:32):

- a. LDR diatas 100%

LDR dikenal sebagai salah satu cara untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin illikuid posisi bank tersebut. Hal ini terjadi karena pinjaman yang diberikan bukan hanya dibiayai dari dana deposito berjangka, tetapi juga berasal dari dana *Current Account*.

- b. *Money centre bank*

Istilah ini dipakai untuk menyebut bank yang banyak mengandalkan operasinya dari pasar uang. Dalam situasi uang ketat, pinjaman dari pasar biasanya agak langka, sehingga pinjaman dari pasar uang yang telah jatuh tempo sulit untuk diperpanjang lagi. Apabila dana tersebut tertanam pada kredit maka bank akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

- c. Patuh secara kaku terhadap *reserve requirement* sebesar 2%

Banyak bank menjaga likuiditasnya dengan berpaku pada ketentuan diatas, tanpa memperhitungkan kebutuhan kas yang sebenarnya sesuai dengan

kebiasaan nasabah dalam menarik dana. Hal ini dapat menyebabkan bank dapat mengalami kalah kliring karena kebutuhan kas melebihi angka tersebut diatas. Kebutuhan kas dapat berbeda antara satu bank dengan bank lainnya, sehingga kepatuhan secara kaku terhadap *reserve requirement* 2% dapat menimbulkan persoalan likuiditas.

d. Ekspansi kredit yang berlebihan

Banyak manajemen bank memberikan kredit dalam jumlah yang besar tanpa memperhitungkan jumlah dana yang dapat dikumpulkan, dengan harapan mereka dapat memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Terlalu besarnya kredit yang diberikan tanpa diimbangi dengan tingkat pemasukan dana, akan mengakibatkan kesulitan likuiditas jika terjadi peningkatan penarikan dana masyarakat.

e. Lemahnya manajemen *secondary reserve*

Secondary reserve adalah aktiva yang menghasilkan pendapatan tetapi sifatnya relatif likuid. Suatu bank yang mengelola *secondary reserve*-nya dengan baik akan dapat tertolong jika mengalami kesulitan likuiditas.

f. *Evergreening loan*

Istilah ini digunakan untuk menunjukkan pinjaman yang selalu diperpanjang pada saat jatuh tempo, sehingga sifat pinjamannya abadi. Jika sebagian besar kredit yang diberikan bank jenis ini, maka bank akan mengalami kesulitan likuiditas jika terjadi kondisi uang ketat

2.2.4 Manajemen Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan aktiva yang memberikan sebagian besar pendapatan bagi bank. Aktiva produktif adalah aktiva yang secara langsung digunakan untuk memperoleh penghasilan (Susilo, dkk., 2000:67). Dalam mengelola dana yang ada, bank harus dapat memilih dengan tepat kemana dana tersebut akan dialokasikan. Dalam pengalokasian dana suatu bank akan dihadapkan pada *trade off* antara resiko dan *penghasilan (risk and return trade off)*. Semakin tinggi tingkat perolehan keuntungan suatu aktiva maka akan semakin tinggi pula resiko yang dimiliki oleh aktiva tersebut. Dalam pengelolaan aktiva produktifnya, selain harus memperhitungkan faktor-faktor resiko dan

pendapatan, bank juga harus memenuhi ketentuan-ketentuan dari pemerintah dalam hal pengelolaan aktiva produktif. Ada 3 metode yang dapat digunakan dalam manajemen aktiva bank untuk memperoleh pendapatan yang optimal tanpa mengorbankan likuiditasnya, yaitu (Reed, dkk., 1979:96):

- a. *The pool of fund approach*
- b. *The asset allocation approach*
- c. *The management science approach.*

Menurut PSAK No. 31, Komponen aktiva produktif suatu bank adalah:

- a. Kredit atau pembiayaan
- b. Surat berharga
- c. Penempatan pada bank lain
- d. Penyertaan

Pemberian kredit atau pembiayaan merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang mempunyai proporsi paling besar dalam pengalokasian dana yang dikelola bank. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut UU tersebut penyediaan dana juga dapat berupa penyediaan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI, seperti yang tercantum dalam pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998.

Dalam pemberian kredit kepada nasabahnya, bank harus melakukan seleksi terhadap aplikasi kredit yang masuk. Salah satu cara untuk menilai apakah layak atau tidaknya nasabah mendapatkan kredit adalah dengan penilaian pada faktor-faktor 5 C, yaitu (Latumaerissa, 1999:56):

- a. *Character*
- b. *Capacity*
- c. *Capital*
- d. *Collateral*

e. *Condition of economics*

Kredit yang diberikan oleh perbankan konvensional dan pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah mempunyai perbedaan dalam hal pendapatan yang diterima dari penyaluran kredit dan pembiayaan tersebut. Pendapatan dari penyaluran kredit pada bank konvensional berupa bunga, sedangkan pendapatan dari pembiayaan pada bank syariah adalah berupa bagi hasil atau margin dari akad jual beli.

Tabel 2.3 perbedaan bunga dengan bagi hasil.

Bunga	Bagi hasil
a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	a. Penentuan besarnya nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung atau rugi
b. Besarnya bunga adalah suatu persentase tertentu terhadap besarnya uang yang dipinjamkan	b. Penentuan bagi hasil adalah berdasarkan nisbah terhadap besarnya keuntungan yang diperoleh
c. Besarnya bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek/ usaha yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi	c. Besarnya bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek/ usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi maka kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana, kecuali kerugian karena kelalaian, salah urus, atau pelanggaran oleh mudharib

Sumber: Muhammad Syafii Antonio (2001)

Dalam penentuan besarnya tingkat bunga maupun bagi hasil, suatu bank harus dapat menentukan hal tersebut pada tingkatan yang dapat memberikan tingkat *return* yang optimal dan nasabah mau dan mampu untuk membayarnya. Tingkat bunga dan bagi hasil pada dasarnya merupakan harga dari kredit atau

pembiayaan yang diberikan, dalam memperhitungkan harga produknya, bank harus mempertimbangkan faktor-faktor (Sutojo, 1997:133):

a. Elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan merupakan perbandingan antara perubahan jumlah permintaan produk dengan perubahan harganya. Mendesaknya kebutuhan nasabah akan dana akan menyebabkan permintaan terhadap dana tersebut menjadi kurang elastis, karena adanya perubahan (peningkatan) harga membawa perubahan yang relatif kecil terhadap perubahan permintaan dana tersebut.

b. Biaya total

Agar dapat berkembang, bank harus mampu menghasilkan pendapatan yang dapat menutup biaya total mereka serta memperoleh keuntungan. Di lain pihak pendapatan bank merupakan perkalian dari jumlah produk yang mereka jual dengan harga dari produk tersebut. Oleh karenanya penting sekali untuk memperhatikan berapa biaya yang dibebankan pada produk-produk tadi dalam penentuan harga.

c. Situasi persaingan di pasar

Dalam persaingan memperebutkan market share, suatu bank harus dapat memberikan harga produk yang relatif lebih rendah dari pesaing-pesaingnya. Nasabah akan beralih ke bank lain jika suatu bank menetapkan harga yang lebih tinggi dengan fasilitas yang sama.

d. Derajat resiko dan jangka waktu jatuh tempo

Derajat resiko dan jangka waktu jatuh tempo berperan besar dalam penentuan harga kredit. Semakin tinggi resiko maka akan semakin tinggi harga yang dikenakan. Begitu pula dalam hal jangka waktu jatuh tempo, semakin lama jatuh tempo suatu kredit maka akan semakin tinggi harganya.

Kredit dan pembiayaan mempunyai tingkat kemungkinan realisasi pembayaran yang berbeda-beda. Menurut SK Direksi BI No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1999 Tentang kualitas aktiva produktif, maka kualitas kredit dan pembiayaan digolongkan menjadi:

a. Lancar

b. Dalam perhatian khusus

- c. Kurang lancar
- d. Diragukan
- e. Macet

Penggolongan diatas didasarkan pada pada kriteria:

- a. Prospek usaha
- b. Kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitur
- c. Kemampuan membayar

Selain adanya penggolongan diatas BI juga menetapkan bahwa kredit dan pembiayaan harus didukung dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP). Tujuan dari adanya cadangan ini adalah untuk mengantisipasi adanya kredit atau pembiayaan yang macet, sehingga kelancaran usaha bank tetap terjaga. Menurut SK Direksi BI No. 31/148/KEP/DIR Tanggal 12 November 1999 Tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif, bank wajib membentuk PPAP untuk menutup kerugian yang mungkin timbul. Ketentuan PPAP sampai dengan akhir Mei 2001 dapat dilihat pada lampiran susilo hal. 81

Ketentuan lain yang harus dipatuhi bank dalam menyalurkan kredit adalah dalam hal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Menurut SK Direksi BI No. 31/177/KEP/DIR Tanggal 31 Desember 1998 pasal 7, dinyatakan bahwasannya BMPK setinggi-tingginya:

- a. 30% dari modal sejak diberlakukannya surat keputusan ini sampai dengan akhir 2001 untuk pihak tidak terkait
- b. 25% dari modal selama tahun 2002 untuk pihak tidak terkait
- c. 20% dari modal sejak tanggal 1 Januari 2003 untuk Pihak tidak terkait
- d. 10% untuk seluruh pihak terkait.

Kredit maupun pembiayaan merupakan jenis aktiva yang mempunyai proporsi yang besar dari aktiva suatu bank. Meskipun demikian pengelolaan yang baik juga perlu diterapkan pada aktiva-aktiva produktif yang lain. Peraturan pemerintah membatasi dalam mengoperasikan dana yang mereka kuasai, bank tidak dapat menyalurkan seluruh dananya dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Hal ini menyebabkan sebagian dana yang mereka kuasai harus disalurkan dalam bentuk kegiatan usaha yang lain, atau terpaksa disimpan dalam bentuk kas. Penempatan pada bank lain, investasi surat berharga dan penyertaan

merupakan alternatif penggunaan dana bank dalam aktiva produktif. Alternatif-alternatif tadi selain sebagai sumber pendapatan, sebagian merupakan sumber likuiditas, hal ini dikarenakan aktiva-aktiva ini sebagian mempunyai jatuh tempo yang pendek, misalnya: tagihan call money dan saham. Apabila dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat melebihi kebutuhan dalam aktivitas pemberian pinjaman kepada nasabah, maka kelebihan dana tersebut akan ditanamkan dalam surat-surat berharga, penempatan ini bertujuan untuk mendapatkan *earning* disamping untuk keperluan likuiditas (Latumaerissa, 1999:134).

Menurut PSAK No. 31 surat berharga adalah surat pengakuan hutang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatif berharga atau kepentingan lain atau kewajiban dari suatu penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar uang dan pasar modal. Surat berharga ini dimiliki bank untuk tujuan diperjualbelikan dan tidak dimaksudkan untuk penyertaan. Surat berharga selain mempunyai rate of return yang relatif tinggi juga mengandung tingkat resiko yang relatif tinggi pula. Setiap bank yang menginvestasikan dananya dalam surat berharga akan menghadapi 3 macam resiko, yaitu (Sutojo, 1997:197):

a. resiko kredit

Resiko kredit adalah kemungkinan timbulnya penerbit surat berharga tidak memenuhi kewajibannya, misalnya tidak membayar bunga dan tidak membayar kembali surat berharga yang mereka terbitkan.

b. Resiko pasar

Resiko pasar adalah kemungkinan menurunnya kegiatan pasar sekuritas, yang mengakibatkan menurunnya harga jual sekuritas. Menurunnya harga jual sekuritas ini merupakan kerugian bagi bank.

c. Resiko suku bunga

Resiko suku bunga adalah menurunnya tingkat bunga maupun harga jual sekuritas yang menurun karena menurunnya suku bunga. Obligasi merupakan salah satu contoh sekuritas yang sangat peka terhadap perubahan suku bunga.

Dalam pengelolaan surat berharga suatu bank harus memutuskan besarnya suatu portofolio aset yang menghasilkan dan liabilitas yang mengandung biaya dalam komposisi yang serasi sehingga akan dicapai suatu pendapatan yang

pengelolaan penempatan pada bank lain yang baik akan memberikan pendapatan dan posisi likuiditas yang baik pula.

Menurut PSAK No. 31 penyertaan adalah perantara antara bank dalam

- a Lembaga keuangan lain
- b Debitur yang kreditnya macet.

2.2.5 Manajemen Rentabilitas

Suatu bank sangat perlu untuk memperoleh keuntungan yang memadai. Keuntungan yang diperoleh bank dapat digunakan sebagai tambahan modal maupun untuk melakukan ekspansi. Keuntungan yang diperoleh oleh bank ditentukan oleh selisih antara besarnya pendapatan yang diperoleh oleh bank dengan beban yang harus dikeluarkan oleh bank. pendapatan bank terdiri atas pendapatan operasional dan pendapatan non operasional demikian juga untuk beban bank. Menurut PSAK No. 31 Pendapatan dan beban bank terdiri dapat diperinci sebagai berikut:

- a Pendapatan operasional bunga:
 - Hasil bunga dalam bentuk rupiah dan valuta asing
 - Provisi dan komisi kredit dalam bentuk rupiah dan valuta asing
- b Beban operasional bunga:
 - Bebab bunga dalam bentuk rupiah dan valuta asing
 - Beban lainnya selain bunga
- c Pendapatan operasional lainnya:
 - Provisi dan komisi selain kredit
 - Pendapatan valuta asing
 - Pendapatan lainnya
- d Beban operasional lainnya:
 - Beban administrasi dan umum
 - Beban personalia
 - Penurunan atas aktiva produktif
 - Beban lainnya

Pendapatan bank secara garis besar berasal dari (Reed, dkk., 1979:184):

- a Kredit yang diberikan
- b Pendapatan dari surat berharga
- c Pendapatan lain-lain.

Pada bank konvensional pendapatan kredit dalam bentuk bunga. Tingkat bunga kredit berbeda dari tingkat bunga pada instrumen pasar uang. Penentuan tingkat bunga kredit lebih banyak ditentukan melalui negosiasi antara bank dengan peminjam dari pada oleh mekanisme pasar, hal ini menyebabkan tingkat bunga yang diberikan pada nasabah yang berbeda akan berbeda pula. Tingkat bunga yang dikenakan pada kreditur dipengaruhi oleh (Reed, dkk., 1997:185):

- a Tingkat resiko
- b Jangka waktu jatuh tempo
- c Besarnya kredit
- d Biaya dana dan pengawasannya.

Surat-surat berharga yang dikelola suatu bank dapat mengalami kenaikan dan penurunan harga (*gains and losses*), oleh karenanya perlu diperhitungkan dengan tepat faktor-faktor yang mempengaruhi harga dari sekuritas yang dikelola sehingga dapat ditentukan sekuritas-sekuritas yang menguntungkan bagi bank.

Pos pendapatan lain-lain mempunyai proporsi yang kecil dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh bank. pendapatan ini diantaranya adalah *fee corporate service*, ongkos jasa rekening deposito, *direct lease financing*, dll. Keseluruhan pengelolaan perolehan keuntungan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan aktiva terutama aktiva produktif, dalam artian kejelian bankir dalam mengalokasikan dana yang dikelola kedalam aktiva yang mana akan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh oleh bank.

Dari segi pendapatan yang diperoleh bank syari'ah berbeda dengan bank konvensional. Pada bank konvensional pendapatannya sebagian besar adalah berupa bunga sedang pada bank syari'ah sebagian besar pendapatannya adalah berupa bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh oleh nasabahnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dimana dalam penelitian ini kondisi obyek dibandingkan berdasarkan data berupa angka.

3.1.2 Unit penelitian

Unit penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum swasta nasional (BUSN) syaria'ah devisa dan bank umum swasta nasional (BUSN) konvensional devisa dalam kurun waktu tahun 1994 sampai dengan tahun 2000.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Bank Indonesia dan sumber-sumber lain yang relevan mengenai kinerja bank umum swasta nasional (BUSN) syaria'ah devisa dan bank umum swasta nasional (BUSN) konvensional devisa.

3.3 Populasi dan Sampel

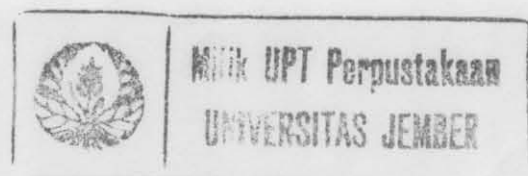
Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum swasta nasional (BUSN) syaria'ah devisa dan bank umum swasta nasional (BUSN) konvensional devisa yang ada di Indonesia. Populasi bank umum swasta nasional (BUSN) syaria'ah devisa adalah 1 bank, sedangkan populasi bank umum swasta nasional (BUSN) konvensional devisa adalah 40 bank. Sampel dalam penelitian ini ukurannya ditentukan dengan menggunakan rumus dari Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

dimana: n = sampel

N = populasi

e = $\alpha = 0.05$



Setelah ukuran sampel ditentukan selanjutnya sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria:

- a Untuk perbankan syari'ah, karena bank umum swasta nasional (BUSN) syari'ah devisa yang ada di Indonesia hanya Bank Muamalat Indonesia maka hanya bank ini yang mewakili perbankan syari'ah.
- b Untuk bank umum swasta nasional (BUSN) konvensional devisa dipilih bank-bank yang mempunyai total aktiva yang paling mendekati dengan total aktiva Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1994, pada tahun selanjutnya total aktiva tidak dijadikan pedoman dalam penentuan sampel, karena adanya perbedaan total aktiva menandakan adanya perbedaan kinerja keuangan bank-bank sampel.
- c Untuk bank konvensional adalah bank yang tidak melakukan program merger selama kurun waktu penelitian.
- d Sampel adalah bank-bank yang mempunyai laporan keuangan dari tahun 1994 s.d 2000.

Dengan menggunakan metode penentuan sampel seperti di atas, maka sampel dalam ini adalah:

Bank umum konvensional:

1. PT Bank Arta Niaga Kencana
2. PT Bank Century Intervest Corp.
3. PT Bank Dagang Bali
4. PT Bank Ganesha
5. PT Bank Mayapada Internasional
6. PT Bank Mestika Dharma
7. PT Bank Risjad Salim International
8. PT Bank Windu Kencana.

Bank umum syari'ah:

1. PT Bank Muamalat Indonesia

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali dana yang disimpan deposan. Sesuai ketentuan BI yaitu surat edaran direksi No. 31/147/Kep/Dir/ Tanggal 12 November 1998. CAR bagi bank-bank di Indonesia sekurang-kurangnya 8% yang dinilai dari rasio antara modal (modal inti ditambah modal pelengkap) dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Dalam penelitian ini CAR dihitung dengan rumus (Teguh Pudjo Mulyono, 1999:120):

$$CAR = \frac{\text{Ekuitas} - \text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Loan} + \text{Surat Berharga}}$$

3.4.2 Rasio Return on Risk Asset (RORA)

Merupakan rasio antara laba sebelum pajak (EBT) dengan risk asset/ aktiva produktif. RORA menunjukkan kemampuan bank dalam usaha mengoptimalkan aktiva produktif yang dimiliki untuk mengoptimalkan laba.

$$RORA = \frac{\text{EBT}}{\text{Risk Asset}}$$

3.4.3 Rasio Return on Asset (ROA)

Merupakan rasio antara laba sebelum pajak (EBT) dengan aktiva total. ROA menunjukkan kemampuan bank dalam usaha mengoptimalkan keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, untuk menghitung ROA dapat digunakan rumus (Teguh Pudjo Mulyono, 1999:141):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total deposits}}$$

3.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, dapat diduga bahwa terdapat perbedaan manajemen bank syari'ah dan bank konvensional dalam hal aspek permodalan, aspek likuiditas, aspek perolehan keuntungan dan aspek kualitas aktiva produktif. Perbedaan ini nantinya akan membawa dampak pada berbedanya kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan bank umum konvensional, maka hipotesis penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- H_a : Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan kinerja keuangan bank umum konvensional.
- H_{a1} : Berdasarkan CAR, kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan bank umum konvensional signifikan berbeda.
- H_{a2} : Berdasarkan RORA, kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan bank umum konvensional signifikan berbeda.
- H_{a3} : Berdasarkan ROA, kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan bank umum konvensional signifikan berbeda.
- H_{a4} : Berdasarkan BOPO, kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan bank umum konvensional signifikan berbeda.
- H_{a5} : Berdasarkan LDR, kinerja keuangan bank umum syari'ah dengan bank umum konvensional signifikan berbeda.

3.6 Metode Analisa Data

3.6.1 Perkembangan Rasio Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional

Analisa terhadap perkembangan rasio bank syari'ah dan bank Konvensional dilakukan untuk mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada masing-masing rasio bank.

3.6.2 Uji Peringkat Tanda Wilcoxon

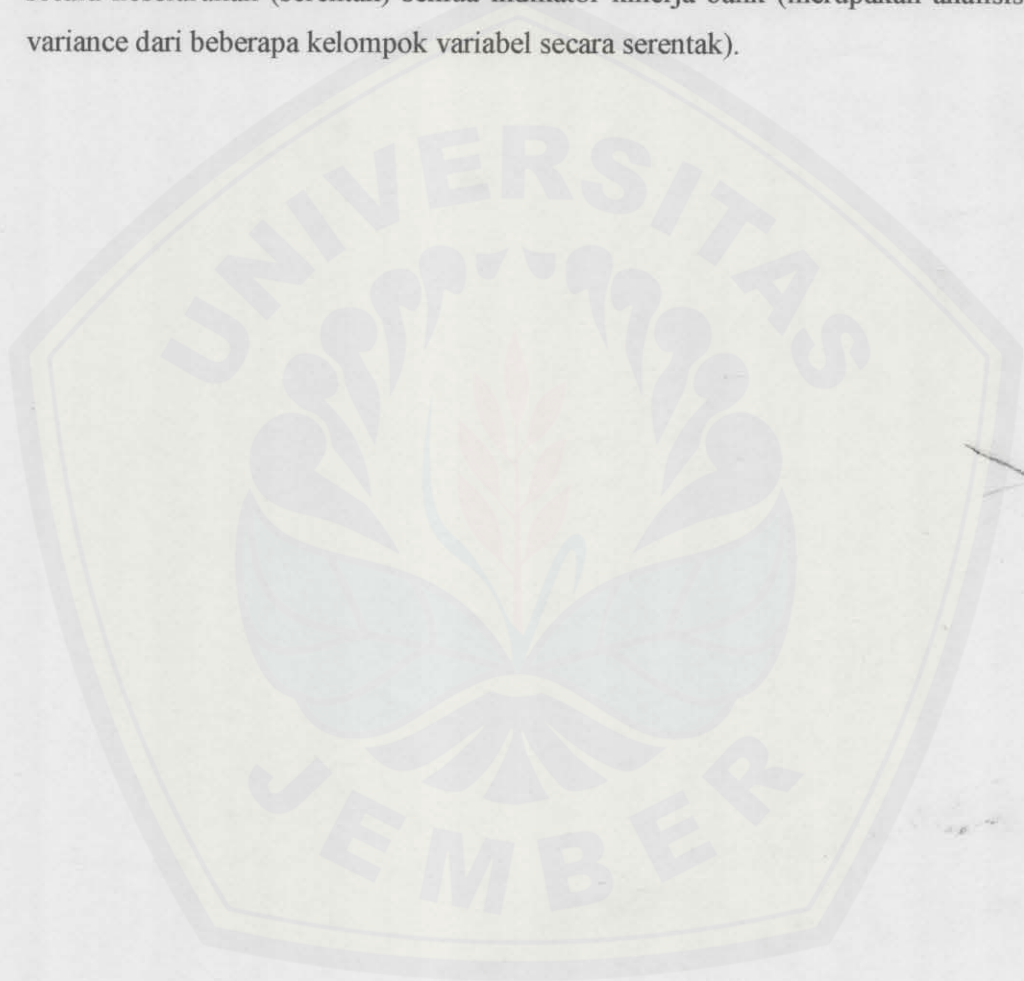
Wilcoxon signed ranks test digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara dua pasangan data (J. Supranto, 1993:328). Dalam penelitian ini *wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk membuktikan $H_{a1}, H_{a2}, H_{a3}, H_{a4}$ dan H_{a5} . Adapun langkah-langkah dalam *wilcoxon signed ranks test* adalah sebagai berikut:

- a Mencari beda (D) antara variabel X_i dan Y_i , $D_i = X_i - Y_i$ atau $D_i = Y_i - X_i$
- b Memberi jenjang (rank) setiap D dalam bentuk harga mutlak. Jika ada 2 atau lebih beda yang sama, maka akan diberi jenjang rata-ratanya
- c Membubuhi tanda negatif atau positif secara terpisah untuk tiap-tiap beda sesuai dengan tanda dari beda itu, sedangkan beda 0 tidak diperhatikan
- d Menjumlahkan nilai-nilai jenjang, baik yang berjenjang positif maupun negatif. Jumlah nilai jenjang terkecil merupakan nilai T.
- e Menghitung N, yaitu jumlah kasus yang nilai D-nya tidak nihil
- f Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{T - (N(N+1)/4)}{\sqrt{[N(N+1)(2N+1)/24]}}$$
- g Membandingkan nilai Z yang diperoleh dari uji peringkat tanda Wilcoxon dengan nilai Z hitung
- h Penarikan hasil pengujian melalui derajat signifikan $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:
 - Ha diterima jika $Z \text{ hitung} > Z \text{ tabel}$
 - Ha ditolak jika $Z \text{ hitung} \leq Z \text{ tabel}$
 - Ha diterima jika asymptotic sig. $< 5\%$

3.6.3 Uji Manova

Uji Manova merupakan alat Uji Non Parametrik yang digunakan untuk menguji ringkasan hipotesis dimana hasil pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah hasil pengujian parsial tersebut konsisten dengan pengujian secara keseluruhan (serentak) semua indikator kinerja bank (merupakan analisis variance dari beberapa kelompok variabel secara serentak).



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kinerja Perbankan Indonesia

Perkembangan perbankan Indonesia mengalami pasang surut, mulai dari masa penjajahan, setelah kemerdekaan (orde lama), orde baru dan orde reformasi. Pada masa penjajahan bank di Indonesia berperan sebagai pendukung kegiatan perdagangan pemerintah kolonial. Pada masa orde lama dan orde baru bank di Indonesia lebih banyak berperan sebagai *Agent Of Development* (agen pembangunan), sehingga bank yang lebih berkembang hanyalah adalah bank milik pemerintah. Pada masa akhir rezim orde baru berbagai deregulasi yang dikeluarkan pemerintah memberikan kesempatan yang lebih luas pada bank swasta untuk lebih berkembang. Hal ini menyebabkan perkembangan yang sangat pesat pada bank di Indonesia dalam segi jumlah. Pada akhir 1997 perbankan Indonesia kembali mengalami kemunduran seiring buruknya kondisi makro perekonomian Indonesia karena krisis moneter.

Tabel 4.1
Perkembangan Jumlah Bank Tahun 1997 s.d 2001

Kelompok bank	Okt. 1997	Sept. 2001
Bank BUMN	7	5
BUSN:	165	81
• Peserta rekap	-	7
• BTO	-	4
• Kategori A	-	70
• Eks bank campuran	29	24
Bank asing	10	10
BPD	27	26
Jumlah	238	146

Sumber: Bank Indonesia (2001)

Badai krisis moneter yang menerpa Indonesia mempengaruhi hampir semua sektor perekonomian Indonesia. Dilihat dari segi jumlah bank terjadi penurunan yang sangat drastis pada jumlah bank umum swasta nasional. Penurunan jumlah bank umum swasta nasional ini terjadi karena sebagian besar BUSN tidak layak lagi beroperasi karena berbagai alasan. Penyebab utama buruknya kinerja perbankan Indonesia adalah terjadinya peningkatan suku bunga yang sangat tinggi. Perubahan yang sangat besar tingkat suku bunga ini menyebabkan bank mempunyai tingkat *non performing loans* (NPL) yang tinggi dan mengalami *negative spread*. Tingginya NPL dan adanya *negative spread* menyebabkan bank-bank di Indonesia banyak yang dilikuidasi..

Penurunan kinerja bank di Indonesia pada masa setelah 1997 tidak hanya dari segi jumlah bank, tetapi aspek-aspek solvabilitas, likuiditas dan rentabilitas bank-bank yang ada juga mengalami penurunan sangat drastis. Dari segi solvabilitas (permodalan) banyak bank-bank mempunyai CAR negatif, sehingga pemerintah harus melakukan program rekapitalisasi untuk menyelamatkan bank-bank tadi. Dari segi likuiditas sebagian besar bank mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana deposan terutama pada karena pada saat itu terjadi penarikan dana masyarakat secara besar-besaran (*rush*) karena berkurangnya kepercayaan nasabah terhadap bank. Dari segi rentabilitas karena adanya kebijakan uang ketat maka suku bunga simpanan menjadi tinggi, disisi lain lesunya kondisi sektor riil menyebabkan sektor riil tidak dapat meminjam dana dari bank dengan tingkat bunga diatas suku bunga simpanan. Hal ini menyebabkan bank harus menyalurkan dana yang telah dihimpunnya dengan bunga dibawah suku bungan simpanan, terjadinya hal ini menyebabkan bank menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya (*negative spread*).

Tabel 4.2
Perkembangan Tingkat Bunga Tahun 1994 s.d 2000

TAHUN	BUNGA (dalam %)
1994	14,27
1995	17,15
1996	17,03
1997	23,92
1998	49,23
1999	12,95
2000	13,24

Sumber: Badan Analisa Fiskal Departemen Keuangan

4.2 Gambaran Umum Kinerja Bank Sample Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Kinerja Bank Artha Niaga Kentjana

Bank Artha Niaga Kentjana didirikan pada 15 Desember 1969 dengan nama PT Bank Surabaya Djaja, bank ini berubah nama menjadi Bank Artha Niaga Kentjana pada tahun 1986. Bank Artha Niaga Kentjana menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No.23/26/KEP/DIR-6 Juni 1990. Pada tahun 1994 Bank Artha Niaga Kentjana memiliki 4 kantor cabang dan 4 kantor cabang pembantu.

Tabel 4.3
PERKEMBANGAN RASIO-RASIO BANK ANK

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,089482	0,086466	0,081468	0,138843	0,134677	0,088871	0,108545
ROA	0,00473	0,004901	0,005401	0,010343	0,005186	0,007279	0,006235
BOPO	0,98427	0,960196	1,031465	0,979238	0,970837	0,931173	0,928139
RORA	0,007504	0,006871	0,008205	0,016641	0,013415	0,011954	0,010804
LDR	0,914088	0,834292	0,723614	0,756225	0,366443	0,294524	0,427383

Sumber: Lampiran 1

Dilihat dari CAR, Bank ANK mempunyai solvabilitas yang baik pada semua periode, secara eksplisit hal ini dapat dilihat dari rasio CAR Bank ANK bernilai diatas 8% dan mempunyai fluktuasi yang rendah. Kondisi yang sama juga terjadi pada rasio-rasio BOPO, ROA, RORA dan LDR. Krisis moneter yang terjadi pada akhir tahun 1997 tidak memberikan banyak pengaruh negatif pada kinerja Bank ANK

4.2.2 Gambaran Umum Kinerja Bank Dagang Bali

Bank Dagang Bali didirikan pada tanggal 22 Agustus 1970 dengan nama PT Bank Dagang Bali. Bank Dagang Bali berubah menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 23/39/KEP/DIR-7Sept. 1990. Pada tahun 1994 Bank Dagang Bali memiliki 7 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas.

Tabel 4.4

RASIO-RASIO BANK DAGANG BALI

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,032802	0,023023	0,025839	0,120071	0,08381	0,0627	0,0345
ROA	0,007697	0,007663	0,007472	0,007025	0,000675	0,000513	0,003537
BOPO	0,931358	0,939764	1,01987	1,194663	1,019586	1,036346	0,962068
RORA	0,014856	0,013763	0,013083	0,013936	0,001093	0,000827	0,005596
LDR	0,751836	0,749018	0,78582	0,825095	0,439756	0,393198	0,414829

Sumber: Lampiran 1

Perkembangan solvabilitas Bank Dagang Bali jika dilihat dari tabel diatas secara eksplisit terlihat kurang baik, selama kurun waktu penelitian hanya pada tahun 1997 dan tahun 1998, CAR bank ini bernilai diatas 8%. Dari segi rentabilitas, meskipun ROA Bank Dagang Bali relatif kecil, tetapi selama kurun waktu penelitian bank ini tidak pernah mengalami kerugian. Dari segi likuiditas pada tahun 1998 s.d 2000 bank ini mempunyai rasio LDR yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh dana yang disalurkan pada kreditur relatif rendah.

4.2.3 Gambaran Umum Kinerja Bank Century Interinvest Corporation

Bank Century Interinvest Corporation didirikan pada tanggal 30 Mei 1980 dengan nama PT Bank Century Interinvest Corporation. Bank Century Interinvest Corporation berubah status menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 26/5/KEP/DIR-24 April 1993. Pada tahun 1994 Bank Century Interinvest Corporation memiliki 9 kantor cabang, 8 kantor cabang pembantu dan 8 kantor kas.

Tabel 4.5

RASIO-RASIO BANK CIC

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,074022	0,050936	0,055639	0,205039	0,021997	0,108172	0,041619
ROA	0,012808	0,008479	0,009196	0,013523	-0,05058	0,000271	0,005556
BOPO	0,92866	0,389684	1,027753	1,156694	1,254192	1,003635	0,902614
RORA	0,005023	0,003401	0,012089	0,023929	-0,10244	0,000804	0,008927
LDR	0,896715	0,757388	0,829168	0,959317	0,310886	0,377892	0,50393

Sumber: lampiran 1

Dilihat dari CAR, solvabilitas Bank CIC mengalami tingkat fluktuasi yang tinggi, hal ini terlihat pada tahun 1996 CAR sebesar 5,56%, kemudian naik menjadi 20,5% pada tahun 1997 dan turun lagi menjadi 2,22% pada tahun 1998. Dari segi ROA, Bank CIC mempunyai rentabilitas yang kecil, bahkan pada tahun 1998 ROA bank ini -5,06%. Dilihat dari aspek likuiditas pada saat krisis LDR bank ini mengalami penurunan yang berarti bahwa likuiditas bank ini meningkat, hal ini disebabkan oleh menurunnya penyaluran dana pada masyarakat karena lesunya sektor riil.

4.2.4 Gambaran Umum Kinerja Bank Ganesha

Bank Ganesha didirikan pada tanggal 14 April 1992 dengan nama PT Bank Ganesha. Bank Ganesha berubah status menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 28/66/KEP/DIR-12 September 1995. pada tahun 1994 Bank Ganesha memiliki 3 kantor cabang pembantu.

Tabel 4.6
RASIO-RASIO BANK GANESHA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,399992	0,234231	0,222396	0,193794	-0,44704	0,039892	0,05529
ROA	0,026161	0,014602	0,01384	0,001384	-0,35699	0,000239	0,002751
BOPO	0,672215	0,848319	0,891533	1,080431	2,434336	0,998383	1,0179
RORA	0,042167	0,023591	0,021516	0,005112	-0,55705	0,000333	0,003579
LDR	1,219812	0,837062	0,942793	1,150147	0,55098	0,294878	0,515432

Sumber: Lampiran 1

Solvabilitas Bank Ganesha pada saat sebelum krisis berada pada tingkatan yang jauh lebih tinggi dari diatas ketentuan BI. Kemudian pada tahun 1998 CAR bank ini mengalami penurunan yang sangat drastic dari 19,37% menjadi -44,7%. Dilihat dari aspek rentabilitas, pada saat krisis (1997 s.d 2000) ROA bank ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bahkan pada tahun 1998 ROA Bank Ganesha bernilai -35,7%. Dari segi likuiditas pada saat krisis Bank Ganesha mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada periode ini dana yang disalurkan pada masyarakat mengalami penurunan.

4.2.5 Gambaran Umum Kinerja Bank Mayapada Internasional

Bank Mayapada Internasional didirikan pada tanggal 7 September 1989 dengan nama PT Bank Mayapada Internasional. Bank Mayapada Internasional berubah status menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 26/26/KEP/DIR- 3 Juni 1993. pada tahun 1994 Bank Mayapada Internasional mempunyai 4 kantor cabang dan 5 kantor cabang pembantu.

Tabel 4.7

RASIO-RASIO BANK MAYAPADA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,124945	0,09051	0,054963	0,226728	0,129606	0,197572	0,151534
ROA	0,018153	0,015094	0,012417	0,016365	-0,04645	-0,0169	-0,01803
BOPO	0,843527	0,870171	0,922893	0,877418	1,165968	1,36951	1,343926
RORA	0,029643	0,025694	0,021594	0,027513	-0,06259	-0,07171	-0,06417
LDR	1,082945	0,933377	0,868436	1,189849	0,700438	0,404146	0,441222

Sumber: Lampiran 1

Dilihat dari rasio CAR, selama kurun waktu penelitian bank ini mempunyai solvabilitas yang kuat, hanya pada 1996 CAR Bank Ganesha bernilai dibawah 8%. Dilihat dari aspek rentabilitas kondisi uang ketata pada saat krisis moneter menyebabkan bank ini mengalami kerugian, kerugian ini disebabkan salah satunya oleh lebih rendahnya suku bunga pinjaman dibandingkan dengan suku bunga simpanan. Dilihat dari likuiditas, LDR pada saat krisis mengalami penurunan karena pada masa ini kondisi sektor riil lesu dan suku bunga pinjaman yang tinggi menyebabkan permintaan dana oleh masyarakat mengalami penurunan.

4.2.6 Gambaran Umum Kinerja Bank Mestika Dharma

Bank Mestika Dharma didirikan pada tanggal 15 Desember 1956 dengan nama PT Bank Mestika Dharma. Bank Mestika Dharma berubah status menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 27/109/KEP/DIR-5 Juni 1995. pada tahun 1994 Bank Mestika Dharma mempunyai 4 kantor cabang dan 6 kantor cabang pembantu.

Tabel 4.8

RASIO-RASIO BANK MESTIKA DHARMA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,089705	0,074642	0,090247	0,15228	0,162859	0,11926	0,170353
ROA	0,027716	0,019006	0,016476	0,027564	0,076199	0,03829	0,024332
BOPO	0,790855	0,857328	0,938587	0,957368	0,753259	0,693542	0,735934
RORA	0,044319	0,030613	0,028165	0,047156	0,123402	0,060091	0,061393
LDR	1,021057	0,895811	0,777228	1,084763	0,152857	0,164794	0,726063

Sumber: Lampiran 1

Jika ditinjau dari perkembangan rasio CAR, perkembangan Bank Mestika Dharma relatif stabil. Solvabilitas bank ini mengalami fluktuasi yang relatif kecil, hampir pada semua periode penelitian CAR bank ini berada diatas 8%, hanya pada tahun 1995 bernilai 7,46%. Sama seperti rasio CAR, rasio ROA, RORA, LDR dan BOPO mengalami perkembangan yang relatif stabil.

4.2.7 Gambaran Umum Kinerja Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang beroperasi dengan prinsip syari'ah. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal 24 April 1992 dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia berubah status menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 27/76/KEP/DIR-27 Oktober 1994. pada tahun 1994 Bank Muamalat Indonesia mempunyai 3 kantor cabang, 4 kantor cabang pembantu dan 24 kantor kas.

Tabel 4.9

RASIO-RASIO BANK MUAMALAT INDONESIA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,407174	0,252676	0,179472	0,178794	0,128372	0,197065	0,077136
ROA	0,015898	0,012475	0,004138	0,008455	-0,15762	0,003914	0,006324
BOPO	0,814666	0,85084	0,97898	0,961633	1,731683	1,750565	0,855982
RORA	0,027796	0,019772	0,0069	0,015518	-0,33126	0,011641	0,012162
LDR	1,409317	1,036103	0,782822	0,984162	0,811364	0,648604	1,163736

Sumber: Lampiran 1

Ditinjau dari aspek solvabilitas, CAR Bank Muamalat Indonesia secara eksplisit terlalu berlebihan, hanya pada tahun 2000 CAR Bank Muamalat Indonesia mendekati 8%, yaitu 7,71%. Dari segi ROA, terlihat bahwa krisis moneter yang terjadi di Indonesia juga membawa akibat pada penurunan ROA Bank Muamalat Indonesia, dampak krisis moneter ini dapat dilihat pada negatifnya ROA Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1998. Pada tahun 1999 meskipun BOPO Bank Muamalat Indonesia sebesar 1,75 tetapi pada tahun ini Bank Muamalat Indonesia tidak mengalami kerugian karena pendapatan non operasional Bank Muamalat Indonesia dapat menutupi kerugian bunga. Perkembangan penyaluran dana Bank Muamalat Indonesia pada masyarakat cukup tinggi pada semua periode penelitian, bahkan pada masa krisis LDR Bank Muamalat Indonesia tetap relatif tinggi.

4.2.8 Gambaran Umum Kinerja Bank Risyad Salim Internasional

Bank Risyad Salim Internasional didirikan pada tanggal 3 November 1988 dengan nama PT Bank Risyad Salim Internasional Bank. Bank Risyad Salim Internasional berubah status menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 26/72/KEP/DIR-19 September 1993. pada tahun 1994 Bank Risyad Salim Internasional mempunyai 3 kantor cabang dan 13 kantor cabang pembantu.

Tabel 4.10

RASIO-RASIO BANK RISJAD SALIM

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,036516	0,020363	0,124298	0,077604	-0,14998	-0,67149	-0,67149
ROA	0,009162	0,012129	0,014754	0,006785	-0,10173	-0,13271	-0,13271
BOPO	0,913577	0,915474	1,024801	1,125143	1,481678	1,87391	1,87391
RORA	0,015313	0,018775	0,020682	0,011078	-0,1504	-0,32454	-0,32454
LDR	0,827235	0,843755	0,768429	0,57242	0,687728	0,159672	0,159672

Sumber: Lampiran 1

Perkembangan rasio-rasio Bank Risjad Salim sangat dipengaruhi oleh kondisi makro perekonomian, hal ini dapat dilihat pada saat kondisi makro perekonomian Indonesia mengalami penurunan, hampir semua rasio Bank Risjad Salim juga mengalami penurunan. Salah satu contohnya adalah pada tahun 1998 ROA bank ini bernilai -10.17% , padahal pada tahun 1996 bank ini masih mempunyai ROA sebesar $1,48\%$.

4.2.9 Gambaran Umum Kinerja Bank Windu Kentjana

Bank Windu Kentjana didirikan pada tanggal 26 Mei 1967 dengan nama PT Bank Windu Kentjana. Perubahan status Bank Windu Kentjana menjadi bank umum devisa berdasarkan pada SK.DIR.BI No. 28/63A/KEP/DIR-4 September 1995. Pada tahun 1994 Bank Windu Kentjana mempunyai 11 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas.

Tabel 4.11

RASIO-RASIO BANK WINDU KENTJANA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
CAR	0,009769	0,033971	0,006789	0,112232	0,111296	-0,04575	-0,0755
ROA	0,00298	0,008875	0,001458	0,003973	0,004674	-0,09833	0,001378
BOPO	0,989201	0,996147	1,068056	1,047966	0,995929	1,442123	1,056747
RORA	0,005251	0,011756	0,002347	0,006653	0,009057	-0,13177	0,002145
LDR	0,897555	0,796307	0,80149	0,884522	0,352695	0,112873	0,209382

Sumber: Lampiran 1

Dilihat dari rasio CAR, pada tahun 1997 dan 1998 solvabilitas bank ini cukup terjaga, dimana CAR-nya sebesar $11,22\%$ dan sebesar $11,13\%$, tetapi pada tahun 1999 dan 2000 CAR Bank Windu Kentjana mengalami penurunan menjadi $-4,58\%$ dan $-7,55\%$. Kondisi rentabilitas Bank Windu Kentjana sangat dipengaruhi oleh rasio BOPO, hal ini dapat dilihat pada saat BOPO bernilai paling besar yaitu pada tahun 1999, maka bank ini mengalami kerugian. Dilihat dari tingkat penyaluran dana pada masyarakat, pada masa krisis penyaluran dana

masyarakat mempunyai nilai yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat simpanan pihak ke tiga.

4.3 Analisa Data

4.3.1 Perkembangan Rasio-Rasio Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional

Untuk menghitung perkembangan rasio bank konvensional, maka pada rasio-rasio pada semua bank konvensional dirata-rata, sehingga dapat diketahui tingkat rasio rata-rata dari semua bank konvensional. Pada tiap-tiap tahun.

Perkembangan rasio CAR pada bank syari'ah secara eksplisit lebih baik jika dibandingkan dengan bank konvensional, karena selama kurun waktu penelitian tidak terdapat CAR negative.

Tabel 4.12
PERKEMBANGAN RATA-RATA CAR
BANK SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,407174321	0,10715422
1995	0,252676157	0,076767747
1996	0,179471514	0,082705025
1997	0,178794361	0,153323779
1998	0,128372365	0,005903306
1999	0,197064671	-0,012596183
2000	0,077135591	-0,0231439

Sumber: lampiran 3

Rasio-rasio bank syari'ah dan bank konvensional selama kurun waktu 1994 s.d 2000 mengalami pasang surut. Jika ditinjau darirasio CAR bank syari'ah mempunyai CAR yang melebihi ketentuan Bank Indonesia, yaitu sebesar 8%. CAR pada bank syari'ah selama kurun waktu 1994 s.d 2000 mempunyai kecenderungan turun, penurunan ini dapat disebabkan oleh meningkatnya pengalokasian dana pada variabel kredit (pembiayaan), aktiva tetap ataupun surat berharga, juga dapat disebabkan oleh menurunnya ekuitas yang dimiliki. Pada bank konvensional selama kurun waktu 1994 s.d 2000, pada beberapa periode

mempunyai CAR dibawah 8%, hal ini secara eksplisit menandakan bahwa pengawasan solvabilitas bank konvensional kurang baik.

Perkembangan rasio-rasio rentabilitas bank syari'ah dan bank konvensional yang diindikasikan oleh rasio ROA dan BOPO secara eksplisit, bank syari'ah mempunyai tingkat yang lebih baik seperti yang terlihat pada Tabel 4.13 dan Tabel 4.14.

Tabel 4.13

PERKEMBANGAN RATA-RATA BOPO BANK SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,814665894	0,881707982
1995	0,850839508	0,847135386
1996	0,978979577	0,990619712
1997	0,961633145	1,052365047
1998	1,731683182	1,259473385
1999	1,750564514	1,168577978
2000	0,855981833	1,10265492

Sumber: lampiran 3

Tabel 4.14

PERKEMBANGAN ROA BANK SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,015898044	0,013675824
1995	0,012474998	0,011343679
1996	0,004137746	0,010126656
1997	0,008455309	0,010870195
1998	-0,157618554	-0,058626959
1999	0,003914476	-0,025168311
2000	0,006323936	-0,013368688

Sumber: lampiran 3

Jika ditinjau dari aspek rentabilitas, rasio ROA yang dimiliki bank syari'ah belum memenuhi standar terbaik yaitu 1,5%. Hal ini menandakan bahwa laba yang dihasilkan dari asset yang dikelola kurang maksimal. Kondisi yang

paling buruk adalah pada tahun 1998 dimana ROA bank syari'ah bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa bank syari'ah mengalami kerugian pada periode ini. Kondisi yang hampir sama dengan bank syari'ah juga terjadi pada bank konvensional, bahkan pada bank konvensional ROA negatif terjadi selama periode 1998, 1999 dan 2000. Perkembangan BOPO pada bank syari'ah mempunyai pola yang hampir sama dengan perkembangan ROA, hal ini dikarenakan laba atau rugi suatu bank sangat dipengaruhi oleh margin antara beban operasional dengan pendapatan operasional yang merupakan biaya dan pendapatan yang mempunyai proporsi terbesar dari total pendapatan dan beban bank.

Perkembangan manajemen aktiva produktif bank syari'ah mempunyai pola perkembangan yang hampir sama dengan bank konvensional, tetapi pada bank konvensional kondisi RORA negatif lebih banyak dari pada bank syari'ah.

Tabel 4.15

PERKEMBANGAN RORA BANK SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,027796434	0,020509529
1995	0,019772356	0,016808054
1996	0,006900076	0,015960051
1997	0,01551769	0,019002272
1998	-0,331264921	-0,090688529
1999	0,011640744	-0,056750309
2000	0,012161545	-0,037033199

Sumber: lampiran 3

Jika ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif yang diindikasikan oleh RORA (*return on risk asset*), dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 1994 s.d 2000 aktiva produktif bank syari'ah telah memberikan laba bagi bank syari'ah hanya pada tahun 1998 pengelolaan aktiva produktif ini mengalami kerugian yang diindikasikan dengan bank syari'ah mengalami kerugian. Pengelolaan aktiva produktif pada bank konvensional mengalami perkembangan yang lebih buruk, karena RORA bank konvensional bernilai negatif pada tahun 1998, 1999 dan 2000.

Perkembangan kinerja likuiditas bank syari'ah dan bank konvensional selama kurun waktu penelitian pada bank konvensional secara eksplisit mempunyai tingkat fluktuasi yang lebih tinggi dari bank syari'ah seperti tercantum dalam table 4.16.

Tabel 4.16
PERKEMBANGAN LDR BANK SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	1,409317233	0,951405433
1995	1,036102797	0,830876087
1996	0,782821712	0,812122209
1997	0,984162466	0,92779234
1998	0,811364083	0,445223081
1999	0,648604481	0,275247122
2000	1,16373615	0,42473914

Sumber: lampiran 3

Jika ditinjau dari aspek likuiditas, bank syari'ah mempunyai LDR (*loan deposit ratio*) yang relatif tinggi, tingginya LDR ini mengindikasikan bahwa pengalokasian dana untuk kredit (pembiayaan) bernilai lebih besar dari dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Pada bank konvensional perkembangan pinjaman yang diberikan selalu lebih rendah dari dana yang dihimpun dari ketiga, LDR terendah terjadi pada tahun 1998,1999 dan 2000 karena pada periode ini kondisi sektor riil sedang lesu.

Perhitungan total rasio bank syari'ah dan bank konvensional dilakukan dengan menjumlahkan semua rasio bank pada tiap tiap tahun, kemudian dibagi dengan jumlah rasio yang diperhitungkan dalam penentuan total rasio. Perkembangan total rasio bank syari'ah dan bank konvensional, selama kurun waktu penelitian mempunyai tingkat fluktuasi yang rendah seperti terlihat pada tabel 4.17. Rendahnya tingkat fluktuasi total rasio bank syari'ah dan bank konvensional dikarenakan rasio, pola penurunan dan peningkata satu rasio dengan rasio lain mempunyai hubungan yang positif. Jika satu rasio mengalami penurunan maka rasio yang lain juga mengalami penurunan

Tabel 4.17
PERKEMBANGAN TOTAL RASIO BANK SYARI'AH
DAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,535	0,395
1995	0,434	0,357
1996	0,390	0,382
1997	0,430	0,432
1998	0,436	0,312
1999	0,523	0,270
2000	0,423	0,291

Sumber: lampiran 3

Dari tabel 4.17 dapat dilihat bahwa perkembangan total rasio bank syari'ah lebih besar dari pada bank konvensional. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh tingkat LDR dan CAR bank syari'ah yang jauh lebih besar dari pada bank konvensional meskipun pada rasio ROA, RORA dan BOPO bank konvensional mempunyai tingkat rasio yang lebih besar. Perkembangan total rasio ini tidak dapat dijadikan pegangan dalam menentukan kinerja keuangan bank syari'ah dan bank konvensional. Kinerja solvabilitas suatu bank yang diindikasikan oleh CAR, mempunyai hubungan yang positif, yaitu jika CAR suatu bank naik maka kinerja solvabilitas bank tersebut juga akan naik. Kinerja likuiditas suatu bank yang diindikasikan oleh LDR, mempunyai hubungan yang negatif, yaitu jika LDR suatu bank naik maka kinerja likuiditas bank tersebut akan turun. Kinerja rentabilitas suatu bank yang diindikasikan dengan rasio ROA, mempunyai hubungan yang positif, yaitu jika ROA suatu bank naik maka kinerja rentabilitas bank tersebut akan naik. Perbedaan hubungan antara kenaikan rasio dengan kinerja keuangan dari rasio-rasio bank syari'ah dan bank konvensional inilah yang menyebabkan total rasio tidak dapat dijadikan pedoman dalam mengukur kinerja keuangan bank. Perkembangan total rasio bank hanya digunakan digunakan untuk menggambarkan bagaimana perkembangan besar semua rasio bank syari'ah dan bank konvensional pada tiap-tiap tahun.

4.3.2 Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari rata-rata masing-masing rasio pada bank syariah dan bank konvensional dapat diuji apakah rata-rata rasio tersebut berbeda secara signifikan ataukah tidak. Untuk menguji apakah rata-rata rasio bank syariah dan bank konvensional berbeda atau tidak digunakan metode *wilcoxon signed ranks test*. Hasil pengujian *wilcoxon signed ranks test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Rekapitulasi Hasil Pengujian *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Rasio	Z Hitung	Asimp. Sign.	H_a diterima atau ditolak
CAR	-2.366	0.0018	H_{a1} diterima
RORA	-1.69	0.866	H_{a2} ditolak
ROA	0.00	1.00	H_{a3} ditolak
BOPO	0.00	1.00	H_{a4} ditolak
LDR	-2.197	0.028	H_{a5} diterima

Sumber: Lampiran 4

Dari hasil pengujian *wilcoxon signed ranks test* diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan CAR, kinerja keuangan antara bank syariah dengan bank konvensional berbeda secara signifikan
- Berdasarkan RORA, kinerja keuangan antara bank syariah dengan bank konvensional tidak berbeda secara signifikan

- c. Berdasarkan ROA, kinerja keuangan antara bank syari'ah dengan bank konvensional tidak berbeda secara signifikan
- d. Berdasarkan Rasio BOPO, kinerja keuangan antara bank syari'ah dengan bank konvensional tidak berbeda secara signifikan
- e. Berdasarkan LDR, kinerja keuangan antara bank syari'ah dengan bank konvensional berbeda secara signifikan

4.3.3 Analisis MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk menguji ringkasan hipotesis. Hasil pengujian ini adalah untuk membuktikan apakah hasil pengujian hipotesis secara parsial tersebut konsisten dengan pengujian untuk keseluruhan indikator kinerja keuangan bank secara serempak. Hasil uji MANOVA dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Uji MANOVA

Bank Umum Syari'ah Dan Bank Umum Konvensional

JENIS UJI	VALUE	F	SIGNIFICANT
PILLAL'S TRACE	0,566	2,087	0,170
WILK'S LAMBDA	0,434	2,087	0,170
HOTELLEING'S TRACE	1,304	2,087	0,170
ROY'S LARGEST ROOT	1,304	2,087	0,170

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan table 4.19 dapat dijelaskan bahwa, semua jenis Uji MANOVA menyatakan semua variabel kinerja bank secara bersama-sama

menyatakan tidak berbeda secara nyata antara bank syari'ah dan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perkembangan Rasio

Perkembangan rasio-rasio bank syari'ah dan bank konvensional sangat dipengaruhi oleh besarnya kredit ataupun pembiayaan yang disalurkan dan tingkat suku bunga atau bagi hasil. Besarnya pengaruh dua variabel di atas dikarenakan kedua variabel tadi merupakan unsur pokok dalam kegiatan operasional bank syari'ah dan bank konvensional.

Rasio CAR Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1994 sangat tinggi, yaitu 40,72%, tingginya rasio ini disebabkan oleh relatif sedikitnya aktivitas Bank Muamalat Indonesia dalam menyalurkan pembiayaan dan investasi dalam surat berharga. Pada tahun 1995 CAR Bank Muamalat Indonesia menurun menjadi 25,27%, penurunan ini disebabkan tidak disebabkan oleh adanya peningkatan suku bunga, tetapi karena terjadinya penggunaan modal untuk disalurkan dalam pembiayaan. Penurunan CAR bank konvensional pada tahun 1995 dari 10,72% menjadi 7,68% disebabkan oleh adanya peningkatan suku bunga. Pada bank konvensional adanya peningkatan suku bunga akan menyebabkan debitur mengalami kesulitan dalam membayar cicilan dan bunga atas pinjamannya, sehingga pengembalian modal dari aktivitas penyaluran kredit menjadi lambat. Pada tahun 1998 terjadi perubahan tingkat suku bunga yang sangat besar dimana suku bunga pada tahun ini naik menjadi 49,53%. Pada tingkat suku bunga ini banyak bank-bank yang mengalami *negative spread* karena mereka terpaksa menyalurkan dananya dengan bunga dibawah bunga simpanan, belum lagi adanya kredit macet (*non performing loan*) dikarenakan sektor riil mengalami kerugian karena buruknya kondisi perekonomian secara makro. Dua hal ini menyebabkan bank mengalami kerugian yang sangat besar, sehingga pada tahun ini rata-rata

CAR bank konvensional bernilai $-1,26\%$. Kondisi ini tidak terjadi pada bank syari'ah, karena dalam bank syari'ah imbalan yang diberikan maupun balas jasa atas penggunaan bunga adalah dalam bentuk bagi hasil. Dalam bank syari'ah dalam menyalurkan pembiayaan dilakukan dalam bentuk barang modal yang dibutuhkan oleh nasabah, hal ini secara empiris dapat menurunkan adanya kredit macet, karena barang tadi juga berfungsi sebagai jaminan. Kondisi yang terjadi pada tahun 1998, dimana tingkat bunga sangat tinggi dan sektor riil yang macet, merupakan suatu kondisi yang tidak diperkirakan, padahal dalam manajemen solvabilitas suatu bank perencanaan keuangan secara menyeluruh yang dikaitkan dengan perencanaan kondisi makro perekonomian merupakan syarat yang harus dipenuhi agar manajemen solvabilitas suatu bank dapat berhasil. Tingginya kerugian pada tahun 1998 menyebabkan modal bank menjadi negatif dikarenakan modal bank salah satunya berfungsi sebagai penutup kerugian yang dialami oleh bank.

Perkembangan rentabilitas bank konvensional pada tahun 1994 s.d 1997 cukup stabil. Dilihat dari ROA dan BOPO, pada tahun 1995 ROA mengalami penurunan dari $1,37\%$ pada tahun 1994 menjadi $1,13\%$. Rasio BOPO pada tahun 1994 sebesar $88,17\%$ dan pada tahun 1995 menurun menjadi $84,71\%$. Jika dilihat dari rasio BOPO dan ROA, harusnya pada tahun 1995 ROA mengalami peningkatan, karena beban operasional yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan operasional yang didapatkan. Penurunan ROA ini disebabkan oleh meningkatnya beban non operasional, sehingga peningkatan pendapatan operasional tidak dapat meningkatkan ROA. Berbeda dengan bank syari'ah, pada tahun 1995 ROA mengalami penurunan jika dibandingkan dengan ROA pada tahun 1994 sebesar $1,59\%$ menjadi $1,25\%$ dan rasio BOPO mengalami peningkatan yaitu sebesar $81,47\%$ menjadi $85,08\%$. Kondisi pada bank syari'ah ini menunjukkan bahwa pada periode ini proporsi pendapatan dan beban operasional merupakan mayoritas dari total pendapatan dan beban bank. Pada tahun 1998 BOPO bank syari'ah mengalami peningkatan menjadi $173,19\%$, hal ini menyebabkan ROA bank syari'ah pada periode ini sebesar $-15,76\%$. Bernilai

negatifnya ROA ini disebabkan bank menanggung beban operasional yang jauh lebih dari pada pendapatan operasionalnya. Pada tahun 1998 s.d 2000 ROA bank konvensional bernilai negatif. Pada tahun 1998 ROA bank konvensional sebesar -5,86%, pada tahun 1999 sebesar -2,52% dan pada tahun 2000 sebesar -1,34%. Perkembangan suku bunga pada tahun 1998 s.d 2000 secara berurutan adalah 49,23%, 12,95% dan 13,24%. Jika dikaitkan dengan tingkat suku bunga, kondisi ROA negatif pada bank konvensional dikarenakan oleh adanya peningkatan suku bunga simpanan yang lebih besar dari pada suku bunga pinjaman. Pada kondisi perekonomian yang sedang *bearish* kreditur tidak akan dapat meminjam dana bank dengan suku bunga pinjaman diatas suku bunga simpanan. Kondisi ini menyebabkan bank terpaksa menyalurkan kreditnya dengan tingkat bunga dibawah tingkat bunga simpanan. Pada tahun 1999 dan 2000 meskipun suku bunga telah turun, bank masih mengalami kerugian karena masih tinggi *non performing loans*. Tingginya *non performing loans* ini disebabkan oleh banyak kreditur yang mengalami kegagalan dalam kegiatan usahanya. ROA Bank syariah pada tahun 1999 dan 2000 sudah positif, kerugian yang terjadi pada tahun 1998 tidak disebabkan karena tingginya suku bunga tetapi karena disebabkan oleh adanya kewajiban untuk mengalokasikan penyisihan aktiva bermasalah sebesar Rp.146 milyar pada semua bank. Positifnya ROA Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1999 salah satunya disebabkan oleh adanya pembalikan atas beban penyisihan aktiva produktif sebesar Rp. 38,4 milyar. Jika dilihat dari perkembangan ROA dan BOPO bank syariah selama kurun waktu 1994 s.d 2000, relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan ROA dan BOPO bank konvensional. Hal ini menandakan bahwa sistem bagi hasil lebih menguntungkan bagi bank dalam situasi dimana tingkat suku bunga sangat fluktuatif.

Perkembangan likuiditas bank syariah dan bank konvensional selama kurun waktu 1994 s.d 2000, jika dilihat dari LDR secara eksplisit bank konvensional lebih baik. Pada tahun 1994 LDR bank syariah sebesar 140,93%, hal ini menandakan bahwa dana yang disalurkan bank syariah lebih besar dari dana simpanan pihak ketiga. Dalam kondisi seperti ini secara umum bank berada

dalam kondisi *illikuid* tetapi jika dikaitkan dengan CAR yang dimiliki bank syari'ah maka tingginya LDR ini tidak terlalu berpengaruh pada rendahnya likuiditas bank syari'ah. LDR bank konvensional pada tahun 1994 sebesar 95,14%, pada tahun 1995 sebesar 83,08%, pada tahun 1996 sebesar 81,21% dan pada tahun 1997 sebesar 92,78%. Semakin besarnya LDR berarti semakin besar dana pihak ketiga yang tertanam pada penyaluran kredit yang dilakukan bank, padahal kredit yang disalurkan bank mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang relatif panjang. Pada saat tingkat penarikan dana deposito tinggi, padahal sebagian dana mereka tertanam dalam kredit maka bank akan mengalami kesulitan likuiditas. Pada bank bank konvensional LDR tinggi terjadi sampai tahun 1997, pada tahun 1998 s.d 2000 LDR bank konvensional sangat rendah. Pada tahun 1998 LDR bank konvensional sebesar 44,52%, pada tahun 1999 sebesar 27,52 dan pada tahun 2000 sebesar 42,47%. Rendahnya penyaluran kredit ini disebabkan oleh tingkat bunga pinjaman pada saat itu tinggi dan sector riil sedang dalam kondisi *bearish*. Pada tahun 1998 s.d 2000 LDR bank syari'ah tetap tinggi, hal ini dikarenakan pada bank syari'ah penyaluran dananya tidak mengenakan imbalan dalam bentuk bunga tetapi dalam bentuk bagi hasil, hal ini menyebabkan biaya dana pada bank syari'ah tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan biaya dana dengan menggunakan kredit dari bank konvensional.

Aktiva produktif suatu bank merupakan sumber utama pendapatan bank dan merupakan aktiva yang memerlukan alokasi dana paling besar. Pada tahun 1994 RORA bank syari'ah sebesar 2,78%, tingkat RORA bank syari'ah ini lebih baik jika dibandingkan dengan RORA bank konvensional. Dari perkembangan RORA selama kurun waktu 1994 s.d 2000, perkembangan yang menonjol terjadi pada tahun 1997 s.d 2000. pada tahun 1997 RORA bank syari'ah sebesar 1,55%, pada tahun 1998 RORA bank syari'ah menurun menjadi -33,13%. Penurunan RORA bank syari'ah ini disebabkan karena kualitas aktiva yang dikelola rendah. RORA bank syari'ah pada tahun 1999 meningkat sebesar 0,39% dan pada tahun 2000 sebesar 0,63%. Pada bank konvensional RORA pada tahun 1997 sebesar 1,9%, kemudian pada tahun 1998 s.d 2000 sebesar -9,07%, -5,86 dan -3,70. Sama

halnya seperti bank syari'ah penurunan RORA ini disebabkan oleh aktiva yang dikelola bank konvensional mempunyai kualitas yang rendah, sehingga tidak memberikan *return* yang optimal. Berkepanjangannya RORA negatif pada bank konvensional dikarenakan proporsi asset-aset yang berupa instrumen keuangan pada bank konvensional lebih besar dari pada bank syari'ah. Aset yang berupa instrumen keuangan mempunyai tingkat resiko macet yang lebih tinggi pada saat kondisi perekonomian yang buruk.

4.4.2 Wilcoxon Signed Ranks Test dan UJI MANOVA

Berdasarkan uji peringkat tanda Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa dari lima rasio Bank Syari'ah dan Bank-Bank Konvensional selama kurun waktu 1994 sampai dengan 2000, terdapat dua rasio yang berbeda secara signifikan. Rasio CAR dan LDR antara Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional berbeda secara signifikan, sedang BOPO, ROA, dan RORA tidak berbeda secara signifikan.

Diterimanya H_{a1} , yaitu berdasarkan CAR, kinerja keuangan antara Bank Syari'ah dan Bank Konvensional berbeda secara signifikan. Kalau dikaitkan dengan perkembangan variabel-variabel yang mempengaruhi besarnya CAR, pada Bank Syari'ah nilai dari ekuitas jauh diatas nilai ekuitas Bank Konvensional. Perbedaan ekuitas sebenarnya tidak selalu berpengaruh pada berbedanya CAR, selain ekuitas total pinjaman, surat berharga yang dikelola dan aktiva tetap juga berpengaruh pada besarnya CAR suatu Bank. Sebagai sistem perbankan yang masih baru, Bank Syari'ah belum mempunyai pasar yang luas dalam penyaluran kreditnya. Pada Bank Syari'ah penyaluran dana tidak dilakukan dengan mengucurkan uang tunai ataupun instrumen keuangan lain, tetapi Bank menyalurkan dalam bentuk barang modal. Hal inilah yang pada awalnya dianggap tidak fleksibel oleh para kreditur. Kedua hal diatas menyebabkan penyaluran pembiayaan pada Bank Syari'ah relatif kecil. Lambat laun kredit yang disalurkan Bank Syari'ah mengalami peningkatan, peningkatan ini selanjutnya mengakibatkan adanya penurunan CAR Bank Syari'ah. Pada Bank Konvensional perbandingan antara ekuitas (modal sendiri) dengan total pinjaman sangat jauh berbeda. Terlalu

kecilnya ekuitas Bank Konvensional jika dibandingkan dengan *Total Loans* menyebabkan CAR pada bank Konvensional kecil. Terjadinya kesalahan manajemen pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, menyebabkan Bank-Bank Konvensional mengalami kerugian. Tingginya kerugian yang dialami Bank-Bank Konvensional ini menyebabkan modal Bank Konvensional menjadi negatif. Kerugian pada Bank Konvensional, salah satu penyebab utamanya adalah terjadinya peningkatan suku bunga yang sangat tinggi pada tahun 1998. Peningkatan suku bunga ini menyebabkan Bank Konvensional mengalami *negative spread*. Bank Syari'ah pada tahun 1998 juga mengalami kerugian tetapi kerugian ini tidak disebabkan oleh adanya peningkatan suku bunga. Berbedanya cirri-ciri aktiva dan passiva Bank Syari'ah dengan bank Konvensional yaitu pada bank Konvensional relevan dengan resiko suku bunga sedang Bank Syari'ah tidak, menyebabkan pada tahun 1999 Bank Syari'ah sudah tidak mengalami kerugian. Perbedaan cirri-ciri aktiva dan pasiva tadi juga menyebabkan Bank Syari'ah tidak pernah mengalami CAR negatif selama kurun waktu penelitian. Perbedaan sifat variabel-variabel yang mempengaruhi CAR Bank Syari'ah dan Bank Konvensional, yaitu pada Bank Konvensional dipengaruhi oleh tingkat suku bunga sedang pada Bank Syari'ah tidak, merupakan penyebab utama berbedanya CAR Bank Syari'ah dan bank Konvensional secara signifikan.

Diterimanya H_{a5} , yaitu berdasarakan LDR, kinerja keuangan Bank Syari'ah dan Bank Konvensional berbeda secara signifikan. Variabel yang menentukan besarnya LDR, yaitu *Total Loans* dan *Total Deposits*, pada Bank Syari'ah dan bank Konvensional berbeda dalam hal imbalan atau balas jasa yang dikenakan. Pada bank Konvensional simpanan dan kredit, diberikan atau dikenakan imbalan berupa bunga, sedang pada Bank Syari'ah berupa bagi hasil. Bank Syari'ah sebagai sistem perbankan yang masih baru, mobilisasi dana simpanan pihak ketiga masih relatif kecil. Relatif kecilnya simpanan pihak ketiga menyebabkan lebih besarnya proporsi penyaluran kredit daripada simpanan pihak ketiga. Pada Bank Konvensional selama kurun waktu tahun 1994 sampai dengan tahun 1997, LDR Bank cukup besar yaitu 80% sampai dengan 90%. Hal ini disebabkan karena

sebagian besar dana simpanan pihak ketiga disalurkan dalam bentuk kredit. Dikarenakan penyaluran kredit pada Bank Konvensional dibebani dengan bunga, maka pada tahun 1998 sampai dengan 2000 dimana suku bunga tinggi menyebabkan tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan. Pada bank Syari'ah hal ini tidak terjadi, selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 LDR Bank tetap tinggi. Tingginya LDR Bank Syari'ah ini karena tidak terjadi kenaikan biaya atas penggunaan dana Bank sehingga kreditur tetap bisa meminjam dengan biaya yang rendah. Perbedaan pembebanan bunga kredit pada Bank Konvensional dan bagi hasil pada pembiayaan Bank Syari'ah menyebabkan LDR Bank Syari'ah dan Bank Konvensional berbeda secara signifikan. Dengan lebih tingginya LDR Bank Syari'ah daripada Bank Konvensional, secara eksplisit bisa dikatakan Bank Syari'ah mempunyai likuiditas yang lebih rendah dari bank Konvensional. Tetapi jika dikaitkan dengan masih relatif simpanan pihak ketiga pada Bank Syari'ah dan tingkat modal Bank Syari'ah yang terlalu besar, kesimpulan bahwasannya bank Syari'ah mempunyai likuiditas yang lebih rendah daripada Bank Konvensional perlu ditinjau lagi. Hal ini dikarenakan kelebihan modal pada Bank Syari'ah dapat digunakan untuk disalurkan dalam kredit, karena salah satu fungsi modal bank adalah untuk membiayai aktiva. Kondisi yang membedakan LDR Bank Syari'ah dan Bank Konvensional adalah pada saat terjadi perubahan suku bunga. Pada bank Syari'ah simpanan dan kredit, diberi dan dikenakan imbalan berupa bagi hasil, sedang pada Bank Konvensional berupa bunga.

H_{a2} , H_{a3} dan H_{a4} ditolak, hal ini dikarenakan pada ketiga pengujian hipotesis ini variabel yang paling menentukan yaitu pendapatan operasional dan beban operasional mempunyai tingkat pertumbuhan yang hampir sama. Pada Bank Konvensional pendapatan dan beban operasionalnya berupa bunga, sedangkan pada bank Syari'ah berupa bagi hasil. Pendapatan dan beban bagi hasil pada bank Syari'ah sangat tergantung pada besarnya keuntungan yang diperoleh oleh para kreditur. Pendapatan para kreditur sangat dipengaruhi oleh kondisi makro perekonomian. Pada saat kondisi makro perekonomian sedang menurun, yang biasanya ditandai dengan tingginya tingkat suku bunga,

pendapatan para kreditur juga mempunyai kecenderungan untuk menurun. Hal ini menyebabkan pendapatan Bank Syari'ah juga menurun. Pada bank Konvensional pada saat suku bunga tinggi pendapatannya juga akan naik, tapi pada tahun 1998 tidak terjadi demikian. Pada tahun 1998 suku bunga mencapai 40,23%, pada tingkat bunga ini bank Konvensional tidak dapat menyalurkan kredit dengan bunga diatas bunga simpanan. Kondisi ini menyebabkan bank Konvensional mengalami kerugian. Pada Bank Syari'ah, karena perekonomian pada tahun 1998 sedang mengalami penurunan, maka pendapatan bank Syari'ah juga mengalami penurunan. Dari sini tampak bahwasannya pendapatan dan beban operasional Bank Syari'ah dan bank Konvensional mempunyai pola hubungan dengan bunga yang hampir sama. Meskipun bank konvensional mengalami kerugian selama 3 periode, yaitu pada tahun 1998, 1999 dan 2000 dan pada bank syari'ah kerugian hanya terjadi pada tahun 1998, tetapi karena pada masa sebelum krisis ROA dan RORA bank syari'ah mempunyai nilai yang lebih kecil dari bank konvensional maka selama kurun waktu 1994 s.d 2000 tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA dan RORA. Pendapatan dan beban operasional pada bank Syari'ah dan Bank Konvensional yang mempunyai pola hubungan yang sama dengan bunga inilah, yang menyebabkan ROA, RORA dan BOPO Bank Syari'ah dan Bank Konvensional mempunyai perkembangan yang hampir sama selama kurun waktu penelitian. Perkembangan yang hampir sama pada ROA, RORA dan BOPO pada Bank Syari'ah dan Bank Konvensional, menyebabkan rasio-rasio tadi tidak berbeda secara signifikan.

Dari uji MANOVA dapat diketahui bahwa semua rasio bank secara bersama-sama menyatakan tidak berbeda secara nyata antara bank syari'ah dan bank konvensional, sehingga H_0 diterima, yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank syari'ah dan konvensional. Tidak berbedanya rasio antara bank syari'ah dan bank konvensional secara nyata jika diuji secara bersama-sama karena perbedaan pada masing-masing rasio bank syari'ah dan bank konvensional perbedaan yang ada tidak terlalu besar. Ditolaknya H_a , dikarenakan perbedaan bunga dan bagi hasil yang diberikan dan

dibebankan atas simpanan dan kredit yang diberikan hanya membawa perbedaan yang signifikan pada rasio CAR dan LDR. Tidak berbedanya rasio ROA, RORA dan BOPO, menyebabkan perbedaan pada rasio CAR dan LDR, pada saat diuji secara serentak dengan rasio ROA, RORA dan LDR, tidak menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank syari'ah dan bank konvensional.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan pada skripsi ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan, yaitu:

- a. Rata-rata CAR Bank Syari'ah adalah 0,203 dan bank konvensional adalah 0,063. Berdasarkan CAR, kinerja BUSN Syari'ah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa berbeda secara signifikan. Perbedaan ini disebabkan oleh berbedanya variable-variabel CAR BUSN Konvensional Devisa yang dipengaruhi oleh suku bunga sedang pada BUSN Syari'ah Devisa tidak.
- b. Rata-rata RORA Bank Syari'ah adalah -0,034 dan Bank Konvensional adalah -0,016. Berdasarkan RORA, kinerja BUSN Syari'ah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa tidak berbeda secara signifikan. Tidak terdapatnya perbedaan ini disebabkan oleh, nilai RORA BUSN Syari'ah Devisa dan BUSN Konvensional Devisa selama kurun waktu penelitian mempunyai nilai yang hampir sama meskipun pola pertumbuhannya berbeda.
- c. Rata-rata BOPO dan ROA Bank Syari'ah adalah 1,135 dan -0,015. Rata-rata BOPO dan ROA Bank Konvensional adalah 1,043 dan -0,007. Berdasarkan BOPO dan ROA, kinerja BUSN Syari'ah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa tidak berbeda secara signifikan. Tidak berbedanya kedua rasio di atas disebabkan oleh ROA dan BOPO BUSN Syari'ah Devisa dan BUSN Konvensional Devisa selama kurun waktu penelitian mempunyai nilai yang hampir sama meskipun pola pertumbuhannya berbeda.
- d. Rata-rata LDR Bank Syari'ah adalah 0,977 dan Bank Konvensional adalah 0,667. Berdasarkan LDR, kinerja BUSN Syari'ah Devisa dengan BUSN Konvensional Devisa berbeda secara signifikan. Perbedaan ini disebabkan pertumbuhan total deposits dan total loans BUSN Syari'ah Devisa lebih besar dan lebih stabil dari pada BUSN Konvensional Devisa.
- e. Dengan membandingkan rasio-rasio CAR, RORA, BOPO, ROA dan LDR bank umum swasta nasional syari'ah devisa dan bank umum swasta nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Edward W. Reed dan Edward K. Gill. 1995. *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Supranto. 1993. *Statistik Teori Dan Aplikasi Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Julius R. Latumaerissa. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Operasional Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mancia L. Stignum dan Rene O. Branch. 1983. *Managing Bank Assets And Liabilities*. Illionis: Dow Jones-Irwin.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 1999. *Bank Syari'ah Wacana Ulama Dan Cendekiawan*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Munawar Iqbal. 2000. *Islamic and conventional banking in the nineties: A comparative study*.
- Sutan Remy Syahdini. 1999. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Temprint.
- Teguh Pudjo Mulyono. 1999. *Analisa Laporan Keuangan Bank*. Jakarta: Djambatan.
- Reed, dkk. 1979. *Commercial Bank*. New Jersey: Prentice Hall.
- Zainul Arifin. 2002. *Artikel Bank Syari'ah*. www. Tazkia .Com



Lampiran 1: Perhitungan Rasio

PERHITUNGAN CAR BANK ANK

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	22.726	24.143	30.261	54.474	52.548	56.627	100.449
AKTIVA TETAP (B)	6.813	7.332	13.212	17.950	12.650	13.742	41.070
C=A-B	15.913	16.811	17.049	36.524	39.898	42.885	59.379
SURAT BERHAR. (D)	3.927	2.691	1.000	4.250	172.005	338.308	316.070
TOTAL LOAN (E)	173.908	191.732	208.272	258.809	124.245	144.244	230.975
F=D+E	177.835	194.423	209.272	263.059	296.250	482.552	547.045
CAR	0,0894818	0,0864661	0,0814681	0,1388434	0,13467679	0,08887125	0,108545

PERHITUNGAN CAR BANK CIC

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	24.239	27.361	35.363	154.619	54.797	170.810	178.877
AKTIVA TETAP (B)	10.641	14.067	14.119	18.801	30.681	36.555	48.390
C=A-B	13.598	13.294	21.244	135.818	24.116	134.255	130.487
SURAT BERHAR. (D)	18.561	40.477	34.655	120.356	517.583	543.892	1.791.567
TOTAL LOAN (E)	165.140	220.515	347.166	542.046	578.736	697.237	1.343.702
F=D+E	183.701	260.992	381.821	662.402	1.096.319	1.241.129	3.135.269
CAR	0,0740225	0,0509364	0,0556386	0,2050386	0,02199725	0,10817167	0,04161908

PERHITUNGAN CAR BANK DAGANG BALI

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	21.642	21.381	24.899	54.702	55.192	55.017	59.644
AKTIVA TETAP (B)	16.689	17.500	19.210	26.830	27.502	26.763	27.275
C=A-B	4.953	3.881	5.689	27.872	27.690	28.254	32.369
SURAT BERHAR. (D)	2.831	51	8.167	2	95.970	226.012	438.346
TOTAL LOAN (E)	148.168	168.523	212.001	232.128	234.420	224.611	499.897
F=D+E	150.999	168.574	220.168	232.130	330.390	450.623	938.243
CAR	0,0328015	0,0230225	0,0258394	0,1200707	0,08381004	0,06269986	0,03449959

PERHITUNGAN CAR BANK GANESHA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	55.521	57.722	80.830	108.994	-126.788	30.364	31.807
AKTIVA TETAP (B)	4.914	6.165	10.056	10.574	13.748	15.609	16.259
C=A-B	50.607	51.557	70.774	98.420	-140.536	14.755	15.548
SURAT BERHAR. (D)	6.915	32.087	47.064	7.002	8.839	212.448	43.409
TOTAL LOAN (E)	119.605	188.025	271.170	500.858	305.531	157.422	237.800
F=D+E	126.520	220.112	318.234	507.860	314.370	369.870	281.209
CAR	0,3999921	0,2342308	0,2223961	0,1937936	-0,44704011	0,03989239	0,05528984

PERHITUNGAN CAR BANK MAYAPADA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	55.554	60.950	67.042	193.777	168.109	169.010	164.144
AKTIVA TETAP (B)	27.897	36.718	46.713	67.171	94.146	96.162	99.919
C=A-B	27.657	24.232	20.329	126.606	73.963	72.848	64.225
SURAT BERHAR. (D)	5.847	2.958	7.795	3.632	69.150	59.274	15.527
TOTAL LOAN (E)	215.506	264.770	362.071	554.773	501.525	309.443	408.305
F=D+E	221.353	267.728	369.866	558.405	570.675	368.717	423.832
CAR	<u>0,1249452</u>	<u>0,0905098</u>	<u>0,0549631</u>	<u>0,2267279</u>	<u>0,12960617</u>	<u>0,19757158</u>	<u>0,1515341</u>

PERHITUNGAN CAR BANK MESTIKA DHARMA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	24.515	29.935	39.195	58.111	100.415	146.174	181.725
AKTIVA TETAP (B)	8.031	11.406	14.890	22.046	25.548	30.718	43.656
C=A-B	16.484	18.529	24.305	36.065	74.867	115.456	138.069
SURAT BERHAR. (D)	8.562	28.010	11.243	8.114	393.666	798.622	56.678
TOTAL LOAN (E)	175.196	220.227	258.073	228.719	66.037	169.482	753.812
F=D+E	183.758	248.237	269.316	236.833	459.703	968.104	810.490
CAR	<u>0,0897049</u>	<u>0,0746424</u>	<u>0,0902471</u>	<u>0,1522803</u>	<u>0,1628595</u>	<u>0,11925991</u>	<u>0,1703525</u>

PERHITUNGAN CAR BANK MUAMALAT INDONESIA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	105.089	107.545	105.944	108.998	71.484	101.379	109.907
AKTIVA TETAP (B)	17.551	20.256	24.869	25.159	30.663	33.881	41.725
C=A-B	87.538	87.289	81.075	83.839	40.821	67.498	68.182
SURAT BERHAR. (D)	25.915	59.533	141.290	12.797	0	0	40.000
TOTAL LOAN (E)	189.074	285.925	310.453	456.116	317.989	342.517	843.924
F=D+E	214.989	345.458	451.743	468.913	317.989	342.517	883.924
CAR	<u>0,4071743</u>	<u>0,2526762</u>	<u>0,1794715</u>	<u>0,1787944</u>	<u>0,12837237</u>	<u>0,19706467</u>	<u>0,07713559</u>

PERHITUNGAN CAR BANK RISJAD SALIM

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	15.630	19.271	59.405	68.519	-232.142	-553.401	-553.401
AKTIVA TETAP (B)	8.519	9.777	15.719	24.734	35.436	36.110	36.110
C=A-B	7.111	9.494	43.686	43.785	-267.578	-589.511	-589.511
SURAT BERHAR. (D)	16.047	233.122	11.678	4.949	38.792	362.732	362.732
TOTAL LOAN (E)	178.687	233.122	339.783	559.262	1.745.307	515.185	515.185
F=D+E	194.734	466.244	351.461	564.211	1.784.099	877.917	877.917
CAR	<u>0,0365165</u>	<u>0,0203627</u>	<u>0,1242983</u>	<u>0,0776039</u>	<u>-0,14997935</u>	<u>-0,67148831</u>	<u>-0,67148831</u>

PERHITUNGAN CAR BANK WINDU KENTJANA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
EKUITAS (A)	17.798	25.134	25.646	56.987	58.802	21.900	22.359
AKTIVA TETAP (B)	16.027	18.964	23.886	29.771	32.138	34.712	38.514
C=A-B	<i>1.771</i>	<i>6.170</i>	<i>1.760</i>	<i>27.216</i>	<i>26.664</i>	<i>-12.812</i>	<i>-16.155</i>
SURAT BERHAR. (D)	2.000	0	6.980	0	126.097	240.630	149.545
TOTAL LOAN (E)	179.284	181.624	252.248	242.498	113.480	39.427	64.420
F=D+E	<i>181.284</i>	<i>181.624</i>	<i>259.228</i>	<i>242.498</i>	<i>239.577</i>	<i>280.057</i>	<i>213.965</i>
CAR	<u><i>0,0097692</i></u>	<u><i>0,0339713</i></u>	<u><i>0,0067894</i></u>	<u><i>0,1122319</i></u>	<u><i>0,11129616</i></u>	<u><i>-0,04574783</i></u>	<u><i>-0,075503</i></u>



PERHITUNGAN RORA BANK ANK

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	4.844	44.822	57.013	103.479	58.934	4.728	2.808
SB	3.927	2.691	1.000	4.250	172.005	338.308	316.070
K	173.908	191.732	208.272	258.809	124.245	144.224	230.975
P	18	18	18	18	18	18	18
RISK ASSET	182.697	239.263	266.303	366.556	355.202	487.278	549.871
EBT	1.371	1.644	2.185	6.100	4.765	5.825	5.941
RORA	<u>0,00750423</u>	<u>0,0068711</u>	<u>0,00820494</u>	<u>0,01664139</u>	<u>0,0134149</u>	<u>0,01195416</u>	<u>0,0108044</u>

PERHITUNGAN RORA BANK CIC

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	34.306	60.990	104.636	40.557	269.825	246.840	2.006.978
SB	18.561	40.477	104.636	120.356	517.583	543.892	1.791.567
K	165.140	220.515	347.166	542.046	578.736	697.237	1.343.702
P	0	0	0	0	0	0	0
RISK ASSET	218.007	321.982	556.438	702.959	1.366.144	1.487.969	5.142.247
EBT	1.095	1.095	6.727	16.821	-139.942	1.197	45.906
RORA	<u>0,00502277</u>	<u>0,00340081</u>	<u>0,0120894</u>	<u>0,02392885</u>	<u>-0,1024358</u>	<u>0,00080445</u>	<u>0,008927</u>

PERHITUNGAN RORA BANK DAGANG BALI

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	30.413	33.778	27.076	14.853	291.182	193.130	297.158
SB	2.831	51	8.167	2	95.970	226.012	438.346
K	148.168	168.523	212.001	232.128	234.420	224.611	499.901
P	0	0	7.898	7.898	7.898	7.898	7.898
RISK ASSET	181.412	202.352	255.142	254.881	629.470	651.651	1.243.30
EBT	2.695	2.785	3.338	3.552	688	539	6.957
RORA	<u>0,01485569</u>	<u>0,01376315</u>	<u>0,01308291</u>	<u>0,01393592</u>	<u>0,00109298</u>	<u>0,00082713</u>	<u>0,005595</u>

PERHITUNGAN RORA BANK GANESHA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	23.383	53.979	36.764	15.773	108.900	53.685	121.85
SB	6.915	32.087	47.064	7.002	8.839	212.448	43.490
K	119.605	188.025	271.170	500.858	305.531	157.422	237.80
P	0	0	0	0	0	0	0
RISK ASSET	149.903	274.091	354.998	523.633	423.270	423.555	403.14
EBT	6.321	6.466	7.638	2.677	-235.782	141	1.443
RORA	<u>0,04216727</u>	<u>0,02359071</u>	<u>0,02151561</u>	<u>0,00511236</u>	<u>-0,5570487</u>	<u>0,0003329</u>	<u>0,00357</u>

PERHITUNGAN RORA BANK MAYAPADA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	4.671	36.467	31.317	12.155	99.854	40.085	28.299
SB	5.847	2.958	7.795	3.632	69.150	59.274	15.527
K	215.506	264.770	362.071	554.773	501.525	309.443	408.305
P	0	0	0	0	0	0	0
RISK ASSET	<u>226.024</u>	<u>304.195</u>	<u>401.183</u>	<u>570.560</u>	<u>670.529</u>	<u>408.802</u>	<u>452.131</u>
EBT	<u>6.700</u>	<u>7.816</u>	<u>8.663</u>	<u>15.698</u>	<u>-41.968</u>	<u>-29.314</u>	<u>-29.014</u>
RORA	<u>0,02964287</u>	<u>0,02569404</u>	<u>0,02159364</u>	<u>0,02751332</u>	<u>-0,0625894</u>	<u>-0,0717071</u>	<u>-0,0641717</u>

PERHITUNGAN RORA BANK MESTIKA DHARMA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	0	4.300	41.000	0	26.500	119.600	16.150
SB	8.562	28.010	11.243	8.114	393.666	798.622	56.678
K	175.196	220.227	258.073	228.719	66.073	169.482	753.812
P	0	0	0	0	0	0	0
RISK ASSET	<u>183.758</u>	<u>252.537</u>	<u>310.316</u>	<u>236.833</u>	<u>486.239</u>	<u>1.087.704</u>	<u>826.640</u>
EBT	<u>8.144</u>	<u>7.731</u>	<u>8.740</u>	<u>11.168</u>	<u>60.003</u>	<u>65.361</u>	<u>50.750</u>
RORA	<u>0,04431916</u>	<u>0,03061334</u>	<u>0,02816484</u>	<u>0,04715559</u>	<u>0,12340228</u>	<u>0,0600908</u>	<u>0,0613931</u>

PERHITUNGAN RORA BANK MUAMALAT INDONESIA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	1.200	6.794	2.805	3.132	2.603	2.979	6.541
SB	25.915	59.533	141.290	12.797	0	0	40.000
K	189.074	285.925	310.453	456.116	317.989	342.517	843.924
P	2.688	2.688	11.244	12.241	2.361	2.334	3.007
RISK ASSET	<u>218.877</u>	<u>354.940</u>	<u>465.792</u>	<u>484.286</u>	<u>322.953</u>	<u>347.830</u>	<u>893.472</u>
EBT	<u>6.084</u>	<u>7.018</u>	<u>3.214</u>	<u>7.515</u>	<u>-106.983</u>	<u>4.049</u>	<u>10.866</u>
RORA	<u>0,02779643</u>	<u>0,01977236</u>	<u>0,00690008</u>	<u>0,01551769</u>	<u>-0,3312649</u>	<u>0,01164074</u>	<u>0,012161</u>

PERHITUNGAN RORA BANK RISJAD SALIM

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	25.780	24.646	102.119	853.438	200.892	278.604	278.604
SB	16.074	15.562	11.678	4.949	38.792	362.732	362.732
K	178.687	233.122	339.783	559.262	1.745.307	515.185	515.185
P	251	4.751	10.016	18.532	14.061	13.712	13.712
RISK ASSET	<u>220.792</u>	<u>278.081</u>	<u>463.596</u>	<u>1.436.181</u>	<u>1.999.052</u>	<u>1.170.233</u>	<u>1.170.233</u>
EBT	<u>3.381</u>	<u>5.221</u>	<u>9.588</u>	<u>15.910</u>	<u>-300.661</u>	<u>-379.786</u>	<u>-379.786</u>
RORA	<u>0,01531305</u>	<u>0,01877511</u>	<u>0,0206818</u>	<u>0,01107799</u>	<u>-0,1504018</u>	<u>-0,3245388</u>	<u>-0,32453</u>

PERHITUNGAN RORA BANK WINDU KENTJANA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
PBL	28.954	51.785	45.381	39.039	65.483	0	0
SB	2.000	0	6.980	0	126.097	240.630	149.545
K	179.284	181.624	252.248	242.498	113.480	39.427	64.420
P	0	0	0	0	0	0	0
RISK ASSET	210.238	233.409	304.609	281.537	305.060	280.057	213.965
EBT	1.104	2.744	715	1.873	2.763	-36.902	459
RORA	<u>0,00525119</u>	<u>0,01175619</u>	<u>0,00234727</u>	<u>0,00665277</u>	<u>0,00905723</u>	<u>-0,131766</u>	<u>0,0021452</u>



Digital Repository Universitas Jember

PERHITUNGAN ROA BANK ANK

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	1.058	1.317	1.753	4.268	2.160	4.078	4.040
ASSET	223.679	268.738	324.571	412.634	416.498	560.255	647.956
ROA	<u>0,00473</u>	<u>0,004901</u>	<u>0,005401</u>	<u>0,010343</u>	<u>0,005186</u>	<u>0,007279</u>	<u>0,006235</u>

PERHITUNGAN ROA BANK CIC

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	3.122	3.122	5.003	11.256	-99.002	605	35.256
ASSET	243.755	368.211	544.047	832.375	1.957.526	2.231.401	6.346.038
ROA	<u>0,012808</u>	<u>0,008479</u>	<u>0,009196</u>	<u>0,013523</u>	<u>-0,05058</u>	<u>0,000271</u>	<u>0,005556</u>

PERHITUNGAN ROA BANK DAGANG BALI

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	1.758	1.960	2.345	2.495	490	386	4.870
ASSET	228.406	255.760	313.842	355.160	725.556	751.792	1.376.811
ROA	<u>0,007697</u>	<u>0,007663</u>	<u>0,007472</u>	<u>0,007025</u>	<u>0,000675</u>	<u>0,000513</u>	<u>0,003537</u>

PERHITUNGAN ROA BANK GANESHA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	4.183	4.292	5.254	791	-235.782	141	1.443
ASSET	159.896	293.932	379.615	571.668	660.477	590.133	524.621
ROA	<u>0,026161</u>	<u>0,014602</u>	<u>0,01384</u>	<u>0,001384</u>	<u>-0,35699</u>	<u>0,000239</u>	<u>0,002751</u>

PERHITUNGAN ROA BANK MAYAPADA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	4.830	5.396	6.092	11.236	-41.968	-16.342	-20.489
ASSET	266.065	357.485	490.630	686.588	903.443	967.190	1.136.595
ROA	<u>0,018153</u>	<u>0,015094</u>	<u>0,012417</u>	<u>0,016365</u>	<u>-0,04645</u>	<u>-0,0169</u>	<u>-0,01803</u>

PERHITUNGAN ROA BANK MESTIKA DHARMA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	5.621	5.420	6.247	8.111	42.442	45.759	35.543
ASSET	202.810	285.169	379.168	294.263	556.989	1.195.061	1.460.773
ROA	<u>0,027716</u>	<u>0,019006</u>	<u>0,016476</u>	<u>0,027564</u>	<u>0,076199</u>	<u>0,03829</u>	<u>0,024332</u>

PERHITUNGAN ROA BANK MUAMALAT INDONESIA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	3.912	4.921	2.133	4.976	-75.513	2.714	7.127
ASSET	246.068	394.469	515.498	588.506	479.087	693.324	1.126.988
ROA	<u>0,015898</u>	<u>0,012475</u>	<u>0,004138</u>	<u>0,008455</u>	<u>-0,15762</u>	<u>0,003914</u>	<u>0,006324</u>

PERHITUNGAN ROA BANK RISYAD SALIM INTERNASIONAL

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	2.205	3.641	7.483	10.743	-254.488	-367.563	-367.563
ASSET	240.661	300.202	507.176	1.583.300	2.501.510	2.769.663	2.769.663
ROA	<u>0,009162</u>	<u>0,012129</u>	<u>0,014754</u>	<u>0,006785</u>	<u>-0,10173</u>	<u>-0,13271</u>	<u>-0,13271</u>

PERHITUNGAN ROA BANK WINDU KENTJANA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
RETURN	708	2.336	512	1.341	1.815	-36.902	459
ASSET	237.603	263.201	351.252	337.539	388.355	375.279	333.194
ROA	<u>0,00298</u>	<u>0,008875</u>	<u>0,001458</u>	<u>0,003973</u>	<u>0,004674</u>	<u>-0,09833</u>	<u>0,001378</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK ANK

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	29.547	39.277	49.622	75.218	193.219	84.419	67.542
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	8.025	4.487	(1.760)	(2.538)	14.717	6.447	3.428
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	37.572	43.764	47.862	72.680	207.936	90.866	70.970
<i>BEBAN BUNGA</i>	23.248	30.574	37.634	57.213	158.504	67.675	48.486
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	13.733	11.448	11.734	13.958	43.368	16.937	17.384
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	36.981	42.022	49.368	71.171	201.872	84.612	65.870
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,98427</u>	<u>0,960196</u>	<u>1,031465</u>	<u>0,979238</u>	<u>0,970837</u>	<u>0,931173</u>	<u>0,928139</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK CIC

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	51.605	51.605	78.083	144.383	448.680	321.294	370.767
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	5.726	5.726	-3.857	-18.392	97.780	94.952	96.818
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	57.331	57.331	74.226	125.991	546.460	416.246	467.585
<i>BEBAN BUNGA</i>	37.631	6.731	61.258	105.203	614.422	358.285	332.741
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	15.610	15.610	15.028	40.530	70.944	59.474	89.308
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	53.241	22.341	76.286	145.733	685.366	417.759	422.049
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,92866</u>	<u>0,389684</u>	<u>1,027753</u>	<u>1,156694</u>	<u>1,254192</u>	<u>1,003635</u>	<u>0,902614</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK DAGANG BALI

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	35.847	41.419	50.571	80.805	156.180	178.400	186.771
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	2.089	2.060	-2.105	-8.747	7.965	3.105	4.493
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	37.936	43.479	48.466	72.058	164.145	181.505	191.264
<i>BEBAN BUNGA</i>	26.336	30.904	37.459	52.856	140.944	163.090	158.557
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	8.996	9.956	11.970	33.229	26.416	25.012	25.452
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	35.332	40.860	49.429	86.085	167.360	188.102	184.009
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,931358</u>	<u>0,939764</u>	<u>1,01987</u>	<u>1,194663</u>	<u>1,019586</u>	<u>1,036346</u>	<u>0,962068</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK GANESHA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	19.037	42.228	55.599	109.333	152.744	101.607	53.435
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	247	401	-836	-5.505	11.387	3.529	3.826
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	19.284	42.629	54.763	103.828	164.131	105.136	57.261
<i>BEBAN BUNGA</i>	7.755	27.872	38.439	81.954	208.880	102.972	41.735
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	5.208	8.291	10.384	30.225	190.670	1.994	16.551
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	12.963	36.163	48.823	112.179	399.550	104.966	58.286
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,672215</u>	<u>0,848319</u>	<u>0,891533</u>	<u>1,080431</u>	<u>2,434336</u>	<u>0,998383</u>	<u>1,0179</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK MAYAPADA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	41.295	57.443	77.686	133.972	232.662	123.487	79.884
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	1.313	1.419	-1.441	477	20.989	-1.006	6.306
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	42.608	58.862	76.245	134.449	253.651	122.481	86.190
<i>BEBAN BUNGA</i>	25.312	40.231	56.193	91.113	253.209	146.818	91.765
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	10.629	10.989	14.173	26.855	42.540	20.921	24.068
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	35.941	51.220	70.366	117.968	295.749	167.739	115.833
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,843527</u>	<u>0,870171</u>	<u>0,922893</u>	<u>0,877418</u>	<u>1,165968</u>	<u>1,36951</u>	<u>1,343926</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK MESTIKA DHARMA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	37.397	52.196	73.851	91.319	231.803	204.305	186.221
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	1.380	1.830	-2.156	-3.639	11.343	10.560	11.347
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	38.777	54.026	71.695	87.680	243.146	214.865	197.568
<i>BEBAN BUNGA</i>	19.892	33.040	50.156	58.338	108.018	120.926	103.155
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	10.775	13.278	17.136	25.604	75.134	28.092	42.242
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	30.667	46.318	67.292	83.942	183.152	149.018	145.397
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,790855</u>	<u>0,857328</u>	<u>0,938587</u>	<u>0,957368</u>	<u>0,753259</u>	<u>0,693542</u>	<u>0,735934</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK MUAMALAT INDONESIA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	29.158	49.879	71.675	83.556	67.158	32.496	70.408
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	189	865	-1.410	-2.314	76.344	11.347	4.895
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	29.347	50.744	70.265	81.242	143.502	43.843	75.303
<i>BEBAN BUNGA</i>	9.997	22.478	40.601	46.658	64.601	23.363	29.630
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	13.911	20.697	28.187	31.467	183.899	53.387	34.828
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	23.908	43.175	68.788	78.125	248.500	76.750	64.458
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,814666</u>	<u>0,85084</u>	<u>0,97898</u>	<u>0,961633</u>	<u>1,731683</u>	<u>1,750565</u>	<u>0,855982</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK RISJAD SALIM

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	32.271	50.897	69.523	145.184	598.494	422.933	422.933
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	637	2.211	-3.436	-13.007	18.231	14.066	14.066
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	32.908	53.108	66.087	132.177	616.725	436.999	436.999
<i>BEBAN BUNGA</i>	21.876	38.500	52.786	110.359	522.781	633.901	633.901
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	8.188	10.119	14.940	38.359	391.007	184.996	184.996
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	30.064	48.619	67.726	148.718	913.788	818.897	818.897
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,913577</u>	<u>0,915474</u>	<u>1,024801</u>	<u>1,125143</u>	<u>1,481678</u>	<u>1,87391</u>	<u>1,87391</u>

PERHITUNGAN BOPO BANK WINDU KENTJANA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>PENDAPATAN BUNGA</i>	36.447	45.827	52.780	77.319	165.443	72.827	37.418
<i>PEND. OPERAS. LAINNYA</i>	1.611	1.666	-1.866	-2.204	3.572	1.987	1.985
<i>PENDAPATAN OPERASIONAL</i>	38.058	47.493	50.914	75.115	169.015	74.814	39.403
<i>BEBAN BUNGA</i>	21.226	29.881	36.720	50.600	116.301	62.096	27.939
<i>BEBAN OPERAS. LAINNYA</i>	16.421	17.429	17.659	28.118	52.026	45.795	13.700
<i>BEBAN OPERASIONAL</i>	37.647	47.310	54.379	78.718	168.327	107.891	41.639
<i>RASIO BOPO</i>	<u>0,989201</u>	<u>0,996147</u>	<u>1,068056</u>	<u>1,047966</u>	<u>0,995929</u>	<u>1,442123</u>	<u>1,056747</u>



PERHITUNGAN LDR BANK ANK

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	36.298	35.509	39.828	38.708	42.646	62.547	90.083
TABUNGAN	53.284	66.428	81.436	67.900	33.956	108.144	106.820
DEPOSITO BERJANGKA	100.275	127.751	166.546	231.466	249.576	305.093	332.632
SERTIFIKAT DEPOSITO	396	126	12	4.164	12.879	13.969	10.905
TOTAL DEPOSITS	190.253	229.814	287.822	342.238	339.057	489.753	540.440
TOTAL LOAN	173.908	191.732	208.272	258.809	124.245	144.244	230.975
LOAN DEPOSIT RATIO	0,914088	0,834292	0,723614	0,756225	0,366443	0,294524	0,427383

PERHITUNGAN LDR BANK CIC

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	15.338	20.229	26.725	54.712	285.603	207.572	284.343
TABUNGAN	37.029	64.585	83.373	65.997	137.980	252.946	271.077
DEPOSITO BERJANGKA	117.508	200.818	301.732	436.246	1.391.392	1.345.371	2.097.469
SERTIFIKAT DEPOSITO	14.286	5.520	6.862	8.078	46.592	39.181	13.558
TOTAL DEPOSITS	184.161	291.152	418.692	565.033	1.861.567	1.845.070	2.666.447
TOTAL LOAN	165.140	220.515	347.166	542.046	578.736	697.237	1.343.702
LOAN DEPOSIT RATIO	0,896715	0,757388	0,829168	0,959317	0,310886	0,377892	0,50393

PERHITUNGAN LDR BANK DAGANG BALI

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	14.218	16.538	14.937	18.803	21.193	27.037	27.502
TABUNGAN	52.897	52.682	59.084	54.732	107.421	95.565	92.775
DEPOSITO BERJANGKA	127.958	155.772	195.762	207.800	349.677	337.862	604.953
SERTIFIKAT DEPOSITO	2.002	0	0	0	54.777	110.778	479.837
TOTAL DEPOSITS	197.075	224.992	269.783	281.335	533.068	571.242	1.205.067
TOTAL LOAN	148.168	168.523	212.001	232.128	234.420	224.611	499.897
LOAN DEPOSIT RATIO	0,751836	0,749018	0,78582	0,825095	0,439756	0,393198	0,414829

PERHITUNGAN LDR BANK GANESHA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	8.781	10.456	20.184	14.376	77.931	133.139	74.898
TABUNGAN	4.579	20.950	13.440	12.428	17.816	45.404	41.338
DEPOSITO BERJANGKA	84.480	192.559	238.566	393.570	399.871	355.301	345.125
SERTIFIKAT DEPOSITO	212	660	15.434	15.099	58.905	10	0
TOTAL DEPOSITS	98.052	224.625	287.624	435.473	554.523	533.854	461.361
TOTAL LOAN	119.605	188.025	271.170	500.858	305.531	157.422	237.800
LOAN DEPOSIT RATIO	1,219812	0,837062	0,942793	1,150147	0,55098	0,294878	0,515432

PERHITUNGAN LDR BANK MAYAPADA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	26.773	24.100	33.264	28.240	44.382	73.973	118.398
TABUNGAN	12.726	13.487	21.639	25.388	26.082	47.764	63.826
DEPOSITO BERJANGKA	122.346	216.097	280.986	392.538	623.959	594.254	691.987
SERTIFIKAT DEPOSITO	37.155	29.985	81.034	20.089	21.593	49.680	51.184
TOTAL DEPOSITS	199.000	283.669	416.923	466.255	716.016	765.671	925.395
TOTAL LOAN	215.506	264.770	362.071	554.773	501.525	309.443	408.305
LOAN DEPOSIT RATIO	1,082945	0,933377	0,868436	1,189849	0,700438	0,404146	0,441222

PERHITUNGAN LDR BANK MESTIKA DHARMA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	17.892	23.531	25.782	27.694	76.111	175.310	212.950
TABUNGAN	64.287	79.876	137.436	97.880	257.442	690.131	825.196
DEPOSITO BERJANGKA	86.200	139.645	166.918	83.118	98.246	162.375	0
SERTIFIKAT DEPOSITO	3.204	2.789	1.907	2.155	218	633	72
TOTAL DEPOSITS	171.583	245.841	332.043	210.847	432.017	1.028.449	1.038.218
TOTAL LOAN	175.196	220.227	258.073	228.719	66.037	169.482	753.812
LOAN DEPOSIT RATIO	1,021057	0,895811	0,777228	1,084763	0,152857	0,164794	0,726063

PERHITUNGAN LDR BANK MUAMALAT INDONESIA

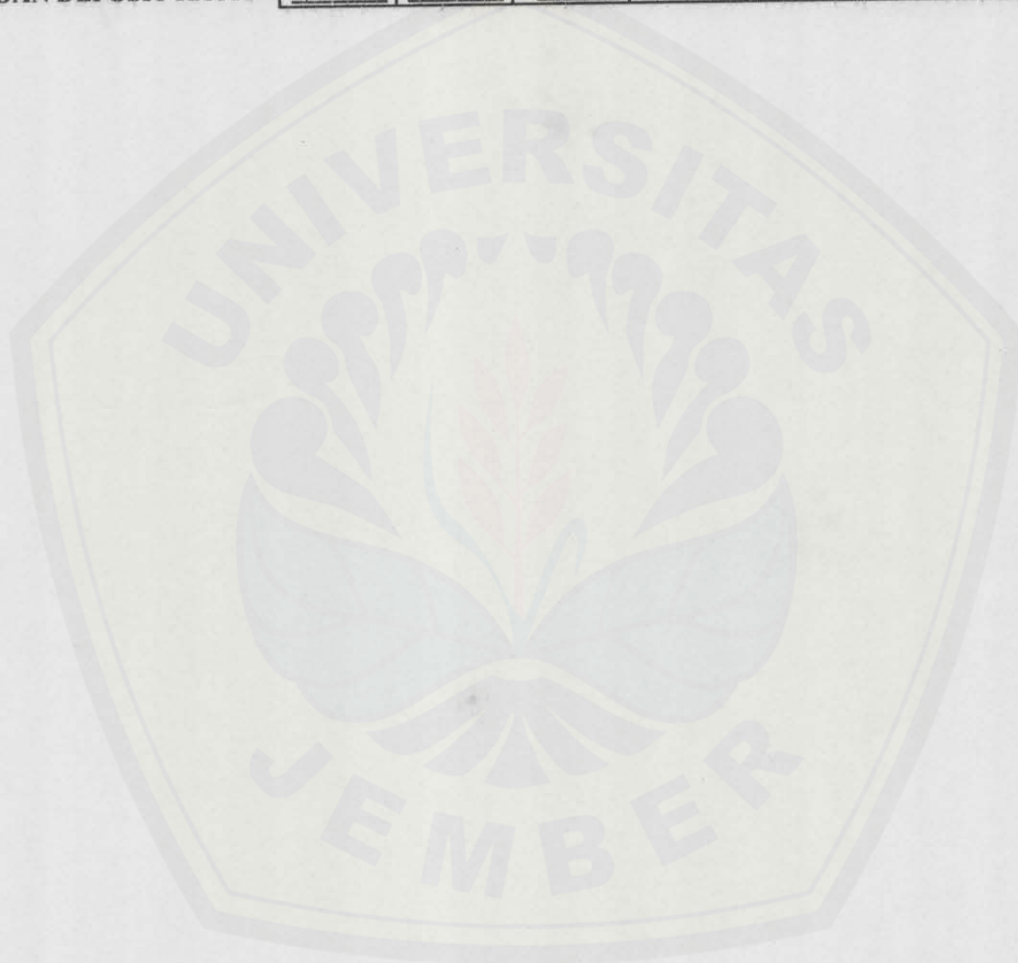
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	32.507	39.491	52.002	78.121	68.008	80.090	184.145
TABUNGAN	22.741	46.520	85.515	98.671	102.836	148.578	243.867
DEPOSITO BERJANGKA	78.912	189.951	259.065	286.664	221.075	299.415	297.173
SERTIFIKAT DEPOSITO	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL DEPOSITS	134.160	275.962	396.582	463.456	391.919	528.083	725.185
TOTAL LOAN	189.074	285.925	310.453	456.116	317.989	342.517	843.924
LOAN DEPOSIT RATIO	1,409317	1,036103	0,782822	0,984162	0,811364	0,648604	1,163736

PERHITUNGAN LDR BANK RISJAD SALIM

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	27.220	67.604	154.254	172.924	478.345	447.985	447.985
TABUNGAN	37.687	48.910	64.774	82.024	100.648	218.229	218.229
DEPOSITO BERJANGKA	151.098	159.777	223.151	721.440	1.737.855	2.047.560	2.047.560
SERTIFIKAT DEPOSITO	0	0	0	625	220.937	512.744	512.744
TOTAL DEPOSITS	216.005	276.291	442.179	977.013	2.537.785	3.226.518	3.226.518
TOTAL LOAN	178.687	233.122	339.783	559.262	1.745.307	515.185	515.185
LOAN DEPOSIT RATIO	0,827235	0,843755	0,768429	0,57242	0,687728	0,159672	0,159672

PERHITUNGAN LDR BANK WINDU KENTJANA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
GIRO	45.912	42.828	49.134	42.762	40.032	47.646	48.162
TABUNGAN	78.868	88.321	129.822	89.223	92.406	151.621	141.296
DEPOSITO BERJANGKA	74.495	96.573	134.508	142.132	189.313	150.037	118.210
SERTIFIKAT DEPOSITO	472	361	1.260	40	0	0	0
TOTAL DEPOSITS	199.747	228.083	314.724	274.157	321.751	349.304	307.668
TOTAL LOAN	179.284	181.624	252.248	242.498	113.480	39.427	64.420
LOAN DEPOSIT RATIO	<u>0,897555</u>	<u>0,796307</u>	<u>0,80149</u>	<u>0,884522</u>	<u>0,352695</u>	<u>0,112873</u>	<u>0,209382</u>



Lampiran 2: Rekapitulasi Perhitungan Rasio

REKAPITULASI CAR

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
MUAMALAT INDONESIA	0,407174	0,252676	0,179472	0,178794	0,128372	0,197065	0,077136
ANK	0,089482	0,086466	0,081468	0,138843	0,134677	0,088871	0,108545
CIC	0,074022	0,050936	0,055639	0,205039	0,021997	0,108172	0,041619
DAGANG BALI	0,032802	0,023023	0,025839	0,120071	0,08381	0,0627	0,0345
GANESHA	0,399992	0,234231	0,222396	0,193794	-0,44704	0,039892	0,05529
MAYAPADA	0,124945	0,09051	0,054963	0,226728	0,129606	0,197572	0,151534
MESTIKA DHARMA	0,089705	0,074642	0,090247	0,15228	0,162859	0,11926	0,170353
RISJAD SALIM	0,036516	0,020363	0,124298	0,077604	-0,14998	-0,67149	-0,67149
WINDU KENTJANA	0,009769	0,033971	0,006789	0,112232	0,111296	-0,04575	-0,0755
RATA-RATA BANK KONVEN	0,107154	0,076768	0,082705	0,153324	0,005903	-0,0126	-0,02314

REKAPITULASI RORA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
MUAMALAT INDONESIA	0,027796	0,019772	0,0069	0,015518	-0,33126	0,011641	0,012162
ANK	0,007504	0,006871	0,008205	0,016641	0,013415	0,011954	0,010804
CIC	0,005023	0,003401	0,012089	0,023929	-0,10244	0,000804	0,008927
DAGANG BALI	0,014856	0,013763	0,013083	0,013936	0,001093	0,000827	0,005596
GANESHA	0,042167	0,023591	0,021516	0,005112	-0,55705	0,000333	0,003579
MAYAPADA	0,029643	0,025694	0,021594	0,027513	-0,06259	-0,07171	-0,06417
MESTIKA DHARMA	0,044319	0,030613	0,028165	0,047156	0,123402	0,060091	0,061393
RISJAD SALIM	0,015313	0,018775	0,020682	0,011078	-0,1504	-0,32454	-0,32454
WINDU KENTJANA	0,005251	0,011756	0,002347	0,006653	0,009057	-0,13177	0,002145
RATA-RATA BANK KONVEN	0,02051	0,016808	0,01596	0,019002	-0,09069	-0,05675	-0,03703

REKAPITULASI ROA

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
MUAMALAT INDONESIA	0,015898	0,012475	0,004138	0,008455	-0,15762	0,003914	0,006324
ANK	0,00473	0,004901	0,005401	0,010343	0,005186	0,007279	0,006235
CIC	0,012808	0,008479	0,009196	0,013523	-0,05058	0,000271	0,005556
DAGANG BALI	0,007697	0,007663	0,007472	0,007025	0,000675	0,000513	0,003537
GANESHA	0,026161	0,014602	0,01384	0,001384	-0,35699	0,000239	0,002751
MAYAPADA	0,018153	0,015094	0,012417	0,016365	-0,04645	-0,0169	-0,01803
MESTIKA DHARMA	0,027716	0,019006	0,016476	0,027564	0,076199	0,03829	0,024332
RISJAD SALIM	0,009162	0,012129	0,014754	0,006785	-0,10173	-0,13271	-0,13271
WINDU KENTJANA	0,00298	0,008875	0,001458	0,003973	0,004674	-0,09833	0,001378
RATA-RATA BANK KONVEN	0,013676	0,011344	0,010127	0,01087	-0,05863	-0,02517	-0,01337

REKAPITULASI BOPO

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
MUAMALAT INDONESIA	0,814666	0,85084	0,97898	0,961633	1,731683	1,750565	0,855982
ANK	0,98427	0,960196	1,031465	0,979238	0,970837	0,931173	0,928139
CIC	0,92866	0,389684	1,027753	1,156694	1,254192	1,003635	0,902614
DAGANG BALI	0,931358	0,939764	1,01987	1,194663	1,019586	1,036346	0,962068
GANESHA	0,672215	0,848319	0,891533	1,080431	2,434336	0,998383	1,0179
MAYAPADA	0,843527	0,870171	0,922893	0,877418	1,165968	1,36951	1,343926
MESTIKA DHARMA	0,790855	0,857328	0,938587	0,957368	0,753259	0,693542	0,735934
RISJAD SALIM	0,913577	0,915474	1,024801	1,125143	1,481678	1,87391	1,87391
WINDU KENTJANA	0,989201	0,996147	1,068056	1,047966	0,995929	1,442123	1,056747
RATA-RATA BANK KONVENS	0,881708	0,847135	0,99062	1,052365	1,259473	1,168578	1,102655

REKAPITULASI LDR

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
MUAMALAT INDONESIA	1,409317	1,036103	0,782822	0,984162	0,811364	0,648604	1,163736
ANK	0,914088	0,834292	0,723614	0,756225	0,366443	0,294524	0,427383
CIC	0,896715	0,757388	0,829168	0,959317	0,310886	0,377892	0,50393
DAGANG BALI	0,751836	0,749018	0,78582	0,825095	0,439756	0,393198	0,414829
GANESHA	1,219812	0,837062	0,942793	1,150147	0,55098	0,294878	0,515432
MAYAPADA	1,082945	0,933377	0,868436	1,189849	0,700438	0,404146	0,441222
MESTIKA DHARMA	1,021057	0,895811	0,777228	1,084763	0,152857	0,164794	0,726063
RISJAD SALIM	0,827235	0,843755	0,768429	0,57242	0,687728	0,159672	0,159672
WINDU KENTJANA	0,897555	0,796307	0,80149	0,884522	0,352695	0,112873	0,209382
RATA-RATA BANK KONVENS	0,951405	0,830876	0,812122	0,927792	0,445223	0,275247	0,424739

PERKEMBANGAN CAR BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,407174321	0,10715422
1995	0,252676157	0,076767747
1996	0,179471514	0,082705025
1997	0,178794361	0,153323779
1998	0,128372365	0,005903306
1999	0,197064671	-0,012596183
2000	0,077135591	-0,0231439

PERKEMBANGAN RORA BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,027796434	0,020509529
1995	0,019772356	0,016808054
1996	0,006900076	0,015960051
1997	0,01551769	0,019002272
1998	-0,331264921	-0,090688529
1999	0,011640744	-0,056750309
2000	0,012161545	-0,037033199

PERKEMBANGAN ROA BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,015898044	0,013675824
1995	0,012474998	0,011343679
1996	0,004137746	0,010126656
1997	0,008455309	0,010870195
1998	-0,157618554	-0,058626959
1999	0,003914476	-0,025168311
2000	0,006323936	-0,013368688

PERKEMBANGAN BOPO BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1994	0,814665894	0,881707982
1995	0,850839508	0,847135386
1996	0,978979577	0,990619712
1997	0,961633145	1,052365047
1998	1,731683182	1,259473385
1999	1,750564514	1,168577978
2000	0,855981833	1,10265492

PERKEMBANGAN LDR BANK SYARI'AH DENGAN BANK KONVENSIONAL

TAHUN	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
1994	1,409317233	0,951405433
1995	1,036102797	0,830876087
1996	0,782821712	0,812122209
1997	0,984162466	0,92779234
1998	0,811364083	0,445223081
1999	0,648604481	0,275247122
2000	1,16373615	0,42473914



Lampiran 4: Wilcoxon Signed Ranks Tests

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CARBK	7	5.57E-02	6.67201E-02	-.0231	.1533
CARBS	7	.202952	.105466	.0771	.4072

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CARBS - CARBK Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	7 ^b	4.00	28.00
Ties	0 ^c		
Total	7		

a. CARBS < CARBK

b. CARBS > CARBK

c. CARBK = CARBS

Test Statistics^b

	CARBS - CARBK
Z	-2.366 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BOPOBS	7	1.134901	.418443	.8147	1.7506
BOPOBK	7	1.043215	.149110	.8471	1.2595

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
BOPOBK - BOPOBS Negative Ranks	3 ^a	4.67	14.00
Positive Ranks	4 ^b	3.50	14.00
Ties	0 ^c		
Total	7		

- a. BOPOBK < BOPOBS
- b. BOPOBK > BOPOBS
- c. BOPOBS = BOPOBK

Test Statistics^b

	BOPOBK - BOPOBS
Z	.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

- a. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROABK	7	-7.3E-03	2.71127E-02	-.0586	.0137
ROABS	7	-1.5E-02	6.29493E-02	-.1576	.0159

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROABS - ROABK Negative Ranks	3 ^a	4.67	14.00
Positive Ranks	4 ^b	3.50	14.00
Ties	0 ^c		
Total	7		

a. ROABS < ROABK

b. ROABS > ROABK

c. ROABK = ROABS

Test Statistics^b

	ROABS - ROABK
Z	.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
RORABS	7	-3.4E-02	.131285	-.3313	.0278
RORABK	7	-1.6E-02	4.53453E-02	-.0907	.0205

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
RORABK - RORABS Negative Ranks	4 ^a	3.75	15.00
Positive Ranks	3 ^b	4.33	13.00
Ties	0 ^c		
Total	7		

a. RORABK < RORABS

b. RORABK > RORABS

c. RORABS = RORABK

Test Statistics^b

	RORABK - RORABS
Z	-.169 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
LDRBS	7	.976579	.257643	.6486	1.4093
LDRBK	7	.666768	.276334	.2752	.9514

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LDRBK - LDRBS Negative Ranks	6 ^a	4.50	27.00
Positive Ranks	1 ^b	1.00	1.00
Ties	0 ^c		
Total	7		

- a. LDRBK < LDRBS
- b. LDRBK > LDRBS
- c. LDRBS = LDRBK

Test Statistics^b

	LDRBK - LDRBS
Z	-2.197 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 5: Analisis MANOVA

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
BANK 1	bank syariah	7
2	bank konvensional	7

Descriptive Statistics

BANK		Mean	Std. Deviation	N
CAR	bank syariah	.202951	.105468	7
	bank konvensional	.055729	.066719	7
	Total	.129340	.114122	14
BOPO	bank syariah	1.134901	.418443	7
	bank konvensional	1.043204	.149093	7
	Total	1.089053	.305509	14
ROA	bank syariah	-.015206	.062947	7
	bank konvensional	-.007306	.027112	7
	Total	-.011256	.046742	14
RORA	bank syariah	-.033927	.131282	7
	bank konvensional	-.016029	.045340	7
	Total	-.024978	.094814	14
LDR	bank syariah	.976591	.257649	7
	bank konvensional	.666767	.276335	7
	Total	.821679	.302862	14

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.990	162,395 ^a	5,000	8,000	.000
	Wilks' Lambda	.010	162,395 ^a	5,000	8,000	.000
	Hotelling's Trace	101,497	162,395 ^a	5,000	8,000	.000
	Roy's Largest Root	101,497	162,395 ^a	5,000	8,000	.000
BANK	Pillai's Trace	.566	2,087 ^a	5,000	8,000	.170
	Wilks' Lambda	.434	2,087 ^a	5,000	8,000	.170
	Hotelling's Trace	1,304	2,087 ^a	5,000	8,000	.170
	Roy's Largest Root	1,304	2,087 ^a	5,000	8,000	.170

a. Exact statistic

b. Design: Intercept+BANK

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	CAR	7,586E-02 ^a	1	7,586E-02	9,741	,009
	BOPO	2,943E-02 ^b	1	2,943E-02	,298	,595
	ROA	2,184E-04 ^c	1	2,184E-04	,093	,766
	RORA	1,121E-03 ^d	1	1,121E-03	,116	,739
	LDR	,336 ^e	1	,336	4,707	,051
Intercept	CAR	,234	1	,234	30,075	,000
	BOPO	16,604	1	16,604	168,298	,000
	ROA	1,774E-03	1	1,774E-03	,755	,402
	RORA	8,735E-03	1	8,735E-03	,906	,360
	LDR	9,452	1	9,452	132,436	,000
BANK	CAR	7,586E-02	1	7,586E-02	9,741	,009
	BOPO	2,943E-02	1	2,943E-02	,298	,595
	ROA	2,184E-04	1	2,184E-04	,093	,766
	RORA	1,121E-03	1	1,121E-03	,116	,739
	LDR	,336	1	,336	4,707	,051
Error	CAR	9,345E-02	12	7,787E-03		
	BOPO	1,184	12	9,866E-02		
	ROA	2,818E-02	12	2,349E-03		
	RORA	,116	12	9,645E-03		
	LDR	,856	12	7,137E-02		
Total	CAR	,404	14			
	BOPO	17,818	14			
	ROA	3,018E-02	14			
	RORA	,126	14			
	LDR	10,645	14			
Corrected Total	CAR	,169	13			
	BOPO	1,213	13			
	ROA	2,840E-02	13			
	RORA	,117	13			
	LDR	1,192	13			

a. R Squared = ,448 (Adjusted R Squared = ,402)

b. R Squared = ,024 (Adjusted R Squared = -,057)

c. R Squared = ,008 (Adjusted R Squared = -,075)

d. R Squared = ,010 (Adjusted R Squared = -,073)

e. R Squared = ,282 (Adjusted R Squared = ,222)

Lampiran 6: Data Laporan Keuangan

Lampiran 6: Data Laporan Keuangan Bank

PT BANK ARTA NIAGA KENCANA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	1.747	1.780	1.	Giro	35.509	36.298
2.	Giro Pada Bank Indonesia	3.038	3.172	a.	Rupiah	29.473	22.666
3.	Giro Pada Bank Lain	10.222	19.208	b.	Valuta Asing	6.036	13.632
a.	Rupiah	8.758	6.549	2.	Kewajiban Segera Lainnya	3.545	1.856
b.	Valuta Asing	1.465	12.359	3.	Tabungan	66.428	53.284
4.	Penempatan Pada Bank Lain	44.822	4.844	4.	Deposito Berjangka	127.751	100.275
a.	Rupiah	35.000	4.500	a.	Rupiah	120.037	94.712
b.	Valuta Asing	9.822	344	- pihak terkait dengan bank	38.678	45.668	
5.	Penyisihan ph. penempatan	0	0	- pihak lain	81.359	49.044	
5.	Surat-Surat Berharga	2.891	3.927	b.	Valuta Asing	7.714	5.563
a.	Rupiah	1.168	1.988	- pihak terkait dengan bank	0	0	
b.	Valuta Asing	1.523	1.939	- pihak lain	7.714	5.563	
6.	Panurunan nilai surat-surat berharga	0	0	5.	Sertifikat Deposito	125	395
6.	Kredit yang diberikan	191.732	173.908	a.	Rupiah	126	396
a.	Rupiah	185.136	167.629	b.	Valuta Asing	0	0
- pihak terkait dengan bank	371	212	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	0	
- pihak lain	184.785	167.417	a.	Rupiah	0	0	
b.	Valuta Asing	7.595	6.922	b.	Valuta Asing	0	0
- pihak terkait dengan bank	0	0	7.	Pinjaman yg diterima	8.209	2.035	
- pihak lain	7.595	6.922	a.	Rupiah	8.209	2.035	
Penyisihan ph. kredit	999	643	- pihak terkait dengan bank	8.209	2.035		
Penyerahan	18	18	- pihak lain	0	0		
7.	Pendapatan yma diterima	1.883	910	b.	Valuta Asing	0	0
8.	Biaya dibayar dimuka	384	386	- pihak terkait dengan bank	0	0	
9.	Uang muka pajak	327	314	- pihak lain	0	0	
10.	Aktiva tetap	7.332	6.813	8.	Kewajiban sewa guna usaha	1.138	2.080
11.	Akumulasi ph aktiva tetap	4.074	3.845	Beban yg masih harus dibayar	289	24	
12.	Aktiva sewa guna usaha	4.850	4.850	Taksiran hutang pajak	327	391	
13.	Akumulasi ph aktiva SGU	1.455	1.213	11.	Kewajiban lain-lain	1.273	4.314
13.	Aktiva lain-lain	5.240	8.507	12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak Minonitas	0	0
				16.	Ekuitas	24.143	22.726
				a.	Modal Disetor	15.000	15.000
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	9.143	7.726
				TOTAL	268.738	223.679	
				TOTAL	268.738	223.679	

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKUNING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL				KOMITMEN		
1.	Pendapatan Bunga			1.	Tagihan komitmen	0	0
1.1.	Hasil Bunga	38.168	28.628	Fas. pinjaman ym blm digunakan	0	0	
a.	Rupiah	38.560	27.676	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	1.608	952	b.	Valuta Asing	0	0
1.2.	Provisi dan komisi kredit	1.109	919	3.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
a.	Rupiah	-1.035	888	Pemb. valas tunai yg blm diselesaikan	0	0	
b.	Valuta Asing	74	31	Lainnya	0	0	
Jumlah Pendapatan Bunga	39.277	29.547	4.	Jumlah Tagihan komitmen	0	0	
2.	Beban Bunga			Kewajiban Komitmen	44.592	41.086	
2.1.	Beban Bunga	30.570	23.243	Fas. kredit kpd nasabah ym blm ditank	42.607	38.006	
a.	Rupiah	29.669	22.467	a.	Rupiah	1.985	3.080
b.	Valuta Asing	901	776	b.	Valuta Asing	0	0
2.2.	Beban Lainnya Selain Bunga	4	5	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	0	0
Jumlah Beban Bunga	30.574	23.248	3.	Irrevocable L/C yg masih berjalan	6.450	13.182	
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	8.703	6.299	4.	Akseptasi wesel impor	5.283	1.431	
3.	Pendapatan operasional lainnya			5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	695	580	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	3.143	6.855	7.	Lainnya	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	740	617	Jumlah Kewajiban komitmen	56.325	55.699	
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya	4.487	8.052	Jumlah komitmen Bersih	-56.325	-55.699		
4.	Beban Operasional lainnya				KONTIJENSI		
4.1.	Beban administrasi dan umum	3.353	3.317	1.	Tagihan Kontijensi	0	0
4.2.	Beban personalia	3.546	3.302	Garansi dari bank lain	0	0	
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	1.812	240	a.	Rupiah	0	0
4.4.	Beban lainnya	2.937	6.874	b.	Valuta Asing	0	0
Jumlah Beban OP. Lainnya	11.448	13.733	2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0	
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH	1.712	618	3.	Pend. bunga dalam penyelesaian	8.322	19.563	
5.	PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL			a.	Rupiah	8.227	19.523
5.	Pendapatan non operasional	63	816	b.	Valuta Asing	85	60
6.	Beban operasional	161	63	4.	Jumlah tagihan kontijensi	16.609	36.592
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH	-98	753	1.	Kewajiban kontijensi	24.931	56.175	
7.	Pendapatan/beban luar biasa	0	0	Garansi yang diberikan	11.368	17.308	
8.	Labu/Rugi sebelum pajak	1.644	1.371	a.	Bank garansi	8.793	12.930
9.	Taksiran pajak penghasilan	327	313	- Rupiah	8.158	10.956	
10.	Labu/rugi tahun berjalan	1.317	1.058	- Valuta asing	635	1.974	
11.	Hak minonitas	0	0	b.	Aksep. atau endos. srt berharga	0	0
12.	Labu ditahan awal periode	7.826	70.533	c.	Lainnya	2.575	4.378
13.	Dividen	0	0	2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
14.	Labu ditahan akhir periode	9.143	7.726	3.	Penjualan Opsi Valuta asing	241	27.962
15.	Labu bersih persaham	87.800	70.533	4.	Lainnya	11.609	45.276
				Jumlah kewajiban kontijensi	13.322	10.899	
				Jumlah Kontijensi bersih			

PT BANK CENTURY INTERVEST CORP.

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	5.549	2.956	1.	Giro	20.229	15.338
2.	Giro Pada Bank Indonesia	3.841	2.109	a.	Rupiah	18.781	14.909
3.	Giro Pada Bank Lain	7.972	1.980	b.	Valuta Asing	1.448	429
a.	Rupiah	5.868	1.061	2.	Kewajiban Segera Lainnya	260	244
b.	Valuta Asing	2.104	919	3.	Tabungan	64.585	37.023
4.	Penempatan Pada Bank Lain	60.920	34.308	4.	Deposito Berjangka	200.814	117.508
a.	Rupiah	46.908	30.508	a.	Rupiah	171.225	94.067
b.	Valuta Asing	14.232	3.850	-	pihak terkait dengan bank	12.843	10.616
Penyisihan ph. penempatan		150	50	-	pihak lain	158.383	83.451
5.	Surat-Surat Berharga	40.477	18.551	b.	Valuta Asing	29.592	23.441
a.	Rupiah	30.348	18.661	-	pihak terkait dengan bank	0	0
b.	Valuta Asing	10.381	0	-	pihak lain	29.592	23.441
Penurunan nilai surat-surat berharga		250	100	5.	Sertifikat Deposito	5.520	14.286
6.	Kredit yang diberikan	220.515	165.140	a.	Rupiah	5.520	14.286
a.	Rupiah	217.769	157.709	b.	Valuta Asing	0	0
-	pihak terkait dengan bank	6.492	9.666	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	0
-	pihak lain	211.277	148.043	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	6.792	10.897	b.	Valuta Asing	0	0
-	pihak terkait dengan bank	0	0	7.	Pinjaman yg diterima	32.172	29.110
-	pihak lain	6.792	10.897	a.	Rupiah	36.865	29.110
Penyisihan ph. kredit		4.046	3.466	-	pihak terkait dengan bank	36.865	29.110
7.	Penyerahan	0	0	-	pihak lain	0	0
8.	Pendapatan yma diterima	3.282	2.067	b.	Valuta Asing	2.307	0
9.	Biaya dibayar dimuka	7.229	315	-	pihak terkait dengan bank	0	0
10.	Uang muka pajak	0	0	-	pihak lain	2.307	0
11.	Aktiva tetap	14.067	10.641	8.	Kewajiban sewa guna usaha	2.750	2.929
Akumulasi ph aktiva tetap		0.231	2.483	9.	Beban yg masih harus dibayar	1.009	440
12.	Aktiva sewa guna usaha	3.350	3.215	10.	Taksiran hutang pajak	1.215	875
Akumulasi ph aktiva SGU		563	322	11.	Kewajiban lain-lain	3.289	1.757
13.	Aktiva lain-lain	9.733	5.248	12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekuitas	27.361	24.239
				a.	Modal Disetor	23.000	20.000
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				Laba Ditahan	4.361	4.239	
TOTAL		368.211	243.765	TOTAL		368.211	243.755

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL				KOMITMEN		
1.1.	Pendapatan Bunga	49.878	49.878	1.	Tagihan komitmen	0	0
a.	Rupiah	47.854	47.554	Fas. pinjaman ym bim digunakan		0	0
b.	Valuta Asing	1.824	2.324	a.	Rupiah	0	0
1.2.	Provisi dan komisi kredit	1.927	1.927	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	1.721	1.721	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	903
b.	Valuta Asing	206	206	3.	Pemb. valas tunai yg bim diselesaikan	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga		51.605	51.605	4.	Lainnya	0	0
2.1.	Beban Bunga	37.612	37.612	Jumlah Tagihan komitmen		0	903
a.	Rupiah	35.257	35.257	Kewajiban komitmen		29.869	23.589
b.	Valuta Asing	2.355	2.355	Fas. kredit kpd nasabah ym bim ditank		29.869	23.589
2.2.	Beban Lainnya Selain Bunga	19	19	a.	Rupiah	0	0
Jumlah Beban Bunga		37.631	37.631	b.	Valuta Asing	0	0
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		13.974	13.974	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	0	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	271	271	3.	Irrevocable L/C yg masih berjalan	11.755	1.225
3.2.	Pendapatan valuta asing	5.157	5.157	4.	Akseptasi wesel impor	3.611	1.562
3.3.	Pendapatan lainnya	298	298	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya		5.726	5.726	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
4.1.	Beban administrasi dan umum	4.916	4.916	7.	Lainnya	0	0
4.2.	Beban personalia	5.257	5.257	Jumlah Kewajiban komitmen		45.235	26.476
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	2.117	2.117	Jumlah komitmen Bersih		-45.235	-25.573
4.4.	Beban lainnya	3.320	3.320				
Jumlah Beban OP. Lainnya		15.810	15.810				
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH		4.080	4.080				
					KONTIJENSI		
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				1.	Tagihan Kontijensi	0	0
5.	Pendapatan non operasional	158	158	Garansi dari bank lain		0	0
6.	Beban operasional	31	31	a.	Rupiah	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH		127	127	b.	Valuta Asing	0	0
7.	Pendapatan/beban luar biasa	0	0	2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0
8.	Laba/Rugi sebelum pajak	4.217	4.217	3.	Pend. bunga dalam penyelesaian	-451	1.185
9.	Taksiran pajak penghasilan	1.095	1.095	a.	Rupiah	451	1.185
10.	Laba/Rugi tahun berjalan	3.122	3.122	b.	Valuta Asing	0	0
11.	Hak minoritas	0	0	Lainnya		0	0
12.	Laba ditahan awal periode	3.425	3.000	4.	Jumlah tagihan kontijensi	451	1.185
13.	Dividen	3.000	3.000	Kewajiban kontijensi		0	0
14.	Laba ditahan akhir periode	3.647	3.547	1.	Garansi yang diberikan	15.978	3.088
15.	Laba bersih persaham	0	0	a.	Bank garansi	877	838
				-	Rupiah	0	0
				-	Valuta asing	0	0
				b.	Aksep. atau endos. art berharga	15.000	2.200
				c.	Lainnya	1	50
				2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
				3.	Penjualan Opsi Valuta asing	0	0
				Lainnya		0	0
				4.	Jumlah kewajiban kontijensi	15.978	3.088
				Jumlah Kontijensi bersih		-15.527	-1.903

PT BANK GANESHA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	1.039	467	1.	Giro	10.456	8.781
2.	Giro Pada Bank Indonesia	4.901	2.020	a.	Rupiah	10.456	8.781
3.	Giro Pada Bank Lain	2.372	531	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	742	531	2.	Kewajiban Segera Lainnya	8.084	3.245
b.	Valuta Asing	1.630	0	3.	Tabungan	20.950	4.579
4.	Penempatan Pada Bank Lain	53.879	23.383	4.	Deposito Berjangka	192.559	84.480
a.	Rupiah	54.250	23.500	a.	Rupiah	191.841	84.480
b.	Valuta Asing	0	0	-	pihak terkait dengan bank	41.854	35.755
5.	Penyisihan ph. penempatan	271	117	-	pihak lain	149.987	48.725
6.	Surat-Surat Berharga	32.082	6.915	b.	Valuta Asing	718	0
a.	Rupiah	32.223	6.951	-	pihak terkait dengan bank	718	0
b.	Valuta Asing	0	0	-	pihak lain	0	0
7.	Penurunan nilai surat-surat berharga	138	36	5.	Sertifikat Deposito	660	212
8.	Kredit yang dibenkan	188.025	119.605	a.	Rupiah	660	212
a.	Rupiah	189.427	120.312	b.	Valuta Asing	0	0
-	pihak terkait dengan bank	2.318	320	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	0
-	pihak lain	187.109	119.992	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
-	pihak terkait dengan bank	0	0	7.	Pinjaman yg diterima	0	0
-	pihak lain	0	0	a.	Rupiah	0	0
9.	Penyisihan ph. kredit	1.402	707	-	pihak terkait dengan bank	0	0
10.	Penempatan yma diterima	3.633	275	-	pihak lain	0	0
11.	Biaya dibayar dimuka	3.221	2.472	b.	Valuta Asing	0	0
12.	Uang muka pajak	0	0	-	pihak terkait dengan bank	0	0
13.	Aktiva tetap	6.165	4.914	-	pihak lain	0	0
a.	Akumulasi ph aktiva tetap	1.939	1.127	8.	Kewajiban sewa guna usaha	2.202	570
b.	Aktiva sewa guna usaha	0	0	9.	Beban yg masih harus dibayar	367	782
c.	Akumulasi ph. aktiva SGU	449	441	10.	Takliran hutang pajak	932	1.716
d.	Aktiva lain-lain	0	0	11.	Kewajiban lain-lain	0	0
14.				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				a.	Ekuitas	57.722	55.521
				b.	Modal Disetor	50.000	50.000
				c.	Agio (disagio)	0	0
				d.	Modal Sumbangan	0	0
				e.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				f.	Selisih penjabaran kembali aktiva tetap	7.722	5.521
	TOTAL	293.932	189.896		TOTAL	293.932	159.896

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKONING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL				KOMITMEN			
1.	Pendapatan Bunga			1.	Tagihan komitmen		
1.1.	Hasil Bunga	41.078	18.272	Fas. pinjaman ym bim digunakan	0	0	0
a.	Rupiah	41.078	18.272	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
1.2.	Provisi dan komisi kredit	1.152	765	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
a.	Rupiah	1.152	765	3.	Pemb. valas tunai yg bim diselesaikan	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	4.	Lainnya	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga		42.228	19.037	Jumlah Tagihan komitmen	0	0	0
2.	Beban Bunga			Kewajiban Komitmen	63.706	40.488	
2.1.	Beban Bunga	27.848	7.755	Fas. kredit kpd nasabah ym bim ditarik	63.706	40.488	
a.	Rupiah	27.848	7.755	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
2.2.	Beban Lainnya Selain Bunga	0	24	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	0	0
Jumlah Beban Bunga		27.872	7.755	3.	Irrevocable L/C yg masih berjalan	4.140	7.023
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		14.356	11.282	4.	Akseptasi wesel impor	0	0
3.	Pendapatan operasional lainnya			5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	61	106	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	9	0	7.	Lainnya	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	331	141	Jumlah kewajiban komitmen	67.846	47.511	
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya		401	247	Jumlah komitmen Bersih	-67.846	-47.511	
4.	Beban Operasional lainnya			KONTIENSI			
4.1.	Beban administrasi dan umum	3.327	2.029	1.	Tagihan Kontijensi	0	0
4.2.	Beban personalia	3.983	2.839	a.	Garansi dari bank lain	0	0
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	972	540	b.	Rupiah	0	0
4.4.	Beban lainnya	0	0	2.	Valuta Asing	0	0
Jumlah Beban OP. Lainnya		8.291	5.208	3.	Pembelian opsi valuta asing	40	0
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH		6.486	6.321	4.	Pend. bunga dalam penyelesaian	40	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				a.	Rupiah	0	0
5.	Pendapatan non operasional	4.995	798	b.	Valuta Asing	0	0
6.	Beban operasional	4.995	798	4.	Lainnya	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH		0	0	Jumlah tagihan kontijensi	40	0	0
7.	Pendapatan/beban luar biasa	6.486	6.321	Kewajiban kontijensi	1.540	1.902	
8.	Labarugi sebelum pajak	2.174	2.158	1.	Garansi yang diberikan	1.540	1.902
9.	Taksiran pajak penghasilan	4.292	4.183	a.	Bank garansi	1.540	1.902
10.	Labarugi tahun berjalan	0	0	-	Rupiah	0	0
11.	Hak minoritas	5.521	0	-	Valuta asing	0	0
12.	Labas ditahan awal periode	2.091	0	2.	Aksep. atau endos. srt berharga	0	0
13.	Labas ditahan akhir periode	7.722	5.521	c.	Lainnya	0	0
14.	Labas bersih persaham	0	0	3.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
15.				4.	Penjualan Opsi Valuta asing	0	0
				Lainnya	0	0	0
				Jumlah kewajiban kontijensi	1.540	1.902	
				Jumlah Kontijensi bersih	-1.600	-1.902	

PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS-POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS-POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	2.322	1.946	1.	Giro	24.100	26.773
2.	Giro Pada Bank Indonesia	3.677	2.653	a.	Rupiah	23.583	25.631
3.	Giro Pada Bank Lain	1.991	1.139	b.	Valuta Asing	517	1.142
a.	Rupiah	427	258	2.	Kewajiban Segera Lainnya	7.298	6.241
b.	Valuta Asing	1.564	881	3.	Tabungan	13.487	12.726
4.	Penempatan Pada Bank Lain	36.487	4.671	4.	Deposito Berjangka	216.087	122.346
a.	Rupiah	35.500	4.700	a.	Rupiah	196.120	113.931
b.	Valuta Asing	1.154	0	-	pihak terkait dengan bank	61.679	8.040
5.	Penyisihan ph. penempatan	187	29	-	pihak lain	134.441	105.891
a.	Rupiah	2.958	5.847	b.	Valuta Asing	19.977	8.415
b.	Valuta Asing	2.871	5.174	-	pihak terkait dengan bank	7.557	2.403
6.	Surat-Surat Berharga	87	673	-	pihak lain	12.420	6.012
a.	Rupiah	0	0	5.	Sertifikat Deposito	29.985	37.155
b.	Valuta Asing	0	0	a.	Rupiah	0	0
7.	Kredit yang diberikan	264.770	215.506	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	254.154	212.282	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	0
-	pihak terkait dengan bank	3.408	2.672	a.	Rupiah	0	0
-	pihak lain	250.746	209.610	b.	Valuta Asing	0	0
b.	Valuta Asing	12.081	4.475	7.	Pinjaman yg diterima	0	0
-	pihak terkait dengan bank	0	0	a.	Rupiah	0	0
-	pihak lain	12.081	4.475	-	pihak terkait dengan bank	0	0
7.	Penyisihan ph. kredit	1.465	1.251	-	pihak lain	0	0
8.	Penyertaan	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
9.	Pendapatan ym diterima	5.809	4.043	-	pihak terkait dengan bank	0	0
10.	Biaya dibayar dimuka	394	342	-	pihak lain	0	0
11.	Uang muka pajak	0	0	8.	Kewajiban sewa guna usaha	0	0
12.	Aktiva tetap	35.718	27.897	9.	Beban yg masih harus dibayar	2.476	1.422
13.	Aktiva lain-lain	8.061	6.402	10.	Taksiran hutang pajak	1.179	1.987
				11.	Kewajiban lain-lain	1.913	1.861
				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak Minorias	0	0
				15.	Ekuitas	80.950	55.554
				a.	Modal Disetor	50.000	50.000
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selish penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selish penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	10.950	5.554
	TOTAL	357.485	266.065		TOTAL	357.485	266.065

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS-POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS-POS	31-12-95	31-12-94
1.	PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL				KOMITMEN		
1.1.	Pendapatan Bunga	55.414	39.399	1.	Tagihan komitmen	0	0
a.	Rupiah	54.039	38.821	Fas. pinjaman ym bim digunakan	0	0	
b.	Valuta Asing	1.375	578	a.	Rupiah	0	0
1.2.	Provisi dan komisi kredit	2.029	1.896	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	2.029	1.896	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	3.	Pemb. valas tunai yg bim diselesaikan	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	57.443	41.295	4.	Lainnya	0	0	
2.	Beban Bunga	39.035	23.822	Jumlah Tagihan komitmen	0	0	
2.1.	Beban Bunga	37.525	23.267	Kewajiban Komitmen	0	0	
a.	Rupiah	1.510	555	1.	Fas. kredit kpd nasabah ym bim ditarik	81.427	59.744
b.	Valuta Asing	1.196	1.490	a.	Rupiah	81.207	58.876
2.2.	Beban Lainnya Selain Bunga	1.196	1.490	b.	Valuta Asing	220	868
Jumlah Beban Bunga	40.231	25.312	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	18.000	23.000	
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	17.212	15.983	3.	Irrevocable L/C yg masih berjalan	1.805	1.367	
3.	Pendapatan operasional lainnya	181	591	4.	Akseptasi wesel impor	241	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	968	459	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	272	263	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	1.419	1.313	7.	Lainnya	0	0
4.	Beban Operasional lainnya	4.300	4.712	Jumlah Kewajiban komitmen	101.473	84.111	
4.1.	Beban administrasi dan umum	5.199	4.146	Jumlah komitmen Bersih	-101.473	-84.111	
4.2.	Beban personalia	427	1.345				
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	1.063	426				
4.4.	Beban lainnya	10.989	10.629				
Jumlah Beban OP. Lainnya	7.642	6.667					
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	174	33					
5.	Pendapatan non operasional	181	33				
6.	Beban non operasional	7	0				
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	174	33					
7.	Pendapatan/beban luar biasa	7.816	6.700				
8.	Labas/Flugi sebelum pajak	2.420	1.870				
9.	Taksiran pajak penghasilan	5.396	4.830				
10.	Labas/rugi tahun berjalan	0	0				
11.	Hak minoritas	5.554	0				
12.	Labas ditahan awal periode	0	4.500				
13.	Dividen	0	5.554				
14.	Labas ditahan akhir periode	10.950	0				
15.	Labas bersih persaham	0	0				

PT BANK MESTIKA DHARMA

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	2.804	1.540	1.	Giro	23.531	17.882
2.	Giro Pada Bank Indonesia	3.920	2.933	a.	Rupiah	23.531	17.882
3.	Giro Pada Bank Lain	12.546	5.678	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	12.546	5.678	2.	Kewajiban Segera Lainnya	2.242	1.538
b.	Valuta Asing	0	0	3.	Tabungan	79.876	64.287
4.	Penempatan Pada Bank Lain	4.300	0	4.	Deposito Berjangka	139.645	86.200
a.	Rupiah	4.300	0	a.	Rupiah	139.645	86.200
b.	Valuta Asing	0	0	-	pihak terkait dengan bank	0	13.045
5.	Surat-Surat Berharga	28.010	8.562	b.	Valuta Asing	139.645	73.155
a.	Rupiah	28.010	8.562	-	pihak terkait dengan bank	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	-	pihak lain	0	0
6.	Penurunan nilai surat-surat berharga	0	0	5.	Sertifikat Deposito	2.789	3.204
a.	Rupiah	220.227	175.156	a.	Rupiah	2.789	3.204
-	pihak terkait dengan bank	225.635	179.227	b.	Valuta Asing	0	0
-	pihak lain	0	17	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	0
b.	Valuta Asing	225.635	179.210	a.	Rupiah	0	0
-	pihak terkait dengan bank	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
-	pihak lain	0	0	7.	Pinjaman yg diterima	3.365	7
7.	Penyisihan ph. kredit	5.408	4.031	a.	Rupiah	3.365	7
8.	Penyertaan	0	0	-	pihak terkait dengan bank	0	0
9.	Pendapatan yma diterima	261	120	-	pihak lain	3.365	0
10.	Biaya dibayar dimuka	0	58	b.	Valuta Asing	0	0
11.	Uang muka pajak	0	0	-	pihak terkait dengan bank	0	0
12.	Aktiva tetap	11.406	8.031	-	pihak lain	0	0
a.	Akumulasi ph aktiva tetap	5.467	4.416	8.	Kewajiban sewa guna usaha	0	3.944
b.	Aktiva sewa guna usaha	5.937	5.337	9.	Beban yg masih harus dibayar	0	45
13.	Akumulasi ph. aktiva SGU	563	333	10.	Taksiran hutang pajak	2.311	4
14.	Aktiva lain-lain	2.388	104	11.	Kewajiban lain-lain	1.475	1.173
				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekuitas	29.935	24.515
				a.	Modal Disetor	10.008	10.008
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	19.927	14.507
TOTAL		285.169	202.810	TOTAL		285.169	202.810

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL			1.	KOMITMEN		
1.1.	Pendapatan Bunga			1.	Tagihan komitmen	0	0
a.	Hasil Bunga	51.214	36.836	Fas. pinjaman ym bim digunakan	0	0	0
a.	Rupiah	51.214	36.838	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
1.2.	Provisi dan komisi kredit	882	559	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
a.	Rupiah	882	559	3.	Pemb. valas tunai yg bim diselesaikan	0	0
b.	Valuta Asing	0	0	Lainnya	0	0	
Jumlah Pendapatan Bunga		52.196	37.397	Jumlah Tagihan komitmen	0	0	
2.1.	Beban Bunga	33.040	19.892	1.	Kewajiban Komitmen	32.551	18.689
a.	Rupiah	33.040	19.892	Fas. kredit kpd nasabah ym bim ditarik	32.551	18.689	
b.	Valuta Asing	0	0	a.	Rupiah	0	0
2.2.	Beban Lainnya Selain Bunga	6	0	b.	Valuta Asing	0	0
Jumlah Beban Bunga		33.046	19.892	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	0	0
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		19.150	17.505	3.	Irrevocable L/C yg masih berjalan	398	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	80	47	4.	Akseptasi wesel impor	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	137	11	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	1.613	1.322	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya		1.830	1.380	7.	Lainnya	0	0
4.1.	Beban operasional lainnya	5.778	5.501	Jumlah kewajiban komitmen	32.649	18.689	
4.2.	Beban personalia	4.859	4.161	Jumlah komitmen Bersih	-32.949	-18.689	
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	2.210	890	KONTIJENSI			
4.4.	Beban lainnya	431	223	1.	Tagihan Kontijensi	0	0
Jumlah Beban OP. Lainnya		13.278	10.775	a.	Garansi dari bank lain	0	0
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH		7.702	8.110	b.	Valuta Asing	0	0
PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL				2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0
5.	Pendapatan non operasional	46	53	3.	Pend. bunga dalam penyelesaian	257	120
6.	Beban operasional	17	19	a.	Rupiah	257	120
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH		29	34	b.	Valuta Asing	0	0
7.	Pendapatan/beban luar biasa	0	0	Lainnya	0	3.191	
8.	Laba/Rugi sebelum pajak	7.731	8.144	Jumlah tagihan kontijensi	257	3.311	
9.	Taksiran pajak penghasilan	2.311	2.523	1.	Kewajiban kontijensi	3.191	3.515
10.	Laba/rugi tahun berjalan	5.420	5.621	Garansi yang diberikan	3.191	3.515	
11.	Hak minoritas	0	0	a.	Bank garansi	3.191	3.515
12.	Laba ditahan awal periode	14.507	0	-	Valuta asing	0	0
13.	Dividen	0	0	b.	Aksep. atau endos. srt berharga	0	0
14.	Laba ditahan akhir periode	19.927	14.507	c.	Lainnya	0	0
15.	Laba bersih persahaan	0	0	2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
				3.	Penjualan Opsi Valuta asing	0	0
				Lainnya	0	0	
				Jumlah kewajiban kontijensi	3.191	3.515	
				Jumlah Kontijensi bersih	-2.934	-204	

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	2.234	1.225	1.	Giro	39.481	32.507
2.	Giro Pada Bank Indonesia	6.375	2.758	a.	Rupiah	39.206	32.507
3.	Giro Pada Bank Lain	4.418	122	b.	Valuta Asing	285	0
	a. Rupiah	45	122	2.	Kewajiban Segera Lainnya	8.131	4.134
	b. Valuta Asing	4.373	0	3.	Tabungan	46.520	22.741
4.	Penempatan Pada Bank Lain	6.794	1.200	4.	Deposito Berjangka	189.951	78.912
	a. Rupiah	3.062	1.200	a.	Rupiah	173.722	78.088
	b. Valuta Asing	3.732	0	-	pihak terkait dengan bank	300	0
	Penyisihan ph. penempatan	0	0	b.	Valuta Asing	16.229	824
5.	Surat-Surat Berharga	59.533	25.915	-	pihak terkait dengan bank	0	0
	a. Rupiah	37.520	26.154	-	pihak lain	16.229	824
	b. Valuta Asing	22.271	0	5.	Sertifikat Deposito	0	0
	Penurunan nilai surat-surat berharga	258	239	a.	Rupiah	0	0
6.	Kredit yang diberikan	285.926	189.074	b.	Valuta Asing	0	0
	a. Rupiah	280.625	190.375	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	502
	- pihak terkait dengan bank	3.072	0	a.	Rupiah	0	502
	- pihak lain	277.553	190.375	b.	Valuta Asing	0	0
	- pihak terkait dengan bank	8.010	0	7.	Pinjaman yg diterima	0	0
	- pihak lain	8.010	0	a.	Rupiah	0	0
	Penyisihan ph. kredit	2.709	1.301	-	pihak terkait dengan bank	0	0
7.	Penyertaan	2.688	2.688	-	pihak lain	0	0
8.	Pendapatan yma diterima	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
9.	Biaya dibayar dimuka	4.176	3.597	-	pihak terkait dengan bank	0	0
10.	Uang muka pajak	2.362	2.179	-	pihak lain	0	0
11.	Aktiva tetap	20.256	17.551	8.	Kewajiban sewa guna usaha	0	0
	Akumulasi ph. aktiva tetap	3.192	1.767	9.	Beban yg masih harus dibayar	0	0
	Aktiva sewa guna usaha	0	0	10.	Taksiran hutang pajak	2.097	2.172
	Akumulasi ph. aktiva SGU	0	0	11.	Kewajiban lain-lain	734	11
13.	Aktiva lain-lain	2.899	1.526	12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak minoritas	0	0
				15.	Ekuitas	107.545	105.089
				a.	Modal Disetor	101.110	94.290
				b.	Aglo (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				Laba Ditahan	6.435	10.799	
				TOTAL	394.469	246.068	

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL				KOMITMEN			
1.	Pendapatan Bunga	48.132	27.800	1.	Tagihan komitmen	0	0
1.1.	Hasil Bunga	47.983	27.500	Fas. pinjaman yg bim digunakan	0	0	
	a. Rupiah	169	0	a.	Rupiah	0	0
	b. Valuta Asing	1.747	1.358	b.	Valuta Asing	4.746	805
1.2.	Provisi dan komisi kredit	1.747	1.358	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
	a. Rupiah	1.747	1.358	3.	Pemb. valas tunai yg bim diselesaikan	0	0
	b. Valuta Asing	0	0	4.	Lainnya	4.746	805
2.	Jumlah Pendapatan Bunga	49.879	29.158	Jumlah Tagihan komitmen	0	0	
2.1.	Beban Bunga	22.109	9.997	Kewajiban komitmen	22.790	55.319	
	a. Rupiah	21.532	9.996	Fas. kredit kpd nasabah yg bim ditarik	22.790	55.319	
	b. Valuta Asing	577	1	a.	Rupiah	0	0
2.2.	Beban Lainnya Selain Bunga	369	0	b.	Valuta Asing	0	0
Jumlah Beban Bunga	22.478	9.997	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	3.348	0	
			3.	Irrevocable LC yg masih berjalan	0	0	
			4.	Akseptasi wesel impor	0	0	
			5.	Penjualan valuta asing berjangka	11.454	0	
			6.	Penjualan valuta asing tunai	4.700	0	
			7.	Lainnya	42.292	55.319	
			Jumlah Kewajiban komitmen	-37.545	-54.514		
			Jumlah komitmen Bersih				
			KONTIJENSI				
			1.	Tagihan Kontijensi	0	0	
			Garansi dari bank lain	0	0		
			a.	Rupiah	0	0	
			b.	Valuta Asing	0	0	
			2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0	
			3.	Pend. bunga dalam penyelesaian	0	0	
			a.	Rupiah	0	0	
			b.	Valuta Asing	0	0	
			Lainnya	0	0		
			4.	Jumlah tagihan kontijensi	0	0	
			Kewajiban kontijensi	16.300	391		
			Garansi yang diberikan	10.858	391		
			a.	Bank garansi	7.457	391	
			- Rupiah	3.401	0		
			- Valuta asing	1.812	0		
			b.	Aksep. atau endos. srt bermarga	3.630	0	
			c.	Lainnya	0	0	
			2.	Revocable LC yang masih berjalan	0	0	
			3.	Penjualan Opsi Valuta asing	0	0	
			Lainnya	0	0		
			4.	Jumlah kewajiban kontijensi	16.300	391	
			Jumlah kontijensi Bersih	16.300	391		

PT BANK WINDU KENCANA

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva				Passiva			
NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	Kas	5.452	4.435	1.	Giro	42.828	4.891
2.	Giro Pada Bank Indonesia	2.635	2.714	a.	Rupiah	42.828	4.891
3.	Giro Pada Bank Lain	658	206	b.	Valuta Asing	0	0
	a. Rupiah	581	206	2.	Kewajiban Segera Lainnya	6.316	5.276
	b. Valuta Asing	78	0	3.	Tabungan	88.321	7/8.868
4.	Penempatan Pada Bank Lain	51.758	28.954	4.	Deposito Berjangka	26.573	24.496
	a. Rupiah	46.594	29.100	a.	Rupiah	93.314	74.465
	b. Valuta Asing	5.424	0	- pihak terkait dengan bank		8.580	13.794
	Penyisihan ph. penempatan	260	148	- pihak lain		84.734	130.701
5.	Surat-Surat Berharga	0	2.000	b.	Valuta Asing	3.259	0
	a. Rupiah	0	2.000	- pihak terkait dengan bank		866	0
	b. Valuta Asing	0	0	- pihak lain		2.393	0
	Penurunan nilai surat-surat berharga	0	0	5.	Sertifikat Deposito	381	472
6.	Kredit yang diberikan	181.824	172.283	a.	Rupiah	361	472
	a. Rupiah	183.158	180.539	b.	Valuta Asing	0	0
	- pihak terkait dengan bank	800	15.187	6.	Surat Berharga yg diterbitkan	0	0
	- pihak lain	182.558	165.352	a.	Rupiah	0	0
	b. Valuta Asing	0	0	b.	Valuta Asing	0	0
	- pihak terkait dengan bank	0	0	7.	Pinjaman yg diterima	42	101
	- pihak lain	0	0	a.	Rupiah	42	101
7.	Penyisihan ph. kredit	1.532	1.255	- pihak terkait dengan bank		42	101
8.	Pendapatan ym diterima	519	939	- pihak lain		0	0
9.	Biaya dibayar dimuka	395	227	b.	Valuta Asing	0	0
10.	Uang muka pajak	0	0	- pihak terkait dengan bank		0	0
11.	Aktiva tetap	18.964	16.027	- pihak lain		2.036	5.259
	Akumulasi ph aktiva tetap	8.968	8.515	8.	Kewajiban sewa guna usaha	6	6
	Aktiva sewa guna usaha	3.000	6.477	9.	Beban yg masih harus dibayar	4	3
	Akumulasi ph. aktiva SGU	549	962	10.	Taksiran hutang pajak	0	0
13.	Aktiva lain-lain	7.812	5.817	11.	Kewajiban lain-lain	2.580	4.420
				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	pihak terkait dengan bank	0	0
				b.	pihak lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	5.000
				a.	pihak terkait dengan bank	0	5.000
				b.	pihak lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekuitas	25.134	17.726
				a.	Modal Disetor	20.000	15.000
				b.	Akto (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selish penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selish penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				Laba Ditahan	5.134	2.726	
				TOTAL	263.201	237.603	

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKINGEN ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94	NO	POS - POS	31-12-95	31-12-94
1.	PENDAPATAN / BEBAN OPERASIONAL			1.	KOMITMEN		
	Pendapatan Bunga	44.552	35.123	1.	Tagihan komitmen	0	0
	1.1. Hasil Bunga	44.543	35.123	Fas. pinjaman yh bim digunakan		0	0
	a. Rupiah	9	0	a. Rupiah		0	0
	b. Valuta Asing	1.275	1.324	b. Valuta Asing		0	0
	1.2. Provisi dan komisi kredit	1.275	1.324	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
	a. Rupiah	0	0	3.	Pemb. valas tunai yg bim diselesaikan	0	0
	b. Valuta Asing	46.827	36.447	4.	Lainnya	0	0
	Jumlah Pendapatan Bunga	29.588	21.047	Jumlah Tagihan komitmen		0	0
2.	Beban Bunga	29.578	21.047	Kewajiban Komitmen		53.677	47.887
	2.1. Beban Bunga	10	0	Fas. kredit kpd nasabah yh bim ditarik		53.677	47.887
	a. Rupiah	29.578	21.047	a. Rupiah		0	0
	b. Valuta Asing	293	179	b. Valuta Asing		0	0
	2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	29.881	21.226	2.	Kewajiban pemb. kembali aktiva bank	0	0
	Jumlah Beban Bunga	15.816	15.221	3.	Irrevocable LC yg masih berjalan	0	0
	PENDAPATAN BUNGA BERSIH			4.	Akseptasi wesel impor	0	0
3.	Pendapatan operasional lainnya	209	208	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
	3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	0	0	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
	3.2. Pendapatan valuta asing	1.457	1.403	7.	Lainnya	53.677	47.887
	3.3. Pendapatan lainnya	1.668	1.611	Jumlah Kewajiban komitmen		-53.677	-47.887
	Jumlah Pendapatan OP. Lainnya	6.289	5.507	KONTIJENSI			
4.	Beban Operasional lainnya	8.169	7.612	1.	Tagihan Kontijensi	0	0
	4.1. Beban administrasi dan umum	1.480	2.029	Garansi dari bank lain		0	0
	4.2. Beban personalia	1.491	1.273	a. Rupiah		0	0
	4.3. Penurunan atas aktiva produktif	17.429	16.421	b. Valuta Asing		0	0
	4.4. Beban lainnya	0	0	2.	Pembelian opsi valuta asing	1.169	1.544
	Jumlah Beban OP. Lainnya	183	411	Pend. bunga dalam penyelesaian		1.169	1.544
	PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH			a. Rupiah		0	0
5.	Pendapatan non operasional	2.689	722	b. Valuta Asing		0	0
	Beban operasional	28	29	4.	Lainnya	1.169	1.544
	PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH			Jumlah tagihan kontijensi		1.169	1.544
7.	Pendapatan/beban luar biasa	2.744	1.104	Kewajiban kontijensi		5.364	6.585
8.	Laba/Rugi sebelum pajak	406	396	Garansi yang diberikan		5.364	6.585
9.	Taksiran pajak penghasilan	2.336	708	a. Bank garansi		5.364	6.585
10.	Laba/rugi tahun berjalan	2.798	0	- Rupiah		0	0
11.	Hak minoritas	0	0	- Valuta asing		0	0
12.	Laba ditahan awal periode	5.134	2.798	b. Aksep. atau endos. srt berharga		0	0
13.	Dividen	0	0	c. Lainnya		0	0
14.	Laba ditahan akhir periode	0	0	2.	Revocable LC yg masih berjalan	0	0
15.	Laba bersih persaham	0	0	3.	Penjualan Opsi Valuta asing	0	0
				4.	Lainnya	5.364	6.585
				Jumlah kewajiban kontijensi		-4.186	-5.041
				Jumlah Kontijensi bersih			

PT BANK CENTURY INTERVEST CORP.

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	Kas	8,934	5,549	1.	Giro	26,725	20,229
2.	Giro pada Bank Indonesia	12,753	3,841	a.	Rupiah	24,280	18,781
3.	Giro pada Bank Lain	2,430	7,872	b.	Valuta Asing	2,445	1,448
a.	Rupiah	1,027	5,868	2.	Kewajiban Segera Lainnya	417	260
b.	Valuta Asing	1,373	2,104	3.	Tabungan	83,373	64,585
4.	Penempatan Pada Bank Lain	104,636	60,990	4.	Deposito Berjangka	201,732	200,818
a.	Rupiah	100,000	46,908	a.	Rupiah	246,482	171,226
b.	Valuta Asing	4,836	14,232	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	13,931	12,843	
5.	Penyisihan pn. penempatan Surat-surat Berharga	-/-	150	- Pihak Lain	232,551	158,383	
a.	Rupiah	19,645	40,477	b.	Valuta Asing	55,250	29,597
b.	Valuta Asing	15,160	10,381	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	
6.	Penyisihan surat-surat berharga	-/-	250	- Pihak Lain	55,250	29,597	
a.	Rupiah	150	250	5.	Sertifikat Deposito	6,352	5,520
b.	Valuta Asing	325,260	217,769	a.	Rupiah	6,352	5,520
- Pihak Terkait dengan Bank	6,498	6,492	b.	Valuta Asing	0	0	
- Pihak Lainnya	318,762	211,277	6.	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	
b.	Valuta Asing	26,166	6,792	a.	Rupiah	0	0
- Pihak Terkait dengan Bank	0	0	b.	Valuta Asing	0	0	
- Pihak Lainnya	26,166	6,792	7.	Pinjaman yang diterima	74,800	39,172	
7.	Penyisihan Penghapusan Kredit	-/-	4,260	a.	Rupiah	74,800	36,865
8.	Penyerahan	0	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	36,865	
9.	Pendapatan Yang masih akan diterima	5,748	3,282	- Pihak Lain	74,800	0	
10.	Biaya dibayar dimuka	3,444	229	b.	Valuta Asing	0	2,307
11.	Uang Muka Pajak	0	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	
12.	Aktiva Tetap	14,119	14,067	- Pihak Lain	0	2,307	
- Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	-/-	3,934	3,231	8.	Kewajiban Sewa Guna Usaha	2,418	2,750
13.	Aktiva Sewa Guna Usaha	3,350	3,350	9.	Boban Yang Masih Harus Dibayar	4,208	1,009
- Akumulasi Peny. Aktiva Sewa Guna	-/-	806	563	10.	Taksiran Hutang Pajak	1,938	1,218
13.	Aktiva Lain-lain	11,582	9,733	11.	Kewajiban Lain-lain	1,211	3,289
				Pinjaman Subordinasi	5,000	0	
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	5,000	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekuitas	35,363	27,161
				a.	Modal Disetor	30,000	23,000
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	5,363	4,361
TOTAL		544,047	366,211	TOTAL		544,047	366,211

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKONING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			1.	KOMITMEN		
	Pendapatan Bunga			1.	Tagihan Komitmen		
1.1.	Hasil Bunga	76,076	49,679	a.	Fas. pinjaman yg diterima dan bim digunakan	0	0
a.	Rupiah	73,363	47,688	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	2,712	1,991	b.	Valuta Asing	0	0
1.2.	Provisi dan Komisi kredit	2,008	1,599	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
a.	Rupiah	1,955	1,568	Pemb. valuta asing tunai yg bim diselesaikan	0	0	
b.	Valuta Asing	53	31	3.	Lainnya	0	0
-JUMLAH PENDAPATAN BUNGA		78,084	51,278	4.	JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN	0	0
2.	Beban Bunga				Kewajiban Komitmen		
2.1.	Beban Bunga	61,235	37,612	1.	Fas. kredit kepada nasabah yg belum ditarik	54,523	29,869
a.	Rupiah	57,494	35,257	a.	Rupiah	54,523	29,869
b.	Valuta Asing	3,751	2,355	b.	Valuta Asing	0	0
2.2.	Beban bunga lainnya	23	19	2.	Kewajiban pembelian kembali aktiva bank	0	0
JUMLAH BEBAN BUNGA		61,258	37,631	3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	7,702	11,755
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		16,825	13,647	4.	Akseptasi wesel impor	8,760	3,611
3.	Pendapatan operasional lainnya			5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	1,163	598	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	2,196	1,886	7.	Lainnya	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	498	298	JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	71,005	45,235	
JUMLAH PENDAPATAN OP. LAINNYA		3,857	2,782	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(71,005)	45,235	
4.	Beban operasional lainnya				KONTINJENSI		
4.1.	Beban administrasi dan umum	5,149	3,737	1.	Tagihan Kontinjensi		
4.2.	Beban operasional	8,120	5,257	a.	Garansi dari bank lain	0	0
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	164	2,116	a.	Rupiah	0	0
4.4.	Beban lainnya	1,595	1,229	b.	Valuta Asing	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		15,028	12,338	2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH		5,654	4,090	3.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,012	451
5.	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			a.	Rupiah	0	451
5.1.	Pendapatan non operasional	1,178	158	b.	Valuta Asing	1,012	0
5.2.	Beban non operasional	105	31	4.	Lainnya	6,552	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH		1,073	127	JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	7,564	451	
7.	PENDAPATAN/BEBAN LUAR BIASA				Kewajiban kontinjensi		
8.	Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan	6,727	4,217	1.	Garansi yang diberikan	9,468	15,978
9.	Taksiran pajak penghasilan	1,724	1,095	a.	Bank Garansi	4,716	977
10.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5,003	3,122	- Rupiah	4,718	977	
11.	Hak minoritas	0	0	- Valuta Asing	0	0	
12.	Laba ditahan awal periode	4,360	3,425	b.	Aksep. atau disesemen surat berharga	0	15,000
13.	Dividen	4,000	3,000	c.	Lainnya	4,750	1
14.	LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	5,363	3,547	2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
15.	LABA BERSIH PER SAHAM	94	78	3.	Penjualan opsi valuta asing	0	0
				4.	Lainnya	54	0
				JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	9,522	15,978	
				JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(1,958)	(15,527)	

PT BANK DAGANG BALI

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	Kas	3,960	4,765	1.	Giro	14,937	16,538
2.	Giro pada Bank Indonesia	9,113	2,940	a.	Rupiah	13,087	15,881
3.	Giro pada Bank Lain	8,558	8,752	b.	Valuta Asing	1,850	657
a.	Rupiah	3,824	8,356	2.	Kewajiban Segera Lainnya	2,141	4,196
b.	Valuta Asing	2,831	403	3.	Tabungan	59,084	52,682
4.	Penempatan Pada Bank Lain	27,076	33,778	4.	Deposito Berjangka	195,762	155,772
a.	Rupiah	24,972	33,878	a.	Rupiah	190,125	149,925
b.	Valuta Asing	2,204	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	0
5.	Penyisihan ph. penempatan Surat-surat Berharga	-/-	100	- Pihak Lain	190,125	149,925	0
a.	Rupiah	8,157	51	b.	Valuta Asing	5,637	5,847
b.	Valuta Asing	960	2	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	0
6.	Penyisihan surat-surat berharga Kredit yang diberikan	-/-	0	- Pihak Lain	5,637	5,847	0
a.	Rupiah	212,001	168,523	5.	Sertifikat Deposito	0	0
- Pihak Terkait dengan Bank	211,206	169,334	a.	Rupiah	0	0	0
- Pihak Lainnya	208,937	169,334	b.	Valuta Asing	0	0	0
b.	Valuta Asing	3,023	1,056	6.	Surat Berharga yang diterbitkan	3,000	0
- Pihak Terkait dengan Bank	0	0	a.	Rupiah	3,000	0	0
- Pihak Lainnya	3,023	1,056	b.	Valuta Asing	0	0	0
7.	Penyisihan Penghapusan Kredit	-/-	0	7.	Pinjaman yang diterima	12,774	4,155
8.	Penyerlahan	2,228	1,867	a.	Rupiah	3,242	4,155
9.	Pendapatan Yang masih akan diterima	7,898	7,888	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	0
10.	Biaya dibayar dimuka	378	0	- Pihak Lain	3,242	4,155	0
11.	Uang Muka Pajak	3,015	1,516	b.	Valuta Asing	9,532	0
12.	Aktiva Tetap	502	754	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	0
13.	Aktiva Sewa Guna Usaha	19,210	17,500	- Pihak Lain	9,532	0	0
14.	Aktiva Sewa Guna Usaha	9,124	7,647	8.	Kewajiban Sewa Guna Usaha	0	0
15.	Aktiva Sewa Guna Usaha	0	0	9.	Beban Yang Masih Harus Dibayar	0	0
16.	Aktiva Lain-lain	0	0	10.	Taksiran Hutang Pajak	993	825
TOTAL		313,842	255,760	11.	Kewajiban Lain-lain	252	211
				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekuilas	24,899	21,381
				a.	Modal Disetor	10,000	8,500
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	14,899	12,881
				TOTAL		313,842	255,760

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKONING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			1.	KOMITMEN		
1.1.	Pendapatan Bunga			1.	Tagihan Komitmen		
a.	Hasil Bunga	48,377	39,689	Fas. perjanjian yg diterima dan btm digunakan	26,837	23,249	23,249
b.	Valuta Asing	47,670	38,854	a.	Rupiah	26,837	23,249
1.2.	Provisi dan Komisi kredit	707	835	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	2,194	1,730	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
b.	Valuta Asing	2,190	1,725	Pemb. valuta asing tunai yg btm diselesaikan	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA		97,141	79,249	3.	Lainnya	0	0
2.1.	Beban Bunga	50,571	41,418	4.	JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN	26,837	23,249
a.	Rupiah	37,454	30,896	Kewajiban Komitmen			
b.	Valuta Asing	36,657	30,371	1.	Fas. kredit kepada nasabah yg belum ditarik	12,910	11,317
2.2.	Beban bunga lainnya	797	525	a.	Rupiah	11,977	30,761
JUMLAH BEBAN BUNGA		37,458	29,904	b.	Valuta Asing	933	556
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		13,112	10,515	2.	Kewajiban pembelian kembali aktiva bank	0	0
3.	Pendapatan operasional lainnya			3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	0	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	103	276	4.	Akseptasi wesel impor	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	60	51	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	1,942	1,733	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OP. LAINNYA		2,105	2,060	7.	Lainnya	0	2,000
4.1.	Beban operasional lainnya			JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	12,910	33,317	
4.1.	Beban administrasi dan umum	6,912	5,423	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	12,927	(10,068)	
4.2.	Beban operasional	4,148	3,855	KONTINJENSI			
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	274	237	1.	Tagihan Kontinjensi		
4.4.	Beban lainnya	636	441	Garansi dari bank lain	0	0	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		11,970	9,956	a.	Rupiah	0	0
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH		3,247	2,619	b.	Valuta Asing	0	0
5.	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			3.	Pembelian opsi valuta asing	0	0
6.	Beban non operasional	101	670	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,352	1,480	
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH		91	168	a.	Rupiah	1,352	1,480
7.	PENDAPATAN/BEBAN LUAR BIASA			b.	Valuta Asing	0	0
8.	Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan	0	0	Lainnya	0	0	
9.	Taksiran pajak penghasilan	3,338	2,785	JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,352	1,480	
10.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	993	825	Kewajiban kontinjensi			
11.	Hak minoritas	0	0	Garansi yang diberikan	1,474	1,623	
12.	Laba ditahan awal periode	12,554	10,921	a.	Bank Garansi	1,474	1,623
13.	Dividen	0	0	- Rupiah	0	0	
14.	LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	14,899	12,881	- Valuta Asing	0	0	
15.	LABA BERSIH PER SAHAM	0	0	b.	Aksep. atau endosemen surat berharga	0	0
				c.	Lainnya	0	0
				2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
				3.	Penjualan opsi valuta asing	0	0
				4.	Lainnya	0	0
				JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	1,474	1,623	
				JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(122)	(143)	

PT BANK GANESHA

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	Kas	1.517	1.039	1.	Giro	20.384	10.456
2.	Giro pada Bank Indonesia	10.326	4.901	a.	Rupiah	20.150	10.456
3.	Giro pada Bank Lain	2.164	2.372	b.	Valuta Asing	34	0
a.	Rupiah	463	742	2.	Kewajiban Segera Lainnya	1.333	8.084
b.	Valuta Asing	1.701	1.630	3.	Tabungan	13.440	20.950
4.	Penempatan Pada Bank Lain	36.764	53.378	4.	Deposito Berjangka	238.566	182.558
a.	Rupiah	36.000	54.250	a.	Rupiah	234.294	191.841
b.	Valuta Asing	953	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain		19.628	41.854
5.	Penyisihan surat-surat penempatan Surat-surat Berharga	189	271	- Pihak Lain		214.666	149.987
a.	Rupiah	48.269	32.067	b.	Valuta Asing	4.272	718
b.	Valuta Asing	48.514	32.223	- Pihak Terkait dengan Bank Lain		58	0
6.	Penyisihan surat-surat berharga Kredit yang diberikan	0	0	- Pihak Lain		4.214	718
a.	Rupiah	269.865	188.422	5.	Sertifikat Deposito	15.434	660
- Pihak Terkait dengan Bank		349	2.318	a.	Rupiah	15.434	660
- Pihak Lainnya		262.875	187.109	b.	Valuta Asing	0	0
b.	Valuta Asing	8.346	0	6.	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0
- Pihak Terkait dengan Bank		0	0	a.	Rupiah	0	0
- Pihak Lainnya		8.346	0	b.	Valuta Asing	0	0
7.	Penyisihan Penghapusan Kredit	1.805	1.402	7.	Pinjaman yang diterima	5.958	0
8.	Pendapatan Yang masih akan diterima	2.694	3.633	a.	Rupiah	0	0
9.	Biaya dibayar dimuka	729	3.221	- Pihak Terkait dengan Bank Lain		0	0
10.	Uang Muka Pajak	0	0	b.	Valuta Asing	5.958	0
11.	Aktiva Tetap	10.056	6.165	- Pihak Terkait dengan Bank Lain		0	0
Akumulasi Peny. Aktiva Tetap		2.976	1.939	8.	Kewajiban Sewa Guna Usaha	0	0
Akumulasi Peny. Aktiva Sewa Guna		0	0	9.	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.163	2.202
Aktiva Lain-lain		107	449	10.	Taksiran Hutang Pajak	383	367
TOTAL		379.615	293.932	11.	Kewajiban Lain-lain	1.324	932
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekuitas	80.830	57.724
				a.	Modal Disetor	70.000	50.000
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	10.830	7.722
				TOTAL	379.615	293.932	

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	PENDAPATAN/BEAN OPERASIONAL				KOMITMEN		
1.	Pendapatan Bunga	53.978	41.076	1.	Tagihan Komitmen	0	0
1.1.	Hasil Bunga	53.969	41.076	a.	Fas. pinjaman yg diterima dan bim digunakan	0	0
a.	Rupiah	110	0	b.	Valuta Asing	0	0
b.	Valuta Asing	1.620	1.152	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
1.2.	Provisi dan Komisi kredit	1.615	5	3.	Pemb. valuta asing tunai yg bim diselesaikan	0	0
a.	Rupiah	5	0	4.	Lainnya	0	0
b.	Valuta Asing	1.610	5	JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN			
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA		55.592	42.228	Kewajiban Komitmen			
2.	BEAN BUNGA			1.	Fas. kredit kepada nasabah yg belum ditarik	80.424	63.706
2.1.	Beban Bunga	38.402	27.848	a.	Rupiah	88.224	63.706
a.	Rupiah	38.134	27.848	b.	Valuta Asing	2.200	0
b.	Valuta Asing	268	0	2.	Kewajiban pembelian kembali aktiva bank	0	0
2.2.	Beban bunga lainnya	37	24	3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	5.240	4.140
JUMLAH BEAN BUNGA		38.439	27.872	4.	Akseptasi wesel impor	7.520	0
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		17.160	14.356	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.	Pendapatan operasional lainnya	196	61	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	59	9	7.	Lainnya	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	581	331	JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN			
3.3.	Pendapatan lainnya	826	401	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(103.184)	(67.846)	
JUMLAH PENDAPATAN OP. LAINNYA		1.656	801	KONTINJENSI			
4.	Beban operasional lainnya	4.222	3.327	1.	Tagihan Kontinjensi	0	0
4.1.	Beban administrasi dan umum	5.901	3.983	Garansi dari bank lain			
4.2.	Beban operasional	261	972	a.	Rupiah	0	0
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	0	9	b.	Valuta Asing	0	0
4.4.	Beban lainnya	19.384	8.291	2.	Pembelian nilai valuta asing	0	0
JUMLAH BEAN OPERASIONAL LAINNYA		26.568	12.311	3.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	663	40
PENDAPATAN/BEAN OP. BERSIH		7.612	6.466	a.	Rupiah	663	40
5.	PENDAPATAN/BEAN NON OPERASIONAL			b.	Valuta Asing	0	0
5.	Pendapatan non operasional	5.664	4.995	Lainnya			
6.	Beban non operasional	5.638	4.995	JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI			
PENDAPATAN/BEAN NON OP. BERSIH		26	0	Kewajiban kontinjensi			
7.	PENDAPATAN/BEAN LUAR BIASA			1.	Garansi yang diberikan	4.129	1.540
7.	Labarugi sebelum pajak penghasilan	7.638	6.466	a.	Bank Garansi	4.129	1.540
9.	Taksiran pajak penghasilan	2.384	2.174	- Rupiah			
10.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5.254	4.292	- Valuta Asing			
11.	Hak minoritas	0	0	b.	Aksep. atau endosemen surat berharga	0	0
12.	Labarugi ditahan awal periode	7.722	5.521	c.	Lainnya	0	0
13.	Dividen	2.146	2.091	2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
14.	LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	10.830	7.722	3.	Penjualan opsi valuta asing	0	0
15.	LABA BERSIH PER SAHAM	0	0	Lainnya			
				4.	Lainnya	0	0
				JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	4.129	1.540	
				JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(3.466)	(1.500)	

PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva

Pasiva

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	Kas	3,725	2,322	1.	Giro	33,264	24,100
2.	Giro pada Bank Indonesia	12,720	3,877	a.	Rupiah	32,667	23,583
3.	Giro pada Bank Lain	2,883	1,891	b.	Valuta Asing	597	517
a.	Rupiah	1,213	427	2.	Kewajiban Segera Lainnya	1,608	7,298
b.	Valuta Asing	1,670	1,564	3.	Tabungan	21,639	13,487
4.	Penempatan Pada Bank Lain	31,317	36,467	4.	Deposito Berjangka	280,388	216,097
a.	Rupiah	26,708	35,500	a.	Rupiah	254,742	195,120
b.	Valuta Asing	4,766	1,154	- Pihak Terkait dengan Bank Lain			
5.	Surat-surat Berharga	157	187	- Pihak Lain			
a.	Rupiah	7,785	2,958	b.	Valuta Asing	199,285	134,441
b.	Valuta Asing	6,794	2,871	- Pihak Terkait dengan Bank Lain			
6.	Penyisihan surat-surat berharga	1,006	87	- Pihak Lain			
a.	Rupiah	5	0	5.	Sertifikat Deposito	18,589	12,420
a.	Rupiah	362,071	264,770	a.	Rupiah	81,034	29,385
- Pihak Terkait dengan Bank				b.	Valuta Asing	81,034	29,385
- Pihak Lainnya				6.	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0
b.	Valuta Asing	352,938	250,746	a.	Rupiah	0	0
- Pihak Terkait dengan Bank				b.	Valuta Asing	0	0
- Pihak Lainnya				7.	Pinjaman yang diterima	0	0
7.	Penyisihan Penghapusan Kredit	9,817	12,081	a.	Rupiah	0	0
8.	Penyerlahan	2,407	1,468	- Pihak Terkait dengan Bank Lain			
9.	Pendapatan Yang masih akan diterima	6,711	5,809	- Pihak Lain			
10.	Biaya dibayar dimuka	636	394	b.	Valuta Asing	0	0
11.	Uang Muka Pajak	0	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain			
12.	Aktiva Tetap	46,713	36,718	- Pihak Lain			
13.	Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	7,917	5,882	8.	Kewajiban Sewa Guna Usaha	0	0
14.	Akumulasi Peny. Aktiva Sewa Guna	0	0	9.	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2,616	2,476
15.	Aktiva Lain-lain	23,976	8,061	10.	Taklan Hutang Pajak	704	1,179
TOTAL		490,630	357,485	11.	Kewajiban Lain-lain	1,737	1,913
				12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	0	0
				15.	Ekulas	67,042	60,950
				a.	Modal Disetor	50,000	50,000
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	17,042	10,950
				TOTAL		490,630	357,485

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			1.	KOMITMEN		
1.1.	Pendapatan Bunga			1.	Tagihan Komitmen		
a.	Rupiah	75,448	55,414	1.	Fas. pinjaman yg diterima dan bim digunakan	0	0
b.	Valuta Asing	74,129	54,039	a.	Rupiah	0	0
1.2.	Provisi dan Komisi kredit	1,319	1,375	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	2,238	2,029	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
b.	Valuta Asing	2,238	0	3.	Pemb. valuta asing tunai yg bim diselesaikan	0	0
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA		77,686	57,443	4.	Lainnya	0	0
2.	Beban Bunga			JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN		0	0
2.1.	Beban Bunga			Kewajiban Komitmen			
a.	Rupiah	55,468	39,035	1.	Fas. kredit kepada nasabah yg belum ditarik	69,431	81,427
b.	Valuta Asing	53,798	37,525	a.	Rupiah	69,176	81,207
2.2.	Beban bunga lainnya	1,670	1,510	b.	Valuta Asing	255	220
JUMLAH BEBAN BUNGA		56,193	40,231	2.	Kewajiban pembelian kembali aktiva bank	0	18,000
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		21,493	17,212	3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	2,002	1,805
3.	Pendapatan operasional lainnya			4.	Akseptasi wasei impor	605	241
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	1,013	181	5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.2.	Pendapatan valuta asing	1,721	966	6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.3.	Pendapatan lainnya	1,069	272	7.	Lainnya	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OP. LAINNYA		3,803	1,419	JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN		72,038	101,473
4.	Beban operasional lainnya			JUMLAH KOMITMEN BERSIH		(72,038)	(101,473)
4.1.	Beban administrasi dan umum	7,014	4,300	KONTINJENSI			
4.2.	Beban operasional	6,215	5,199	1.	Tagihan Kontinjensi		
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	943	427	a.	Garansi dari bank lain	118,300	97,000
4.4.	Beban lainnya	2,363	1,063	a.	Rupiah	118,300	97,000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		16,535	10,989	b.	Valuta Asing	0	0
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH		8,761	7,642	2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0
5.	Pendapatan non operasional	23	181	3.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	462	2
6.	Beban non operasional	121	7	a.	Rupiah	462	2
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH		(98)	174	b.	Valuta Asing	0	0
7.	PENDAPATAN/BEBAN LUAR BIASA	0	0	4.	JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI		
8.	Labarugi sebelum pajak penghasilan	8,663	7,816	1.	Kewajiban kontinjensi	118,762	97,002
9.	Taksiran pajak penghasilan	2,571	2,420	1.	Garansi yang dibenkan	83,736	49,237
10.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	6,092	5,396	a.	Bank Garansi	83,736	49,237
11.	Hak minoritas	0	0	- Rupiah			
12.	Labarugi ditahan awal periode	10,950	5,554	- Valuta Asing			
13.	Dividen	0	0	b.	Aksep. atau endosemen surat berharga	480	0
14.	LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	17,042	10,950	c.	Lainnya	0	0
15.	LABA BERSIH PER SAHAM	0	0	2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
				3.	Penjualan opsi valuta asing	0	0
				4.	Lainnya	0	0
				JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI		83,736	49,237
				JUMLAH KONTINJENSI BERSIH		35,026	47,765

PT BANK MUAMALAT INDONESIA
NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	Kas	3,596	2,234	1.	Giro	52,002	39,491
2.	Giro pada Bank Indonesia	13,987	6,375	a.	Rupiah	51,061	39,206
3.	Giro pada Bank Lain	2,359	4,418	b.	Valuta Asing	921	285
a.	Rupiah	218	45	2.	Kewajiban Segera Lainnya	9,235	8,131
b.	Valuta Asing	2,141	4,373	3.	Tabungan	85,515	46,520
4.	Penempatan Pada Bank Lain	2,802	5,794	4.	Deposito Berjangka	259,065	189,961
a.	Rupiah	2,825	3,062	a.	Rupiah	226,603	173,722
b.	Valuta Asing	0	3,732	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	300	
5.	Surat-surat Berharga	141,290	59,533	- Pihak Lain	32,462	16,229	
a.	Rupiah	114,683	37,520	b.	Valuta Asing	0	0
b.	Valuta Asing	27,310	22,271	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	
6.	Penyisihan ph. penempatan	703	258	- Pihak Lain	32,462	16,229	
a.	Rupiah	0	0	5.	Sertifikat Deposito	0	0
b.	Valuta Asing	703	258	a.	Rupiah	0	0
7.	Penyisihan surat-surat berharga	303,630	280,625	b.	Valuta Asing	1,998	0
a.	Rupiah	5,534	3,072	6.	Surat Berharga yang diterbitkan	1,998	0
- Pihak Terkait dengan Bank	298,096	277,553	a.	Rupiah	0	0	
- Pihak Lainnya	8,526	8,010	b.	Valuta Asing	0	0	
b.	Valuta Asing	0	0	7.	Pinjaman yang diterima	0	0
- Pihak Terkait dengan Bank	0	0	a.	Rupiah	0	0	
- Pihak Lainnya	0	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0		
8.	Penyisihan Penghapusan Kredit	1,703	2,709	- Pihak Lain	0	0	
9.	Penyerahan	11,244	2,688	b.	Valuta Asing	0	0
10.	Pendapatan Yang masih akan diterima	0	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	
11.	Biaya dibayar dimuka	2,285	4,175	- Pihak Lain	0	0	
12.	Uang Muka Pajak	1,342	2,362	8.	Kewajiban Sewa Cuna Usaha	0	0
13.	Aktiva Tetap	24,869	20,256	9.	Beban Yang Masih Harus Dibayar	0	0
a.	Aktiva Tetap	5,570	3,192	10.	Taksiran Hutang Pajak	956	2,097
b.	Aktiva Sewa Guna Usaha	0	0	11.	Kewajiban Lain-lain	783	734
c.	Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	0	0	12.	Pinjaman Subordinasi	0	0
d.	Akumulasi Peny. Aktiva Sewa Guna	0	0	a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
e.	Aktiva Lain-lain	6,837	2,899	b.	Pihak Lain	0	0
				13.	Modal Pinjaman	0	0
				a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0
				b.	Pihak Lain	0	0
				14.	Hak Minoritas	105,944	107,545
				15.	Ekuitas	101,110	101,110
				a.	Modal Disetor	0	0
				b.	Agio (disagio)	0	0
				c.	Modal Sumbangan	0	0
				d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0
				e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
				f.	Laba Ditahan	4,834	6,435
TOTAL		515,498	384,462	TOTAL		515,498	394,462

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL				KOMITMEN		
	Pendapatan Bunga	69,017	48,132		Tagihan Komitmen	0	0
1.1.	Hasil Bunga	67,377	47,963	1.	Fas. pinjaman yg diterima dan bim digunakan	0	0
a.	Rupiah	1,640	169	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	2,658	1,747	b.	Valuta Asing	0	4,746
1.2.	Provisi dan Komisi kredit	2,639	1,747	2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
a.	Rupiah	10	0	3.	Pemb. valuta asing tunai yg bim diselesaikan	0	0
b.	Valuta Asing	2,629	1,747	4.	Lainnya	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	71,675	49,829		JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN	0	4,746
2.	Beban Bunga				Kewajiban Komitmen		
2.1.	Beban Bunga	40,153	22,109	1.	Fas. kredit kepada nasabah yg belum ditarik	26,325	(22,790)
a.	Rupiah	39,554	21,532	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	599	577	b.	Valuta Asing	0	0
2.2.	Beban bunga lainnya	449	369	2.	Kewajiban pembelian kembali aktiva bank	0	0
	JUMLAH BEBAN BUNGA	40,601	22,478	3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	192	(3,348)
	PENDAPATAN BUNGA BERSIH	31,074	27,401	4.	Akseptasi wesel impor	0	0
3.	Pendapatan operasional lainnya			5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	(11,454)
3.1.	Provisi dan Komisi selain kredit	190	72	6.	Penjualan valuta asing tunai	4,746	(4,700)
3.2.	Pendapatan valuta asing	795	494	7.	Lainnya	31,263	(42,292)
3.3.	Pendapatan lainnya	425	299		JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	31,263	(42,292)
	JUMLAH PENDAPATAN OP. LAINNYA	1,410	865		JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(31,263)	47,038
4.	Beban operasional lainnya				KONTINJENSI		
4.1.	Beban administrasi dan umum	11,659	8,594	1.	Tagihan Kontinjensi	0	0
4.2.	Beban operasional	12,067	8,525	a.	Garansi dari bank lain	0	0
4.3.	Penurunan atas aktiva produktif	2,022	1,791	b.	Valuta Asing	0	0
4.4.	Beban lainnya	2,439	1,787	2.	Pembelian opsi valuta asing	0	0
	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	28,187	20,697	3.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	0	0
	PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	4,297	7,562	a.	Rupiah	0	0
5.	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			b.	Valuta Asing	0	0
	Pendapatan non operasional	58	483	4.	Lainnya	0	0
	Beban non operasional	1,141	1,034		JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	0	0
	PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	(1,083)	(551)	1.	Kewajiban kontinjensi	7,465	(16,300)
7.	PENDAPATAN/BEBAN LUAR BIASA			a.	Bank Garansi	3,407	(7,457)
8.	Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan	3,214	7,018	- Rupiah	3,168	(3,401)	
9.	Taksiran pajak penghasilan	956	2,097	- Valuta Asing	239	(1,812)	
10.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	2,258	4,921	b.	Aksep. atau endosemen surat berharga	2,618	(3,630)
11.	Hak minoritas	0	0	c.	Lainnya	1,440	0
12.	Laba ditahan awal periode	2,701	1,514	3.	Penjualan opsi valuta asing	0	0
13.	Dividen	125	175	4.	Lainnya	0	0
14.	LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	4,834	6,260		JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	7,465	(16,300)
15.	LABA BERSIH PER SAHAM	21	47		JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(7,465)	16,300

PT BANK WINDU KENTJANA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva				Pasiva			
NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	Kas	6,554	5,452	1.	Giro	49,134	42,828
2.	Giro pada Bank Indonesia	9,948	2,535	a.	Rupiah	49,134	42,828
3.	Giro pada Bank Lain	1,729	659	b.	Valuta Asing	0	0
a.	Rupiah	677	581	2.	Kewajiban Segera Lainnya	5,239	5,316
b.	Valuta Asing	1,052	78	3.	Tabungan	129,822	88,321
4.	Penempatan Pada Bank Lain	45,381	51,758	4.	Deposito Berjangka	134,508	96,573
a.	Rupiah	40,875	46,594	a.	Rupiah	129,492	93,314
b.	Valuta Asing	4,766	5,424	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	17,460	8,580	
5.	Penyisihan ph. penempatan Surat-surat Berharga	260	260	- Pihak Lain	112,032	84,734	
a.	Rupiah	6,980	0	b.	Valuta Asing	5,016	3,259
b.	Valuta Asing	6,980	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	894	866	
6.	Penyisihan surat-surat berharga Kredit yang diberikan	0	0	- Pihak Lain	4,122	2,393	
a.	Rupiah	252,248	181,624	5.	Sertifikat Deposito	1,260	361
- Pihak Terkait dengan Bank	253,866	183,156	a.	Rupiah	1,260	361	
- Pihak Lainnya	252,715	182,556	b.	Valuta Asing	0	0	
b.	Valuta Asing	214	0	6.	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0
- Pihak Terkait dengan Bank	214	0	a.	Rupiah	0	0	
- Pihak Lainnya	214	0	b.	Valuta Asing	0	0	
7.	Penyisihan Penghapusan Kredit Penyerahan	1,832	1,532	7.	Pinjaman yang diterima	26	42
8.	Pendapatan Yang masih akan diterima	0	0	a.	Rupiah	26	42
9.	Biaya dibayar dimuka	354	519	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	
10.	Uang Muka Pajak	1,957	395	b.	Valuta Asing	0	0
11.	Aktiva Tetap	0	0	- Pihak Terkait dengan Bank Lain	0	0	
- Pihak Lain	0	0	- Pihak Lain	0	0		
Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	23,886	18,964	8.	Kewajiban Sewa Guna Usaha	1,607	2,036	
12.	Aktiva Sewa Guna Usaha	10,760	8,968	9.	Beban Yang Masih Harus Dibayar	1,082	6
Akumulasi Peny. Aktiva Sewa Guna	3,000	3,000	10.	Taksiran Hutang Pajak	13	4	
13.	Aktiva Lain-lain	732	549	11.	Kewajiban Lain-lain	2,915	2,580
	10,707	7,812	12.	Pinjaman Subordinasi	0	0	
			a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0	
			b.	Pihak Lain	0	0	
			13.	Modal Pinjaman	0	0	
			a.	Pihak Terkait dengan Bank	0	0	
			b.	Pihak Lain	0	0	
			14.	Hak Minoritas	0	0	
			15.	Ekuitas	25,646	25,134	
			a.	Modal Disetor	20,000	20,000	
			b.	Agio (disagio)	0	0	
			c.	Modal Sumbangan	0	0	
			d.	Selisih penjabaran laporan keuangan	0	0	
			e.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0	
			Laba Ditahan	5,646	5,134		
TOTAL		351,252	263,201	TOTAL		351,252	263,201

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKONING ADMINISTRASI

NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95	NO	POS - POS	31-12-96	31-12-95
1.	PENDAPATAN/BEAN OPERASIONAL			1.	KOMITMEN		
Pendapatan Bunga				1.	Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga				Fas. pinjaman yg diterima dan btm digunakan	0	0	
a.	Rupiah	50,868	44,552	a.	Rupiah	0	0
b.	Valuta Asing	211	8	b.	Valuta Asing	0	0
1.2. Provisi dan Komisi kredit				2.	Pembelian valuta asing berjangka	0	0
a.	Rupiah	1,912	1,275	3.	Pemb. valuta asing tunai yg blm diselesaikan	0	0
b.	Valuta Asing	1,903	1,275	4.	Lainnya	0	0
2.	JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	52,780	45,827	JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN	0	0	
2.1. Beban Bunga				Kewajiban Komitmen			
a.	Rupiah	36,362	29,588	1.	Fas. kredit kepada nasabah yg belum ditarik	58,458	53,677
b.	Valuta Asing	36,128	29,578	a.	Rupiah	58,458	53,677
2.2. Beban bunga lainnya				b.	Valuta Asing	0	0
JUMLAH BEBAN BUNGA	72,490	59,166	2.	Kewajiban pembelian kembali aktiva bank	0	0	
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	16,060	15,946	3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	88	0	
3.	Pendapatan operasional lainnya			4.	Akseptasi wesel impor	386	0
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit				5.	Penjualan valuta asing berjangka	0	0
3.2. Pendapatan valuta asing				6.	Penjualan valuta asing tunai	0	0
3.3. Pendapatan lainnya				7.	Lainnya	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OP. LAINNYA	1,856	1,656	JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	58,942	53,677		
4.	Beban operasional lainnya			JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(58,942)	(53,677)	
4.1. Beban administrasi dan umum				KONTINJENSI			
4.2. Beban operasional				1.	Tagihan Kontinjensi		
4.3. Penurunan atas aktiva produktif				Garansi dari bank lain	0	0	
4.4. Beban lainnya				a.	Rupiah	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	17,659	17,429	2.	Valuta Asing	0	0	
PENDAPATAN/BEAN OP. BERSIH	267	182	3.	Pembelian opsi valuta asing	0	0	
5.	PENDAPATAN/BEAN NON OPERASIONAL			3.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,446	1,169
Pendapatan non operasional				a.	Rupiah	1,446	1,169
Beban non operasional				b.	Valuta Asing	0	0
JUMLAH PENDAPATAN/BEAN NON OP. BERSIH	448	2,561	4.	Lainnya	0	0	
7.	PENDAPATAN/BEAN LUAR BIASA			JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,446	1,169	
Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan				Kewajiban kontinjensi			
9. Taksiran pajak penghasilan				Garansi yang diberikan	8,309	5,364	
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN				a.	Bank Garansi	4,809	5,364
11. Hak minoritas				- Rupiah	4,809	5,364	
12. Laba ditahan awal periode				- Valuta Asing	0	0	
13. Dividen				b.	Aksep. atau endosemen surat berharga	0	0
14. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE				c.	Lainnya	3,500	0
15. LABA BERSIH PER SAHAM				2.	Revocable L/C yang masih berjalan	0	0
				3.	Penjualan opsi valuta asing	0	0
				4.	Lainnya	0	0
				JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,309	5,364	
				JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(6,863)	(4,195)	

PT BANK ARTA NIAGA KENCANA

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva

Pasiva

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	3,964	2,688	1. Giro	38,708	38,828
2. Giro Pada Bank Indonesia	16,723	12,526	a. Rupiah	26,286	31,854
3. Giro Pada Bank Lain	3,282	25,786	b. Valuta Asing	12,422	7,974
a. Rupiah	1,080	18,982	2. Kewajiban segera lainnya	1,689	603
b. Valuta Asing	2,202	6,804	3. Tabungan	67,900	81,436
4. Penempatan pada Bank Lain	103,479	57,013	4. Deposito Berjangka	231,466	166,546
a. Rupiah	104,000	57,300	a. Rupiah	221,945	155,249
b. Valuta Asing	-	-	- Pihak terkait dengan bank	60,076	47,695
5. Surat-surat berharga	521	287	- Pihak lain	161,869	108,554
a. Rupiah	4,250	1,000	b. Valuta Asing	9,521	10,297
b. Valuta Asing	540	695	- Pihak terkait dengan bank	-	-
6. Kredit yang diberikan	4,276	1,010	- Pihak lain	9,521	10,297
a. Rupiah	566	705	5. Sertifikat Deposito	4,164	12
b. Valuta Asing	258,809	208,272	a. Rupiah	4,164	12
- Pihak terkait dengan bank	242,756	197,632	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak lain	906	583	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
7. Pinjaman yang diterima	241,850	197,049	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah	20,200	12,588	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	-	-	7. Pinjaman yang diterima	4,525	748
8. Penyisihan pihak kredit	20,200	12,588	a. Rupiah	4,525	748
9. Penyertaan	4,147	1,948	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Pendapatan yang diterima	18	18	- Pihak lain	4,525	748
11. Biaya dibayar dimuka	3,209	3,137	b. Valuta Asing	-	-
12. Utang muka pajak	255	248	- Pihak terkait dengan bank	-	-
13. Aktiva tetap	-	-	- Pihak lain	-	-
a. Akumulasi ph. aktiva tetap	17,950	13,212	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-
b. Akumulasi ph. aktiva SGU	7,035	5,917	9. Beban yang masih harus dibayar	2,643	2,180
13. Aktiva lain-lain	-	-	10. Taksiran hutang pajak	1,732	681
a. Akumulasi ph. aktiva SGU	7,640	6,588	11. Kewajiban lain-lain	5,333	2,276
b. Aktiva lain-lain	-	-	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
Jumlah	412,634	324,571	a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	-	-
			15. Ekuitas	54,474	30,261
			a. Modal Disetor	50,000	21,000
			b. Agio (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			Laba ditahan	4,474	9,261
Jumlah	412,634	324,571	Jumlah	412,634	324,571

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKUNING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	73,858	48,575	1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	1,428	-
a. Rupiah	72,400	46,761	a. Rupiah	1,428	-
b. Valuta Asing	1,458	1,814	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	1,360	1,047	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1,331	1,012	3. Pemb. Valas Tunai yg blm diselesaikan	22,642	4,682
b. Valuta Asing	29	35	4. Lainnya	24,070	4,682
Jumlah Pendapatan Bunga	75,218	49,622	Jumlah Tagihan Komitmen	24,070	4,682
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga	57,213	37,634	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditarik	52,770	52,564
a. Rupiah	56,146	36,766	a. Rupiah	54,188	50,574
b. Valuta Asing	1,067	868	b. Valuta Asing	-	1,990
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	-	-	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	968	1,060
Jumlah beban bunga	57,213	37,634	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	4,302	589
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	18,005	11,988	4. Akseptasi wesel impor	-	-
3. Pendapatan operasional lainnya			5. Penjualan Valas berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	621	505	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	1,073	284	7. Lainnya	9,519	10,190
3.3. Pendapatan Lainnya	844	971	Jumlah Kewajiban komitmen	69,017	64,403
Jumlah Beban OP. Lainnya	2,538	1,760	Jumlah Komitmen Bersih	-44,047	-59,721
4. Beban Operasional Lainnya			KONTINGJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	3,475	3,616	Tagihan Kontinjensi		
4.2. Beban Personalia	4,988	4,454	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	4,487	2,965	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	1,008	699	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya	13,958	11,734	2. Pembelian opsi valuta asing	1,970	2,527
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	6,585	2,014	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	1,970	2,518
5. Pendapatan non operasional	119	318	a. Rupiah	-	9
6. Beban Operasional	604	147	b. Valuta Asing	2,219	1,349
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	-485	171	4. Lainnya	4,189	3,876
7. Pendapatan/beban luar biasa	-	-	Jumlah Tagihan Kontinjensi		
8. Laba/Rugi sebelum pajak	6,100	2,185	Kewajiban Kontinjensi		
9. Taksiran pajak penghasilan	1,832	432	1. Garansi yang diberikan	14,719	10,606
10. Laba/rugi tahun berjalan	4,268	1,753	a. Bank Garansi	14,397	10,305
11. Hak minoritas	-	-	- Rupiah	322	301
12. Laba ditahan awal periode	206	7,508	- Valuta Asing	-	-
13. Dividen	-	-	b. Aksep atau endos surat berharga	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	4,474	9,261	c. Lainnya	-	-
15. Laba bersih persaham	-	-	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	14,719	10,606
			Jumlah kontinjensi bersih	-10,530	-6,730

PT BANK CENTURY INTERVEST CORP.

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva					Pasiva
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	21,758	8,934	1. Giro	54,712	26,725
2. Giro Pada Bank Indonesia	34,364	12,753	a. Rupiah	31,080	24,280
3. Giro Pada Bank Lain	14,560	2,400	b. Valuta Asing	23,632	2,445
a. Rupiah	148	1,027	2. Kewajiban segera lainnya	744	417
b. Valuta Asing	14,432	1,373	3. Tabungan	65,997	83,373
4. Penempatan pada Bank Lain	40,557	104,656	4. Deposito Berjangka	436,246	301,732
a. Rupiah	29,100	100,000	a. Rupiah	335,410	246,482
b. Valuta Asing	11,657	4,836	- Pihak terkait dengan bank	15,026	13,931
Penyisihan ph. penempatan -/-	200	200	- Pihak lain	320,384	232,551
5. Surat-surat berharga	120,356	34,655	b. Valuta Asing	100,836	55,250
a. Rupiah	36,326	19,645	- Pihak terkait dengan bank	15,903	55,250
b. Valuta Asing	84,180	15,160	- Pihak lain	84,933	8,662
Penurunan nilai surat berharga -/-	150	150	5. Sertifikat Deposito	8,078	6,862
6. Kredit yang diberikan	542,046	347,155	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah	472,359	325,260	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	4,258	6,498	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- Pihak lain	468,101	318,762	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	63,709	26,166	b. Valuta Asing	95,723	74,800
- Pihak terkait dengan bank	12,566	-	7. Pinjaman yang diterima	95,723	74,800
- Pihak lain	71,143	26,166	a. Rupiah	-	-
Penyisihan pihak kredit -/-	14,022	4,260	- Pihak terkait dengan bank	95,723	74,800
7. Penyertaan	-	-	- Pihak lain	-	-
8. Pendapatan yang diterima	13,265	5,748	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	3,461	3,444	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	-	-	- Pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	18,801	14,119	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	3,358	2,418
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	5,429	3,934	9. Beban yang masih harus dibayar	7,080	4,208
12. Aktiva sewa guna usaha	4,666	3,350	10. Taksiran hutang pajak	2,705	1,938
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	895	806	11. Kewajiban lain-lain	3,113	1,211
13. Aktiva lain-lain	24,945	11,582	12. Pinjaman Subordinasi	-	5,000
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	-	-
			15. Ekuitas	154,619	35,363
			a. Modal Disetor	115,000	30,000
			b. Agio (disagio)	28,000	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			f. Laba ditahan	11,619	5,363
Jumlah	832,375	544,047	Jumlah	832,375	544,047

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKONING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga	141,844	76,076	Tagihan Komitmen	-	-
1.1. Hasil Bunga	135,992	73,363	a. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	5,852	2,712	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	2,539	2,008	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	18,600	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	2,322	1,855	3. Pemb. Valas Tunai yg bim diselesaikan	-	-
a. Rupiah	217	53	4. Lainnya	18,600	-
b. Valuta Asing	144,383	78,083	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	144,383	78,083	Kewajiban Komitmen	62,496	54,523
2. Beban Bunga	105,203	61,235	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditarik	62,496	54,523
2.1. Beban Bunga	95,267	57,484	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah	9,936	3,751	b. Valuta Asing	62,496	54,523
b. Valuta Asing	-	23	2. Kewajiban perm. kembali aktiva Bank	93,652	7,702
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	-	23	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	36,005	4,780
Jumlah beban bunga -/-	105,203	61,258	4. Akepsi wesi impor	44,084	8,780
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	39,180	16,825	5. Penjualan Valas berjangka	4,650	-
3. Pendapatan operasional lainnya	2,692	1,163	6. Penjualan Valas Tunai	55,800	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	15,700	2,196	7. Lainnya	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	-	498	Jumlah kewajiban komitmen	296,688	71,005
3.3. Pendapatan Lainnya	18,392	3,857	Jumlah Komitmen Bersih	-278,088	-71,005
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	-	-	KONTINJENSI		
4. Beban Operasional Lainnya	15,382	5,149	Tagihan Kontinjensi	-	-
4.1. Beban Administrasi dan Umum	11,207	8,120	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.2. Beban Personalia	11,983	164	a. Rupiah	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produk iv	1,958	1,595	b. Valuta Asing	13,716	1,012
4.4. Beban lainnya	40,530	15,028	2. Pembelian opsi valuta asing	2,437	0
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	22,138	11,171	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	-	-
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	17,042	5,654	a. Rupiah	-	1,012
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	145	1,178	b. Valuta Asing	-	6,552
6. E. ban Operasional	366	105	4. Lainnya	16,153	7,564
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	-221	1,073	Jumlah Tagihan Kontinjensi	-	-
7. Pendapatan/beban luar biasa	16,821	6,727	Kewajiban Kontinjensi	12,661	9,468
8. Taksiran pajak penghasilan -/-	5,565	1,724	1. Garansi yang diberikan	12,661	4,718
10. Laba/rugi tahun berjalan	11,256	5,003	a. Bank Garansi	12,661	4,718
11. Hak minoritas -/-	-	-	- Rupiah	-	-
12. Laba ditahan awal periode	5,363	3,547	- Valuta Asing	-	-
13. Dividen	5,000	4,000	b. Aksep atau endos surat berharga	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	11,619	5,363	c. Lainnya	-	4,750
15. Laba bersih persahan	58	94	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valuta asing	13,950	54
			4. Lainnya	1,607	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	28,218	9,522
			Jumlah kontinjensi bersih	-12,065	-1,958

PT BANK DAGANG BALI NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	5,415	3,960	1. Giro	18,803	14,937
2. Giro Pada Bank Indonesia	18,567	9,115	a. Rupiah	15,342	13,087
3. Giro Pada Bank Lain	2,963	6,655	b. Valuta Asing	3,461	1,850
a. Rupiah	2,063	3,824	2. Kewajiban segera lainnya	5,346	2,141
c. Valuta Asing	910	2,831	3. Tabungan	64,732	69,084
4. Penempatan pada Bank Lain	14,853	27,076	4. Deposito Berjangka	207,800	195,762
a. Rupiah	15,920	24,972	a. Rupiah	199,065	190,125
b. Valuta Asing	-	2,204	- Pihak terkait dengan bank	-	-
Penyisihan ph. penempatan -/-	1,067	100	- Pihak lain	199,065	190,125
5. Surat-surat berharga	2	6,167	b. Valuta Asing	8,715	5,637
a. Rupiah	2	960	- Pihak terkait dengan bank	-	-
b. Valuta Asing	-	7,207	- Pihak lain	8,715	5,637
Penurunan nilai surat berharga -/-	-	-	5. Sertifikat Deposito	-	-
6. Kredit yang diberikan	232,128	212,001	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah	225,536	211,206	b. Valuta Asing	-	3,000
- Pihak terkait dengan bank	6,931	2,269	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	3,000
- Pihak lain	219,605	208,937	a. Rupiah	-	3,000
b. Valuta Asing	12,275	3,023	b. Valuta Asing	-	-
Penyisihan pihak kredit -/-	5,683	2,228	7. Pinjaman yang diterima	10,468	12,774
7. Penyertaan	7,898	7,898	a. Rupiah	10,468	3,242
8. Pendapatan yang diterima	2,931	378	- Pihak terkait dengan bank	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	1,979	3,015	- Pihak lain	10,468	3,242
10. Uang muka pajak	883	502	b. Valuta Asing	-	9,532
11. Aktiva tetap	26,830	19,210	- Pihak terkait dengan bank	-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	10,340	9,124	- Pihak lain	-	9,532
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	9. Beban yang masih harus dibayar	-	-
13. Aktiva lain-lain	51,051	24,991	10. Taksiran hutang pajak	1,058	993
			11. Kewajiban lain-lain	2,251	252
			12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	54,702	24,899
			15. Ekuitas	51,000	10,000
			a. Modal Disetor	-	-
			b. Aja (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	3,702	14,899
			f. Laba ditahan	-	-
Jumlah	355,160	313,842	Jumlah	355,160	313,842

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKUNING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	78,442	48,377	1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	55,196	26,837
a. Rupiah	77,091	47,670	a. Rupiah	55,196	-
b. Valuta Asing	1,351	707	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	2,363	2,194	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	2,363	2,190	3. Pemb. Valas Tunai yg bim diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	-	-	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	80,805	50,571	Jumlah Tagihan Komitmen	55,196	26,837
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga	52,856	37,454	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditarik	11,211	12,910
a. Rupiah	51,494	36,657	a. Rupiah	9,424	11,977
b. Valuta Asing	1,362	797	b. Valuta Asing	1,787	933
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	-	5	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	-	-
Jumlah beban bunga -/-	52,856	37,459	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	27,949	13,112	4. Akseptasi wesel impor	-	-
3. Pendapatan operasional lainnya			5. Penjualan Valas berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	111	103	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	121	60	7. Lainnya	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	8,515	1,942	Jumlah Kewajiban komitmen	11,211	12,910
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	8,747	2,105	Jumlah Komitmen Bersih	43,985	12,927
4. Beban Operasional Lainnya			KONTINJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umur	8,151	6,912	Tagihan Kontinjensi		
4.2. Beban Personalia	4,757	4,148	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	14,921	274	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	5,400	636	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	33,229	11,970	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	3,467	3,247	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	5,675	1,352
5. Pendapatan non operasional	97	101	a. Rupiah	5,675	-
6. Beban Operasional	12	10	b. Valuta Asing	-	-
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	85	91	Jumlah Tagihan Kontinjensi	5,675	1,352
7. Pendapatan/beban luar biasa	-	-	Kewajiban Kontinjensi		
8. Laba/Rugi sebelum pajak	3,552	3,338	1. Garansi yang diberikan	15,842	1,474
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	1,057	993	a. Bank Garansi	15,842	1,474
10. Laba/rugi tahun berjalan	2,495	2,345	- Rupiah	15,842	1,474
11. Hak minoritas -/-	-	-	- Valuta Asing	-	-
12. Laba ditahan awal periode	-	12,554	b. Aksep atau endos surat berharga	-	-
13. Dividen	-	-	c. Lainnya	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	3,702	14,899	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
15. Laba bersih persaham	-	-	3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	15,842	1,474
			Jumlah kontinjensi bersih	-10,167	-122

PT BANK GANESHA

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	2,559	1,517	1. Giro	14,376	20,184
2. Giro Pada Bank Indonesia	13,566	10,326	a. Rupiah	13,517	20,150
3. Giro Pada Bank Lain	3,557	2,164	b. Valuta Asing	859	34
a. Rupiah	1,144	463	2. Kewajiban segera lainnya	4,954	1,333
b. Valuta Asing	2,413	1,701	3. Tabungan	12,428	13,440
4. Penempatan pada Bank Lain	15,773	36,764	a. Deposito Berjangka	393,570	239,566
a. Rupiah	16,166	36,000	- Pihak terkait dengan bank	5,406	19,628
b. Valuta Asing	-	853	- Pihak lain	351,493	214,666
Penyisihan ph. penempatan -/-	393	189	b. Valuta Asing	36,671	4,272
5. Surat-surat berharga	7,002	47,064	- Pihak terkait dengan bank	-	-
a. Rupiah	8,125	47,303	- Pihak lain	36,431	4,214
b. Valuta Asing	-	-	5. Sertifikat Deposito	15,099	15,434
Penurunan nilai surat berharga -/-	1,123	239	a. Rupiah	15,099	15,434
6. Kredit yang diberikan	500,858	271,170	b. Valuta Asing	-	-
a. Rupiah	468,029	264,436	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- Pihak terkait dengan bank	239	349	a. Rupiah	-	-
- Pihak lain	467,790	264,087	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	47,660	8,346	7. Pinjaman yang diterima	11,625	5,958
- Pihak terkait dengan bank	-	-	a. Rupiah	-	-
- Pihak lain	47,660	8,346	- Pihak terkait dengan bank	-	-
Penyisihan pihak kredit -/-	14,831	1,612	- Pihak lain	11,625	5,958
7. Penyertaan	-	-	b. Valuta Asing	11,625	5,958
8. Pendapatan yang diterima	14,518	2,694	- Pihak terkait dengan bank	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	1,017	729	- Pihak lain	11,625	5,958
10. Uang muka pajak	1,003	-	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	8,529	2,163
11. Aktiva tetap	10,574	10,056	9. Beban yang masih harus dibayar	5	383
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	3,164	2,976	10. Taksiran hutang pajak	2,078	1,324
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	11. Kewajiban lain-lain	-	-
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
13. Aktiva lain-lain	4,405	107	a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak minoritas	-	-
			15. Ekuitas	108,994	80,830
			a. Modal Disetor	108,100	70,000
			b. Agio (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	894	10,830
			Laba ditahan	-	-
Jumlah	571,668	379,615	Jumlah	571,668	379,615

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	107,467	53,779	1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	105,929	53,869	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	1,538	110	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	1,866	1,620	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1,813	1,615	3. Pemb. Valas Tunai yg dim selesaikan	-	-
b. Valuta Asing	53	5	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	109,333	55,599	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga	81,416	38,402	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditarik	60,006	73,761
a. Rupiah	80,174	38,134	a. Rupiah	53,029	71,561
b. Valuta Asing	1,242	268	b. Valuta Asing	6,977	2,200
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	538	37	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	15,775	-
Jumlah beban bunga -/-	81,954	38,439	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	14,396	5,240
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	27,379	17,160	4. Akseptasi wesel impor	9,550	7,520
3. Pendapatan operasional lainnya			5. Penjualan Valas berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	435	196	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	4,503	59	7. Lainnya	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	567	581	Jumlah Kewajiban komitmen	99,727	86,521
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	5,505	836	Jumlah Komitmen Bersih	-99,727	-86,521
4. Beban Operasional Lainnya			KONTINJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	6,794	4,232	Tagihan Kontinjensi		
4.2. Beban Personalia	7,522	5,901	1. Garansi dan bank lain	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	15,560	251	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	349	-	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	30,225	10,384	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	2,659	7,612	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	1,198	663
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			a. Rupiah	1,198	663
5. Pendapatan non operasional	11,621	5,664	b. Valuta Asing	-	-
6. Beban Operasional	11,603	5,638	4. Lainnya	1,198	663
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	18	26	Jumlah Tagihan Kontinjensi	-	-
7. Pendapatan/beban luar biasa	-	-	Kewajiban Kontinjensi		
8. Laba/Rugi sebelum pajak	2,677	7,638	1. Garansi yang diberikan	15,833	4,129
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	1,886	2,384	a. Bank Garansi	15,833	4,129
10. Laba/rugi tahun berjalan	791	5,254	- Rupiah	2,446	4,129
11. Hak minoritas -/-	-	-	b. Valuta Asing	13,387	-
12. Laba ditahan awal periode	10,830	7,722	b. Aksep atau wesel surat berharga	-	-
13. Dividen	10,727	2,146	c. Lainnya	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	894	10,830	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
15. Laba bersih persaham	-	-	3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	15,833	4,129
			Jumlah kontinjensi bersih	-14,635	-3,466

PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL

N E R A C A (dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	4,224	3,725	1. Giro	28,240	33,264
2. Giro Pada Bank Indonesia	20,630	12,720	a. Rupiah	26,878	32,670
3. Giro Pada Bank Lain	2,965	2,883	b. Valuta Asing	1,362	594
a. Rupiah	521	1,213	2. Kewajiban segera lainnya	787	1,099
b. Valuta Asing	2,464	1,670	3. Tabungan	25,388	21,639
4. Penempatan pada Bank Lain	12,155	31,317	4. Deposito Berjangka	392,538	280,986
a. Rupiah	8,263	26,708	a. Rupiah	352,385	254,742
b. Valuta Asing	3,953	4,766	- Pihak terkait dengan bank	87,233	55,692
Penyisihan ph. penempatan -/-	61	157	- Pihak lain	205,152	199,050
5. Surat-surat berharga	3,632	7,795	b. Valuta Asing	40,153	26,244
a. Rupiah	1,235	6,794	- Pihak terkait dengan bank	15,735	7,908
b. Valuta Asing	2,489	1,006	- Pihak lain	24,418	18,336
Penurunan nilai surat berharga -/-	92	5	5. Sertifikat Deposito	20,089	81,034
6. Kredit yang diberikan	554,773	362,071	a. Rupiah	20,049	81,034
a. Rupiah	528,872	354,661	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	2,260	1,723	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- Pihak lain	526,612	352,938	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	38,882	9,817	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	-	-	7. Pinjaman yang diterima	16,300	-
- Pihak lain	38,882	9,817	a. Rupiah	16,300	-
Penyisihan pihak kredit -/-	12,981	2,407	- Pihak terkait dengan bank	-	-
7. Penyerahan	-	-	- Pihak lain	16,300	-
8. Pendapatan yang diterima	14,899	6,711	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	1,156	636	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	-	-	- Pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	67,171	46,713	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	10,527	7,917	9. Beban yang masih harus dibayar	4,876	2,616
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	10. Taksiran hutang pajak	3,065	1,213
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	11. Kewajiban lain-lain	1,578	1,737
13. Aktiva lain-lain	16,490	23,976	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	193,777	67,042
			15. Ekuitas	162,500	50,000
			a. Modal Disetor	-	-
			b. Agio (disagio)	19,500	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	11,777	17,042
			Laba ditahan	-	-
Jumlah	666,586	490,630	Jumlah	666,588	490,630

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKUNING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	131,648	75,448	1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	127,000	74,129	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	3,748	1,319	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	2,324	2,238	c. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	2,324	2,238	3. Pemb. Valas Tunai yg bim diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	-	-	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	133,972	77,686	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga	89,751	55,468	1. Fas. Kredit (pd nasabah yg belum ditarik	109,604	69,431
a. Rupiah	87,047	53,798	a. Rupiah	109,535	69,176
b. Valuta Asing	2,704	1,670	b. Valuta Asing	69	255
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	1,362	725	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	27,150	2,002
Jumlah beban bunga -/-	91,113	56,193	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	2,577	695
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	42,859	21,493	4. Akseptasi wusel impor	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	1,374	573	5. Penjualan Valas berjangka	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	-2,568	169	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	717	699	7. Lainnya	139,331	72,128
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	-477	1,441	Jumlah Kewajiban komitmen	139,331	72,128
4. Beban Operasional Lainnya			Jumlah Komitmen Bersih	-139,331	-72,128
4.1. Beban Administrasi dan Umum	4,803	4,534	KONTINGJENSI		
4.2. Beban Personalia	8,392	6,473	Tagihan Kontinjensi		
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	10,699	943	1. Garansi dan bank lain	77,800	118,300
4.4. Beban lainnya	2,961	2,223	a. Rupiah	77,800	118,300
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	26,855	14,173	b. Valuta Asing	-	-
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	15,527	8,761	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
5. Pendapatan non operasional	380	23	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	1,439	462
6. Beban Operasional	209	121	a. Rupiah	1,439	462
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	171	-98	b. Valuta Asing	-	-
7. Pendapatan/beban luar biasa	-	-	4. Lainnya	79,239	118,762
8. Laba/Rugi sebelum pajak	15,698	8,663	Jumlah Tagihan Kontinjensi	-	-
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	4,462	2,571	Kewajiban Kontinjensi		
10. Laba/rugi tahun berjalan	11,236	6,092	1. Garansi yang diberikan	90,321	83,736
11. Hak minoritas -/-	-	-	a. Bank Garansi	1,521	1,184
12. Laba ditahan awal periode	17,042	10,950	- Rupiah	548	704
13. Dividen	-16,500	-	- Valuta Asing	973	480
14. Laba ditahan akhir periode	-11,778	17,042	b. Aksep atau endos surat berharga	-	-
15. Laba bersih persaham	43	61	c. Lainnya	88,800	82,552
			2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	90,321	83,736
			Jumlah kontinjensi bersih	-11,082	35,026

PT BANK MESTIKA DHARMA

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS		
1. Kas	11,164	5.950	1. Giro	27,694	25,782
2. Giro Pada Bank Indonesia	22,015	13,253	a. Rupiah	27,694	25,782
3. Giro Pada Bank Lain	4,970	35,473	b. Valuta Asing	-	-
a. Rupiah	1,432	34,183	2. Kewajiban segera lainnya	2,609	3.439
b. Valuta Asing	3,538	1,290	3. Tabungan	97,880	137,436
4. Penempatan pada Bank Lain	-	41,000	4. Deposito Berjangka	83,118	166,918
a. Rupiah	-	41,000	a. Rupiah	75,118	158,012
b. Valuta Asing	-	-	- Pihak terkait dengan bank	16,099	21,932
Penyisihan ph. penempatan -/-	-	-	- Pihak lain	59,019	136,080
5. Surat-surat berharga	8,114	11,243	b. Valuta Asing	8,000	8.906
a. Rupiah	7,169	7,698	- Pihak terkait dengan bank	8,000	8.906
b. Valuta Asing	945	3,545	- Pihak lain	-	-
Penurunan nilai surat berharga -/-	-	-	5. Sertifikat Deposito	2,155	1.907
6. Kredit yang diberikan	228,719	258,073	a. Rupiah	2,155	1.907
a. Rupiah	236,010	264,315	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	1,044	2,369	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- Pihak lain	234,966	261,946	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	-	-	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	-	-	7. Pinjaman yang diterima	18,160	5
- Pihak lain	-	-	a. Rupiah	18,160	5
Penyisihan pihak kredit -/-	7,291	6,242	- Pihak terkait dengan bank	18,160	5
7. Penyertaan	-	366	- Pihak lain	-	-
8. Pendapatan yang diterima	-	77	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	-	-	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	22,046	14,890	- Pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	7,384	6,166	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	1,860	2,703
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	5,337	5,337	9. Beban yang masih harus dibayar	-	68
12. Aktiva sewa guna usaha	1,136	870	10. Taksiran hutang pajak	1,440	31
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	418	532	11. Kewajiban lain-lain	-	1,674
13. Aktiva lain-lain	-	-	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	-	-
			15. Ekuitas	58,111	39,195
			a. Modal Disetor	50,000	13,050
			b. Agio (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			f. Laba ditahan	8,111	26,145
Jumlah	294,263	379,158	Jumlah	294,263	379,158

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKESING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	89,839	72,516	1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	89,471	72,371	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	368	145	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	1,480	1,335	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1,480	1,335	3. Pemb. Valas Tunai yg lim diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	-	-	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	91,319	73,851	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga	58,338	50,153	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditarik	45,710	36,105
a. Rupiah	57,590	49,531	a. Rupiah	45,710	36,105
b. Valuta Asing	748	622	b. Valuta Asing	-	-
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	-	3	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	-	-
Jumlah beban bunga -/-	58,338	50,156	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	815	1,559
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	32,981	23,695	4. Akseptasi wesel impor	1,522	545
3. Pendapatan operasional lainnya			5. Penjualan Valas berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	307	200	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	996	139	7. Lainnya	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	2,336	1,817	Jumlah Kewajiban komitmen	48,047	38,209
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	3,639	2,156	Jumlah Komitmen Bersih	-48,047	-38,209
4. Beban Operasional Lainnya			KONTINJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	11,242	7,030	Tagihan Kontinjensi		
4.2. Beban Personalia	6,260	5,576	1. Garansi dan bank lain	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	8,064	4,103	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	32	427	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	25,604	17,136	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	11,016	-14,571	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	1,028	858
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			a. Rupiah	1,028	858
6. Beban Operasional	15	-	b. Valuta Asing	-	-
7. Pendapatan/beban luar biasa	-	-	4. Lainnya	12,453	7,297
8. Laba/Rugi sebelum pajak	11,168	8,740	Jumlah Tagihan Kontinjensi	13,481	8,155
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	3,867	2,493	Kewajiban Kontinjensi		
10. Laba/rugi tahun berjalan	8,111	6,247	1. Garansi yang diberikan	5,514	20,820
11. Hak minoritas -/-	-	-	a. Bank Garansi	5,514	20,820
12. Laba ditahan awal periode	-	19,899	- Rupiah	5,399	17,678
13. Dividen	-	-	- Valuta Asing	115	2,542
14. Laba ditahan akhir periode	8,111	20,145	b. Aksep atau endos surat berharga	-	-
16. Laba bersih persaham	-	-	c. Lainnya	-	-
			2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	5,514	20,820
			Jumlah kontinjensi bersih	7,967	-12,565

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	5,834	3,596	1. Giro	78,121	52,002
2. Giro Pada Bank Indonesia	38,817	13,987	a. Rupiah	68,479	51,081
3. Giro Pada Bank Lain	4,719	2,359	b. Valuta Asing	9,642	921
a. Rupiah	57	218	2. Kewajiban segera lainnya	11,397	9,235
b. Valuta Asing	4,662	2,141	3. Tabungan	98,671	85,515
4. Penempatan pada Bank Lain	3,132	2,805	4. Deposito Berjangka	225,654	259,065
a. Rupiah	3,291	2,825	a. Rupiah	225,636	226,603
b. Valuta Asing	-	-	- Pihak terkait dengan bank	-	-
Penyisihan ph. penempatan -/-	159	20	- Pihak lain	225,636	226,603
5. Surat-surat berharga	12,787	141,290	b. Valuta Asing	61,028	32,462
a. Rupiah	14,881	114,683	- Pihak terkait dengan bank	-	-
b. Valuta Asing	-	27,310	- Pihak lain	61,028	32,462
Penurunan nilai surat berharga -/-	2,084	703	5. Sertifikat Deposito	-	-
6. Kredit yang diberikan	456,116	310,453	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah	350,876	303,630	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	4,105	5,534	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	1,998
- Pihak lain	346,771	298,096	a. Rupiah	-	1,998
b. Valuta Asing	108,329	8,526	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	-	-	7. Pinjaman yang diterima	-	-
- Pihak lain	108,329	8,526	a. Rupiah	-	-
Penyisihan pihak kredit -/-	3,089	1,703	- Pihak terkait dengan bank	-	-
7. Penyetoran	12,241	11,244	- Pihak lain	-	-
8. Pendapatan yang diterima	-	-	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	4,837	2,286	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	1,804	1,342	- Pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	25,159	24,869	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	7,721	5,570	9. Beban yang masih harus dibayar	-	-
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	10. Taksiran hutang pajak	2,246	956
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	11. Kewajiban lain-lain	2,409	783
13. Aktiva lain-lain	30,771	6,837	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	-	-
			15. Ekuitas	108,998	105,944
			a. Modal Disetor	101,229	101,130
			b. Agio (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			Laba ditahan	7,769	4,834
Jumlah	588,506	515,498	Jumlah	588,506	515,498

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

PERHITUNGAN LABA RUGI			REKENING ADMINISTRASI		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga	79,748	69,017	Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga			1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	73,060	67,377	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	6,688	1,640	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	3,807	2,658	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	61,100	-
a. Rupiah	3,402	2,639	3. Pemb. Valas Tunai yg bim diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	405	19	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	83,556	71,675	Jumlah Tagihan Komitmen	61,100	-
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga			1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditank	83,945	26,325
a. Rupiah	44,401	40,153	a. Rupiah	83,945	26,325
b. Valuta Asing	44,392	39,55-	b. Valuta Asing	-	-
c. Valuta Asing	9	599	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	45,426	-
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	2,257	448	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,743	192
Jumlah beban bunga -/-	46,658	40,601	4. Akseptasi wesel impor	-	-
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	36,898	31,074	5. Penjualan Valas berjangka	98,338	4,746
3. Pendapatan operasional lainnya			6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	331	190	7. Lainnya	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	1,058	795	Jumlah Kewajiban komitmen	229,452	31,263
3.3. Pendapatan Lainnya	925	425	Jumlah Komitmen Bersih	-168,352	-31,263
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	2,314	1,410	KONTINJENSI		
4. Beban Operasional Lainnya			Tagihan Kontinjensi		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	13,068	11,659	1. Garansi dari bank lain	5,600	-
4.2. Beban Personalia	12,410	12,067	a. Rupiah	5,600	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	2,988	2,022	b. Valuta Asing	-	-
4.4. Beban lainnya	3,001	2,439	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	31,467	28,187	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	-	-
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	7,745	4,297	a. Rupiah	-	-
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			b. Valuta Asing	-	-
5. Pendapatan non operasional	28	58	4. Lainnya	-	-
6. Beban Operasional	258	1,141	Jumlah Tagihan Kontinjensi	5,600	-
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	230	-1,063	Kewajiban Kontinjensi		
7. Pendapatan/beban luar biasa	10,711	4,786	1. Garansi yang diberikan	21,744	7,465
8. Laba/Rugi sebelum pajak	7,515	3,214	a. Bank Garansi	8,554	3,407
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-2,246	-956	- Rupiah	6,271	3,168
10. Laba/rugi tahun berjalan	4,976	2,133	- Valuta Asing	2,283	239
11. Hak minoritas -/-	-	-	b. Aksep atau endos surat berharga	12,738	1,440
12. Laba ditahan awal periode	4,834	6,261	c. Lainnya	452	2,018
13. Dividen	1,387	3,085	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	7,769	4,834	3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
15. Laba bersih persaham	49	21	4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	21,744	7,465
			Jumlah kontinjensi bersih	-16,144	-4,058

PT BANK RISJAD SALIM INTERNATIONAL

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	22,283	7,587	1. Giro	172,924	154,254
2. Giro Pada Bank Indonesia	44,312	16,151	a. Rupiah	137,529	151,968
3. Giro Pada Bank Lain	4,618	4,365	b. Valuta Asing	35,395	2,286
a. Rupiah	201	200	2. Kewajiban segera lainnya	768	1,143
b. Valuta Asing	4,417	4,165	3. Tabungan	82,024	64,774
4. Penempatan pada Bank Lain	853,438	102,119	4. Deposito Berjangka	721,440	223,151
a. Rupiah	399,500	85,750	a. Pihak terkait dengan bank	91,464	63,919
b. Valuta Asing	458,898	16,882	- Pihak lain	207,934	135,049
Penyisihan ph. penempatan -/-	4,960	513	b. Pihak terkait dengan bank	421,982	24,183
5. Surat-surat berharga	4,949	11,678	- Pihak lain	28,853	7,149
a. Rupiah	4,206	11,701	Pihak lain	393,129	17,334
b. Valuta Asing	2,080	590	5. Sertifikat Deposito	625	-
Penurunan nilai surat berharga -/-	1,337	613	a. Rupiah	-	-
6. Kredit yang diberikan	559,262	339,783	b. Valuta Asing	-	-
a. Rupiah	485,448	338,331	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- Pihak terkait dengan bank	14,101	15,596	a. Rupiah	-	-
- Pihak lain	471,347	322,735	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	84,343	9,536	7. Pinjaman yang diterima	521,950	-
- Pihak terkait dengan bank	-	-	a. Pihak terkait dengan bank	521,950	-
- Pihak lain	84,343	9,536	- Pihak lain	-	-
Penyisihan pihak kredit -/-	10,529	8,084	b. Pihak terkait dengan bank	-	-
7. Penyertaan	18,532	10,016	- Pihak lain	-	-
8. Pendapatan yang diterima	4,203	1,836	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	-4,715	713	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	-	-	- Pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	24,734	15,719	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	300	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	8,167	6,099	9. Beban yang masih harus dibayar	5,751	2,473
12. Aktiva sewa guna usaha	2,783	-	10. Taksiran hutang pajak	4,094	1,578
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	8	-	11. Kewajiban lain-lain	4,905	399
13. Aktiva lain-lain	47,646	3,308	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	-	-
			15. Ekuitas	68,519	59,405
			a. Modal Disetor	50,000	40,910
			b. Agio (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			Laba ditahan	18,519	18,494
Jumlah	1,583,300	507,176	Jumlah	1,583,300	507,176

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga	143,478	68,300	Tagihan Komitmen	-	-
1.1. Hasil Bunga	134,590	66,907	1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	8,883	1,473	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	1,711	1,143	b. Valuta Asing	698	-
1.2. Provisi dan komisi kredit	1,628	975	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	83	168	3. Pemb. Valas Tunai yg bim diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	1,545	807	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	145,184	69,523	Jumlah Tagihan Komitmen	698	-
2. Beban Bunga	109,762	52,673	Kewajiban Komitmen	-	-
a. Rupiah	104,434	51,579	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditark	57,916	44,906
b. Valuta Asing	5,328	1,094	a. Rupiah	53,138	43,451
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	597	113	b. Valuta Asing	4,780	1,457
Jumlah beban bunga -/-	110,359	52,786	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	-	6,145
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	34,825	16,737	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	10,263	6,145
3. Pendapatan operasional lainnya	1,057	294	4. Akseptasi wesel impor	21,541	2,100
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	5,873	539	5. Penjualan Valas berjangka	74,400	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	6,077	2,603	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	13,007	3,436	7. Lainnya	-	-
4. Beban Operasional Lainnya	13,384	6,890	Jumlah Kewajiban komitmen	164,122	53,153
4.1. Beban Administrasi dan Umum	9,963	4,239	Jumlah Komitmen Bersih	-163,424	-53,153
4.2. Beban Personalia	15,012	3,811	KONTINJENSI		
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	-	-	Tagihan Kontinjensi	-	-
4.4. Beban lainnya	38,359	14,940	1. Garansi dari bank lain	25,833	23,400
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	9,473	5,233	a. Rupiah	25,400	23,400
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			b. Valuta Asing	433	-
5. Pendapatan non operasional	6,768	4,528	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
6. Beban Operasional	351	173	3. Pend. bunga dalam penyelesaian	1,563	554
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH	6,437	4,355	a. Rupiah	1,563	554
7. Pendapatan/beban luar biasa	-	-	b. Valuta Asing	-	-
8. Laba/Rugi sebelum pajak	15,910	9,588	4. Lainnya	27,396	23,964
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	5,167	2,105	Kewajiban Kontinjensi	-	-
10. Laba/rugi tahun berjalan	10,743	7,483	1. Garansi yang diberikan	31,825	17,777
11. Hak minoritas -/-	-	-	a. Bank Garansi	15,425	9,811
12. Laba ditahan awal periode	18,494	11,011	- Rupiah	6,768	512
13. Dividen	10,718	-	- Valuta Asing	8,637	9,099
14. Laba ditahan akhir periode	18,519	18,494	b. Aksept atau endos surat berharga	16,400	8,166
15. Laba bersih persaham	-	-	c. Lainnya	-	-
			2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	31,825	17,777
			Jumlah kontinjensi bersih	-4,429	6,177

PT BANK WINDU KENTJANA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
1. Kas	5,691	6,554	1. Giro	42,762	49,134
2. Giro Pada Bank Indonesia	15,660	9,948	a. Rupiah	39,149	49,134
3. Giro Pada Bank Lain	2,991	1,729	b. Valuta Asing	3,613	-
a. Rupiah	1,664	677	2. Kewajiban segera lainnya	1,243	5,239
b. Valuta Asing	1,327	1,052	3. Tabungan	89,223	129,822
4. Penempatan pada Bank Lain	39,093	45,381	4. Deposito Berjangka	142,132	134,508
a. Rupiah	28,254	40,875	a. Rupiah	131,629	129,492
b. Valuta Asing	11,625	4,766	- Pihak terkait dengan bank	6,366	17,460
Penyisihan ph. penempatan -/-	786	260	- Pihak lain	125,443	112,032
5. Surat-surat berharga	-	6,980	b. Valuta Asing	10,303	5,016
a. Rupiah	-	6,980	- Pihak terkait dengan bank	6,347	654
b. Valuta Asing	-	-	- Pihak lain	3,956	4,122
Penunasan nilai surat berharga -/-	-	-	5. Serilikat Deposito	40	1,250
6. Kredit yang diberikan	242,498	252,248	a. Rupiah	40	1,250
a. Rupiah	242,450	253,866	b. Valuta Asing	40	-
- Pihak terkait dengan bank	2,047	1,151	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- Pihak lain	240,403	252,715	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	1,628	214	b. Valuta Asing	-	-
- Pihak terkait dengan bank	1,628	214	7. Pinjaman yang diterima	8	26
- Pihak lain	-	-	a. Rupiah	8	26
Penyisihan pihak kredit -/-	1,580	1,832	- Pihak terkait dengan bank	-	-
7. Penyertaan	-	-	- Pihak lain	8	26
8. Pendapatan yang diterima	313	354	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar dimuka	2,256	1,957	- Pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	-	-	- Pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	29,771	23,886	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	1,179	1,607
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	13,084	10,760	9. Beban yang masih harus dibayar	1,474	1,062
12. Aktiva sewa guna usaha	3,000	3,000	10. Taksiaran hutang pajak	3	13
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	915	732	11. Kewajiban lain-lain	2,488	2,915
13. Aktiva lain-lain	10,265	10,707	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak Minoritas	-	-
			15. Ekuitas	56,987	25,646
			a. Modal Disetor	50,000	20,000
			b. Agio (disagio)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			f. Laba ditahan	6,987	5,646
Jumlah	337,539	351,252	Jumlah	337,539	351,252

PERHITUNGAN LABA RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	31/12/97	31/12/96	POS - POS	31/12/97	31/12/96
PENDAPATAN/BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga			1. Fas. pinjaman yg belum digunakan	-	-
a. Rupiah	75,043	50,868	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	74,346	50,557	b. Valuta Asing	-	-
2.2. Provisi dan komisi kredit	697	211	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	2,276	1,912	3. Pemb. Valas Tunai yg blm diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	2,223	1,903	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	53	9	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
2. Beban Bunga	77,319	52,780	Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga			1. Fas. Kredit kpd nasabah yg belum ditarik	62,801	58,468
a. Rupiah	50,215	36,362	a. Rupiah	62,801	58,468
b. Valuta Asing	49,557	36,128	b. Valuta Asing	-	-
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	658	234	2. Kewajiban pemb. kembali aktiva Bank	12,000	-
Jumlah beban bunga -/-	385	358	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,820	88
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	50,600	36,720	4. Akseptasi wesel impor	-	306
3. Pendapatan operasional lainnya	26,710	16,060	5. Penjualan Valas berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit			6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	281	259	7. Lainnya	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	296	77	Jumlah Kewajiban komitmen	76,621	58,942
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	1,627	1,530	Jumlah Komitmen Bersih	-76,621	-58,942
4. Beban Operasional Lainnya	2,204	1,866	KONTINJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umum			Tagihan Kontinjensi		
4.2. Beban Personalia	10,077	6,995	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.3. Penunasan atas aktiva produktif	11,729	8,287	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	3,555	820	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	2,757	1,557	2. Pembelian opsi valuta asing	2,095	1,446
PENDAPATAN/BEBAN OP. BERSIH	28,118	17,659	a. Rupiah	2,095	1,446
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			b. Valuta Asing	-	-
5. Pendapatan non operasional	805	267	4. Lainnya	-	-
6. Beban Operasional	1,791	620	Jumlah Tagihan Kontinjensi	2,095	1,446
PENDAPATAN/BEBAN NON OP. BERSIH			Kewajiban Kontinjensi		
7. Pendapatan/beban luar biasa	723	172	1. Garansi yang diberikan	7,169	8,309
8. Laba/Rugi sebelum pajak	1,068	448	a. Bank Garansi	7,169	4,809
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-	-	- Rupiah	6,456	4,809
10. Laba/rugi tahun berjalan	1,873	715	- Valuta Asing	731	-
11. Hak minoritas -/-	532	203	2. Aksep atau endos surat berharga	-	-
12. Laba ditahan awal periode	1,341	512	c. Lainnya	-	-
13. Dividen	-	-	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	5,646	5,134	3. Penjualan opsi valuta asing	-	-
15. Laba bersih persaham	6,987	5,646	4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban kontinjensi	7,169	8,309
			Jumlah kontinjensi bersih	-5,656	-6,863

PT BANK ARTA NIAGA KENCANA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	Pasiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca							
Aktiva				Pasiva			
1. Kas		8.354	4.684	1. Giro		62.547	42.646
2. Giro Pada Bank Indonesia		20.026	22.848	a. Rupiah		42.048	30.175
3. Giro Pada Bank Lain		22.190	7.317	b. Valuta Asing		20.499	12.471
a. Rupiah		543	1.262	2. Kewajiban segera lainnya		9.916	23.146
b. Valuta Asing		21.647	6.055	3. Tabungan		108.144	33.956
4. Penempatan Pada Bank Lain		4.728	58.934	4. Deposito Berjangka		305.093	249.579
a. Rupiah		5.000	59.100	a. Rupiah		284.375	241.907
b. Valuta Asing		-	-	- pihak terkait dengan bank		51.888	90.805
Penyisihan ph. Penempatan -/-		-	-	- pihak lain		232.487	150.802
5. Surat-surat berharga		272	166	b. Valuta Asing		20.716	7.969
a. Rupiah		338.306	172.005	- pihak terkait dengan bank		246	-
b. Valuta Asing		337.566	172.005	- pihak lain		20.472	7.969
Penurunan nilai surat berharga -/-		87	-	5. Sertifikat Deposito		13.909	12.879
6. Kredit yang diberikan		144.224	124.245	a. Rupiah		13.909	12.879
a. Rupiah		127.412	114.702	b. Valuta Asing		-	-
- pihak terkait dengan bank		303	512	6. Surat Berharga yang diterbitkan		-	-
- pihak lain		127.109	114.190	a. Rupiah		-	-
b. Valuta Asing		18.425	10.593	b. Valuta Asing		-	-
- pihak terkait dengan bank		-	-	7. Pinjaman yang diterima		438	64
- pihak lain		18.425	10.593	a. Rupiah		438	64
Penyisihan pihak kredit -/-		1.813	1.050	- pihak terkait dengan bank		-	-
7. Penyertaan		18	18	- pihak lain		-	-
8. Pendapatan yang diterima		524	2.184	b. Valuta Asing		-	-
9. Biaya dibayar di muka		431	458	- pihak terkait dengan bank		-	-
10. Uang muka pajak		-	-	- pihak lain		-	-
11. Aktiva tetap		13.742	12.650	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-		6.585	5.820	9. Beban yang masih harus dibayar		2.354	-
12. Aktiva sewa guna usaha		-	-	a. Rupiah		-	-
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-		-	-	10. Taksiran hutang pajak		-	-
13. Aktiva lain-lain		14.295	16.975	11. Kewajiban lain-lain		1.165	1.683
				12. Pinjaman Subordinasi		-	-
				- pihak terkait dengan bank		-	-
				- pihak lain		-	-
				13. Modal Pinjaman		-	-
				a. pihak terkait dengan bank		-	-
				b. pihak lain		-	-
				14. Hak minoritas		-	-
				15. Ekuitas		56.627	52.548
				a. Modal Disetor		50.000	50.000
				b. Apgio (disagio)		-	-
				c. Modal Sumbangan		-	-
				d. Selisih penjabaran laporan keuangan		-	-
				e. Selisih penilaian kembali aktiva		-	-
				f. Laba ditahan		6.627	2.548
Jumlah		560.255	416.498	Jumlah		560.255	416.498

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga			1. Fas. Pinjaman yang belum digunakan	428	428
a. Rupiah	63.569	62.001	a. Rupiah	428	428
b. Valuta Asing	81.952	182.223	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan Komisi kredit			2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1.714	2.778	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	853	1.218	4. Lainnya	326	53
Jumlah Pendapatan Bunga	84.419	193.219	Jumlah Tagihan Komitmen	754	481
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga			1. Fas. Kredit ke nasabah yg tim dasar	32.224	26.906
a. Rupiah	67.675	158.504	a. Rupiah	32.224	26.906
b. Valuta Asing	65.687	156.823	b. Valuta Asing	-	-
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	1.988	1.681	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	-	-
Jumlah Beban Bunga -/-	67.675	158.504	3. Irrevocable LC yang masih berjalan	4.452	2.456
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	16.744	34.715	4. Akseptasi wesel impor	-	-
3. Pendapatan operasional lainnya			5. Perjualan Valas Berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	435	1.059	6. Perjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	2.145	12.550	7. Lainnya	6.011	3.870
3.3. Pendapatan Lainnya	3.067	1.106	Jumlah Kewajiban Komitmen	42.687	35.235
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya	8.447	14.717	Jumlah Komitmen Bersih	-41.933	-34.754
4. Beban Operasional Lainnya			KONTIJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	9.649	6.892	Tagihan Kontijensi		
4.2. Beban Personalia	7.095	6.363	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	193	30.063	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	-	-	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	16.937	43.368	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH	6.254	6.065	3. Pend. Bunga dalam penyelesaian	2.267	3.321
PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL			a. Rupiah	2.000	2.765
5. Pendapatan non operasional	1.649	743	b. Valuta Asing	267	556
6. Beban Operasional	2.078	2.043	4. Lainnya	30.547	34.261
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH	-429	-1.300	Jumlah Tagihan Kontijensi	32.814	37.582
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-	-	Kewajiban Kontijensi		
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	5.825	4.765	1. Garansi yang diberikan	3.544	3.366
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	1.747	2.605	a. Bank Garansi	3.544	3.366
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	4.078	2.160	- Rupiah	-	-
11. Hak minoritas -/-	-	-	- Valuta Asing	177	126
12. Laba ditahan awal periode	2.549	389	b. Aksept. atas endos surat berharga	-	-
13. Dividen	-	-	c. Lainnya	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	6.627	2.549	2. Revocable LC yang masih berjalan	-	-
15. Laba bersih per saham	-	-	3. Perjualan opsi valas	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban Kontijensi	3.544	3.366
			Jumlah Kontijensi bersih	29.270	34.162

PT BANK CIC INTERNASIONAL Tbk
NERACA

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva			Pasiva		
1. Kas	44.675	41.209	1. Giro	207.572	285.603
2. Giro Pada Bank Indonesia	95.723	83.240	a. Rupiah	147.469	210.558
3. Giro Pada Bank Lain	40.274	7.517	b. Valuta Asing	60.083	66.045
a. Rupiah	25.495	.62	2. Kewajiban segera lainnya	681	915
b. Valuta Asing	14.779	955	3. Tabungan	252.946	137.980
4. Penempatan Pada Bank Lain	246.840	.825	4. Deposito Berjangka	1.345.371	1.391.902
a. Rupiah	85.361	2.247	a. Rupiah	901.224	1.013.831
b. Valuta Asing	182.924	48.254	- pihak terkait dengan bank	43.557	14.700
Penyisihan ph. Penempatan -/-	1.445	676	- pihak lain	857.607	999.041
5. Surat-surat berharga	543.897	517.583	b. Valuta Asing	444.147	377.501
a. Rupiah	286.18	343.442	- pihak terkait dengan bank	1.250	7.411
b. Valuta Asing	202.0	190.148	- pihak lain	442.888	370.150
Penurunan nilai surat berharga -/-	4.	16.007	5. Sertifikat Deposito	39.181	46.592
6. Kredit yang diberikan	607.44	578.736	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah	528.946	500.405	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank	13.021	20.996	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- pihak lain	515.925	479.409	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	180.553	99.760	b. Valuta Asing	3.022	3.741
- pihak terkait dengan bank	6.656	28.517	7. Pinjaman yang diterima	3.022	3.741
- pihak lain	179.997	71.243	a. Rupiah	-	-
7. Penyertaan	21.362	21.429	- pihak terkait dengan bank	-	-
8. Pendapatan yang diterima	62.945	55.037	- pihak lain	3.022	3.741
9. Biaya dibayar di muka	6.910	3.241	b. Valuta Asing	-	-
10. Uang muka pajak	39.528	40.120	- pihak terkait dengan bank	-	-
11. Aktiva tetap	36.555	30.651	- pihak lain	-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	12.789	9.035	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	341
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	9. Beban yang masih harus dibayar	9.292	20.301
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	10. Taksiran hutang pajak	2.515	8.669
13. Aktiva lain-lain	426.611	339.372	11. Kewajiban lain-lain	109.111	6.595
			12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			- pihak terkait dengan bank	-	-
			- pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. pihak terkait dengan bank	-	-
			b. pihak lain	-	-
			14. Hak minoritas	-	-
			15. Ekuitas	170.610	54.797
			a. Modal Disetor	109.359	142.600
			b. Aka (disage)	400	400
			c. Modal Sumbangan	60.581	-
			d. Sektis penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Sektis penilaian kembali aktiva	-2.412	-
			f. Laba ditahan	-87.598	-88.203
Jumlah	2.231.401	1.957.526	Jumlah	2.231.401	1.957.526

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	314.962	445.861	- Fas. Pinjaman yang belum digunakan	-	-
a. Rupiah	281.218	405.922	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	33.784	39.939	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan Komisi kredit	6.312	2.819	2. Pemutusan Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1.245	2.685	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan	7.100	8.025
b. Valuta Asing	5.067	134	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	321.294	448.680	Jumlah Tagihan Komitmen	7.100	8.025
2. Beban Bunga	358.285	614.422	Kewajiban Komitmen	90.007	59.872
a. Rupiah	314.515	583.627	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg bim ditank	90.007	59.872
b. Valuta Asing	43.770	30.795	a. Rupiah	-	-
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	-	-	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban Bunga -/-	358.285	614.422	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	61.376	15.751
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	-36.991	-105.742	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	145.248	13.138
3. Pendapatan operasional lainnya	20.670	6.296	4. Akseptasi wes et impor	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	62.632	90.449	5. Penjualan Valas Berjangka	7.100	8.025
3.2. Pendapatan Valuta Asing	11.650	1.035	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	94.952	97.780	7. Lainnya	310.631	96.780
4. Beban Operasional Lainnya			Jumlah Kewajiban Komitmen	310.631	96.780
4.1. Beban Administrasi dan Umum	22.794	21.599	Jumlah Komitmen Bersih	-303.531	-88.761
4.2. Beban Personalia	14.629	13.339	KONTIJENSI		
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	5.926	24.820	1. Tagihan Kontijensi		
4.4. Beban lainnya	16.146	11.189	1. Garansi dari bank lain	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	59.474	70.944	a. Rupiah	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH	-1.513	-138.906	b. Valuta Asing	-	-
5. Pendapatan non operasional	2.924	371.000	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
6. Beban Operasional	214	1.407	3. Pend. Bunga dalam penyelesaian	35.735	17.588
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH	2.710	-1.036	a. Rupiah	35.735	17.588
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-	-	b. Valuta Asing	-	-
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	1.107	-139.942	4. Lainnya	35.735	17.588
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	592	-40.940	Jumlah Tagihan Kontijensi	-	-
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	605	-99.002	Kewajiban Kontijensi	-	-
11. Hak minoritas -/-	-	-	1. Garansi yang diberikan	5.394	15.250
12. Laba ditahan awal periode	-88.203	10.799	a. Bank Garansi	5.394	15.250
13. Dividen	-87.598	-	- Rupiah	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	-	-88.203	- Valuta Asing	5.394	15.250
15. Laba bersih per saham	-	-	b. Aksep atau endos surat berharga	-	-
			c. Lainnya	-	-
			2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valas	5.126	2.803
			4. Lainnya	10.520	18.053
			Jumlah kewajiban Kontijensi	10.520	18.053
			Jumlah Kontijensi bersih	25.215	-465

PT BANK DAGANG BALI

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva			Pasiva		
1. Kas	10.795	9.494	1. Giro	27.037	21.193
2. Giro Pada Bank Indonesia	32.866	24.967	a. Rupiah	21.794	15.205
3. Giro Pada Bank Lain	3.031	1.273	b. Valuta Asing	5.243	5.988
a. Rupiah	897	403	2. Kewajiban segera lainnya	3.530	16.062
b. Valuta Asing	2.134	870	2. Tabungan	95.565	107.421
4. Penempatan Pada Bank Lain	163.130	291.182	4. Deposito Berjangka	337.862	349.677
a. Rupiah	181.927	292.049	a. Rupiah	316.203	341.580
b. Valuta Asing	12.070	-	- pihak terkait dengan bank	171	-
Penyisihan ph. Penempatan -/-	667	867	- pihak lain	316.032	341.580
5. Surat-surat berharga	226.012	95.970	b. Valuta Asing	21.659	8.097
a. Rupiah	226.012	95.970	- pihak terkait dengan bank	-	-
b. Valuta Asing	-	-	- pihak lain	-	-
Penurunan nilai surat berharga -/-	-	-	5. Sertifikat Deposito	21.650	8.097
6. Kredit yang diberikan	224.611	234.420	a. Rupiah	110.778	54.777
a. Rupiah	210.582	220.071	b. Valuta Asing	110.778	54.777
- pihak terkait dengan bank	4.999	5.402	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- pihak lain	211.583	214.669	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	15.124	19.395	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank	-	-	7. Pinjaman yang diterima	121.609	116.252
- pihak lain	15.124	19.395	a. Rupiah	117.083	116.252
7. Penyisihan pihak kredit -/-	7.015	5.046	- pihak terkait dengan bank	-	-
8. Pendapatan yang diterima	2.854	4.441	- pihak lain	117.083	116.252
9. Biaya dibayar di muka	918	818	b. Valuta Asing	4.526	-
10. Uang muka pajak	249	777	- pihak terkait dengan bank	-	-
11. Aktiva tetap	20.763	27.502	- pihak lain	4.526	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	11.984	11.661	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	4.576
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	9. Beban yang masih harus dibayar	153	198
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	10. Taksiran hutang pajak	-	241
13. Aktiva lain-lain	34.049	38.475	11. Kewajiban lain-lain	-	198
			12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			- pihak terkait dengan bank	-	-
			- pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			14. Hak minoritas	65.017	55.192
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	65.017	55.192
			15. Modal Disetor	51.000	51.000
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	51.000	51.000
			16. Modal Sumbangan	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			17. Saldo penjabaran laporan keuangan	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			18. Saldo penilaian kembali aktiva	-	-
			a. Pihak terkait dengan bank	-	-
			b. Pihak lain	-	-
			19. Laba ditahan	4.017	4.192
Jumlah	751.792	751.792		751.792	725.558

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1999	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL			KONTIJEKSI		
1. Pendapatan Bunga	177.373	155.226	1. Fas. Prjaman yang belum digunakan	24.187	39.282
a. Rupiah	174.425	162.073	a. Rupiah	24.187	39.282
b. Valuta Asing	2.948	3.153	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan Komisi kredit	1.027	954	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1.026	953	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	1	1	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	178.400	156.180	Jumlah Tagihan Komitmen	24.187	39.282
2. Beban Bunga	163.090	140.944	Kewajiban Komitmen		
a. Rupiah	161.222	136.605	1. Fas. Kredit lpd nasabah yg tm ditarik	12.891	11.862
b. Valuta Asing	1.868	2.079	a. Rupiah	3.491	3.852
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	-	-	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban Bunga -/-	163.090	140.944	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN BERSIH	15.310	15.236	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
3. Pendapatan operasional lainnya	142	193	4. Aksepsi wesel impor	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	1	1	5. Penjualan Valas Berjangka	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	3	253	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	2.900	7.665	7. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya	3.105	7.965	Jumlah Kewajiban Kontijensi	12.891	11.862
4. Beban Operasional Lainnya	10.482	9.017	Jumlah Kontijensi Bersih	11.296	27.420
4.1. Beban Administrasi dan Umum	4.964	4.843	KONTIJEKSI		
4.2. Beban Personalia	304	4.000	Tagihan Kontijensi		
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	9.272	8.601	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.4. Beban lainnya	25.012	26.481	a. Rupiah	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	6.597	-3.260	b. Valuta Asing	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL	7.281	4.113	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
5. Pendapatan non operasional	145	165	3. Pemb. Bunga dalam penyelesaian	7.673	11.240
6. Beban Operasional	7.136	3.948	a. Rupiah	7.430	11.240
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH	-	-	b. Valuta Asing	243	-
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-	-	4. Lainnya	-	-
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	539	681	Jumlah Tagihan Kontijensi	7.673	11.240
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	153	196	Kewajiban Kontijensi	-	-
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	386	490	1. Garansi yang diberikan	3.524	3.847
11. Hak minoritas -/-	-	-	a. Bank Garansi	3.524	3.847
12. Laba ditahan awal periode	3.631	3.702	- Rupiah	-	-
13. Dividen	-	-	- Valuta Asing	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	4.017	4.192	b. Aksepsi atau endos surat berharga	-	-
15. Laba bersih per saham	-	-	c. Lainnya	-	-
			2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valas	-	-
			4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban Kontijensi	3.524	3.847
			Jumlah Kontijensi Bersih	4.149	7.393

PT BANK GANESHA

NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	Pasiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva				1. Giro		133.130	77.931
1. Kas		51.070	10.693	a. Rupiah		85.616	53.373
2. Giro Pada Bank Indonesia		26.557	38.647	b. Valuta Asing		37.623	24.558
3. Giro Pada Bank Lain		46.775	93.413	2. Kewajiban segera lainnya		1.610	3.692
a. Rupiah		42	2.348	3. Tabungan		45.404	17.816
b. Valuta Asing		46.733	91.065	4. Deposito Berjangka		355.301	396.871
4. Penempatan Pada Bank Lain		53.685	108.900	a. Rupiah		284.677	311.639
a. Rupiah		5.000	110.000	- pihak terkait dengan bank		7.485	27.969
b. Valuta Asing		49.700	-	- pihak lain		277.392	283.650
Penyisihan ph. Penempatan -/-		1.015	1.100	b. Valuta Asing		70.424	87.932
5. Surat-surat berharga		212.448	8.839	- pihak terkait dengan bank		646	804
a. Rupiah		208.226	8.828	- pihak lain		69.778	87.128
b. Valuta Asing		4.372	-	5. Sertifikat Deposito		10	58.905
6. Kredit yang diberikan		150	89	a. Rupiah		10	58.905
a. Rupiah		157.422	305.531	b. Valuta Asing		-	-
- pihak terkait dengan bank		177.711	395.165	6. Surat Berharga yang diterbitkan		-	-
- pihak lain		36.095	487	a. Rupiah		-	-
b. Valuta Asing		141.616	394.078	b. Valuta Asing		-	-
- pihak terkait dengan bank		29.708	52.913	7. Pinjaman yang diterima		17.750	217.927
- pihak lain		-	-	a. Rupiah		-	197.864
7. Penyisihan pihak kredit -/-		20.788	52.913	- pihak terkait dengan bank		-	197.864
8. Pendapatan yang diterima		50.057	142.547	- pihak lain		17.750	20.063
9. Biaya dibayar di muka		6.597	26.926	b. Valuta Asing		-	-
10. Uang muka pajak		1.780	246	- pihak terkait dengan bank		17.750	20.063
11. Aktiva tetap		42	1.384	- pihak lain		-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-		15.600	13.748	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		2.760	7.371
12. Aktiva sewa guna usaha		4.901	4.371	9. Beban yang masih harus dibayar		-	-
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-		-	-	10. Taksiran hutang pajak		3.795	3.752
13. Aktiva lain-lain		23.139	56.321	11. Kewajiban lain-lain		-	-
				12. Pinjaman subordinasi		-	-
				- pihak terkait dengan bank		-	-
				- pihak lain		-	-
				13. Modal Pinjaman		-	-
				a. pihak terkait dengan bank		-	-
				b. pihak lain		-	-
				14. Hak minoritas		30.304	-126.788
				a. Hak minoritas		265.709	108.100
				b. Modal Disetor		-	-
				c. Modal Sumbangan		-	-
				Selanjutnya laporan keuangan		-	-
				Setelah peninjauan kembali aktiva		-	-
				Lain-lain		-235.345	-234.888
Jumlah		590.133	642.477			590.133	660.477

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi				1. Fas. Pinjaman yang belum digunakan		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL				a. Rupiah		
1. Pendapatan Bunga		100.866	151.479	b. Valuta Asing		
1.1. Hasil Bunga		92.770	137.009	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka		
a. Rupiah		8.125	13.570	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan		
b. Valuta Asing		712	1.265	4. Lainnya		
1.2. Provisi dan Komisi kredit		655	1.179	Jumlah Tagihan Komitmen		
a. Rupiah		57	86	1. Fas. Kredit kpd nasabah yg tim ditarik		24.680
b. Valuta Asing		598	1.093	a. Rupiah		36.198
Jumlah Pendapatan Bunga		101.607	152.744	b. Valuta Asing		68
2. Beban Bunga		102.876	207.706	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank		3.136
2.1. Beban Bunga		94.463	194.765	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan		1.531
a. Rupiah		8.363	12.941	4. Akseptasi wesel impor		3.604
b. Valuta Asing		90	1.174	5. Perputaran Valas Berjangka		
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga		102.972	206.860	6. Perputaran Valas Tunai		
Jumlah Beban Bunga -/-		-1.365	-56.136	7. Lainnya		
3. Pendapatan operasional lainnya		1.346	1.600	Jumlah Kewajiban Komitmen		30.245
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit		492	848	Jumlah Komitmen Bersih		-42.269
3.2. Pendapatan Valuta Asing		1.691	1.294	KONTJENSI		
3.3. Pendapatan Lainnya		3.629	11.387	Tagihan Kontijensi		
Jumlah Pendapatan OP Lainnya		10.208	10.736	1. Garansi dari bank lain		
4. Beban Operasional Lainnya		8.457	7.358	a. Rupiah		
4.1. Beban Administrasi dan Umum		-23.164	165.149	b. Valuta Asing		
4.2. Beban Personalia		6.423	7.427	2. Pembelian opsi valuta asing		
4.3. Penurunan atas aktiva produktif		1.994	190.070	3. Pend. Bunga dalam penyelesaian		20.993
4.4. Beban lainnya		170	-235.419	a. Rupiah		3.320
Jumlah Beban OP Lainnya -/-		-170	-235.419	b. Valuta Asing		317
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH		14.532	31.151	4. Lainnya		20.993
5. Pendapatan non operasional		14.561	31.514	Jumlah Tagihan Kontijensi		25.746
6. Beban Operasional		-29	-363	Jumlah Kontijensi		29.746
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH		141	-235.782	1. Garansi yang diberikan		29.746
7. Pendapatan/ beban luar biasa		141	-235.782	a. Bank Garansi		5.705
8. Laba/ Rugi sebelum pajak		141	-235.782	- Rupiah		20.040
9. Taksiran pajak penghasilan -/-		-	-	- Valuta Asing		-
10. Laba/ Rugi tahun berjalan		-235.466	894	b. Aspek atau endusi surat berharga		-
11. Hak minoritas -/-		-	-	c. Lainnya		-
12. Laba ditahan awal periode		-235.345	-234.868	2. Revocable L/C yang masih berjalan		-
13. Dividen		-	-	3. Perputaran opsi valas		-
14. Laba ditahan akhir periode		-	-	4. Lainnya		25.746
15. Laba bersih per saham		-	-	Jumlah kewajiban Kontijensi		20.993
				Jumlah Kontijensi bersih		-22.426

PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL

NERACA (dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca			Pasiva		
Aktiva			1. Giro	73.973	44.362
1. Kas	5.924	4.883	a. Rupiah	64.136	40.061
2. Giro Pada Bank Indonesia	41.441	29.647	b. Valuta Asing	9.837	4.301
3. Giro Pada Bank Lain	45.151	11.759	2. Kewajiban segera lainnya	428	1.115
a. Rupiah	256	515	3. Tabungan	47.764	26.082
b. Valuta Asing	44.895	11.244	4. Deposito Berjangka	594.254	623.959
4. Penempatan Pada Bank Lain	40.085	98.854	a. Rupiah	509.494	509.575
a. Rupiah	40.338	51.138	- pihak terkait dengan bank	18.433	51.330
b. Valuta Asing	-	38.950	- pihak lain	491.601	455.245
Penyisihan pt. Penempatan -/-	253	350	b. Valuta Asing	84.760	117.384
5. Surat-surat berharga	59.274	89.150	- pihak terkait dengan bank	70.538	78.794
a. Rupiah	60.310	83.842	- pihak lain	14.222	38.590
b. Valuta Asing	157	5.321	5. Sertifikat Deposito	49.680	21.593
Penurunan nilai surat berharga -/-	1.193	13	a. Rupiah	46.680	21.593
6. Kredit yang diberikan	309.443	501.525	b. Valuta Asing	-	-
a. Rupiah	291.721	470.865	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- pihak terkait dengan bank	1.325	32.175	a. Rupiah	-	-
- pihak lain	290.396	438.691	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	47.861	64.176	7. Pinjaman yang diterima	23.458	5.000
- pihak terkait dengan bank	-	-	a. Rupiah	23.458	5.000
- pihak lain	47.861	64.176	- pihak terkait dengan bank	-	-
7. Penyertaan	30.130	33.517	- pihak lain	23.458	5.000
8. Penyertaan yang diterima	11.942	17.678	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar di muka	336	1.011	- pihak terkait dengan bank	-	-
10. Uang muka pajak	-	-	- pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	96.102	94.146	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	3.767	9.880
Akumulasi pt. aktiva tetap -/-	17.477	13.170	9. Boban yang masih harus dibayar	1.256	2.932
Akumulasi pt. aktiva SGU -/-	-	-	10. Taksiran hutang pajak	3.600	361
13. Aktiva lainnya	374.699	87.560	11. Kewajiban lain-lain	-	-
			12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			- pihak terkait dengan bank	-	-
			- pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. pihak terkait dengan bank	-	-
			b. pihak lain	-	-
			14. Hak rهنortas	-	-
			15. Ekuitas	109.010	168.100
			a. Modal Disetor	194.128	162.500
			b. Agio (dis agio)	19.500	19.500
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	25.237	25.237
			f. Laba ditahan	-69.855	-39.128
Jumlah	967.190	93.443	Jumlah	967.190	903.443

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tajahan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	122.639	122.639	1. Fas. Pinjaman yang belum digunakan	-	-
a. Rupiah	113.006	216.021	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	9.839	15.274	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan Komisi Kredit	842	1.367	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	842	1.367	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	-	-	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	123.481	232.662	Jumlah Tajahan Komitmen	-	-
2. Beban Bunga			Kewajiban Komitmen		
2.1. Beban Bunga	146.393	251.235	1. Fas. Kredit bagi nasabah yg bim dirak	48.060	59.936
a. Rupiah	140.702	242.737	a. Rupiah	47.929	57.735
b. Valuta Asing	5.691	8.498	b. Valuta Asing	151	2.203
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	425	1.974	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	-	-
Jumlah Beban Bunga -/-	146.818	253.209	3. Irrevocable LC yang masih berjalan	844	1.024
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	-23.331	-20.547	4. Akseptasi wesel impor	-	313
3. Pendapatan operasional lainnya			5. Penjualan Valas Berjangka	-	-
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	100	461	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	-1.570	19.276	7. Lainnya	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	458	1.249	Jumlah Kewajiban Komitmen	48.924	61.275
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya	-1.006	20.989	Jumlah Komitmen Bersih	-48.924	-61.275
4. Beban Operasional Lainnya			KONTJENSI		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	8.340	10.260	Tajahan Kontijensi		
4.2. Beban Personalia	9.635	8.717	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.3. Penurunan atas aktiva produktif	231	22.816	a. Rupiah	-	-
4.4. Beban lainnya	4.715	745	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	20.921	42.540	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
PENDAPATAN BEBAN OP. BERSIH	-45.256	-42.066	3. Pend. Bunga dalam penyelesaian	57.387	30.721
5. Pendapatan non operasional	15.944	183	a. Rupiah	56.796	30.721
6. Beban Operasional	-	54	b. Valuta Asing	591	-
PENDAPATAN BEBAN NON OP. BERSIH	15.944	129	4. Lainnya	-	-
7. Pendapatan beban kur biasa	-	-	Jumlah Tajahan Kontijensi	57.387	30.721
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	-20.314	-41.968	Kewajiban Kontijensi		
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-12.972	-	1. Garansi yang diberikan	3.575	5.863
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	-16.342	-41.968	a. Bank Garansi	3.575	863
11. Hak morokitas -/-	-	-	- Rupiah	3.469	863
12. Laba ditahan awal periode	-53.190	11.778	- Valuta Asing	107	-
13. Dividen	-	8.937	b. Aksept atau endos surat berharga	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	-69.502	-39.128	c. Lainnya	-	5.000
15. Laba bersih per saham	-42	-129	2. Revocable LC yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valas	-	-
			4. Lainnya	3.575	5.863
			Jumlah Kewajiban Kontijensi	53.812	24.858
			Jumlah Kontijensi Bersih	-	-

PT BANK MESTIKA DHARMA

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva

Pasiva

POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva			Pasiva		
1. Kas	16.329	12.235	1. Giro	175.310	76.111
2. Giro Pada Bank Indonesia	52.296	24.881	a. Rupiah	175.310	76.111
3. Giro Pada Bank Lain	15.281	14.423	b. Valuta Asing	-	-
a. Rupiah	3.593	12.392	2. Kewajiban segera lainnya	5.349	8.552
b. Valuta Asing	11.688	2.031	3. Tabungan	650.131	257.442
4. Penempatan Pada Bank Lain	110.600	26.500	4. Deposito Berjangka	162.375	98.246
a. Rupiah	110.600	26.500	a. Rupiah	142.194	65.350
b. Valuta Asing	-	-	- pihak terkait dengan bank	38.209	22.026
5. Surat-surat berharga	796.622	393.666	- pihak lain	103.925	63.264
a. Rupiah	791.538	389.058	b. Valuta Asing	20.181	12.896
b. Valuta Asing	7.084	4.608	- pihak terkait dengan bank	633	218
6. Kredit yang dibekukan	160.482	66.037	a. Rupiah	633	218
a. Rupiah	207.050	101.052	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank	665	7.721	7. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- pihak lain	206.384	93.031	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	731	924	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank	-	-	7. Pinjaman yang diterima	647	-
- pihak lain	731	924	a. Rupiah	647	-
7. Penyisihan piutang kredit	38.308	36.539	- pihak terkait dengan bank	-	-
8. Pendapatan yang diterima	124	267	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar di muka	-	-	- pihak terkait dengan bank	-	-
10. Utang muka pajak	-	-	- pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	30.718	25.548	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	129	268
Akumulasi pi. aktiva tetap	11.742	9.057	9. Beban yang masih harus dibayar	11.048	14.609
12. Aktiva sewa guna usaha	2.460	2.460	10. Taksiran hutang pajak	3.265	1.126
Akumulasi pi. aktiva SGU	762	639	11. Kewajiban lain-lain	-	-
13. Aktiva lain-lain	16	668	- pihak terkait dengan bank	-	-
			- pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. pihak terkait dengan bank	-	-
			b. pihak lain	-	-
			14. Hak milik	146.174	100.415
			a. Ekuitas	50.000	50.000
			b. Modal Disetor	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selisih perjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selisih penilaian kembali aktiva	-	-
			f. Laba ditahan	96.174	50.415
Jumlah	1.195.951	536.949	Jumlah	1.195.061	556.989

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga	203.228	230.614	1. Fas. Pinjaman yang belum digunakan	-	-
a. Rupiah	202.905	230.378	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	323	236	b. Valuta Asing	-	-
1.2. Provisi dan Komisi kredit	1.077	1.189	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
a. Rupiah	1.077	1.189	3. Pemb. Valuta Tunai yg belum diselesaikan	-	-
b. Valuta Asing	-	-	4. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	204.305	231.803	Jumlah Tagihan Komitmen	0	X
2. Beban Bunga	118.293	108.018	Kewajiban Komitmen		
a. Rupiah	118.851	107.425	1. Fas kredit spd rasabah yg tim ditarik	73.125	42.242
b. Valuta Asing	642	593	a. Rupiah	73.125	42.242
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	1.633	-	b. Valuta Asing	-	-
Jumlah Beban Bunga	120.026	108.018	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	-	-
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	83.379	123.785	3. Irrevocable LC yang masih berjalan	2.482	339
3. Pendapatan operasional lainnya	1.262	747	4. Akseptasi wesel impor	1.264	1.152
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	5.513	5.656	5. Penjualan Valas Berjangka	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	3.765	4.940	6. Penjualan Valas Tunai	-	-
3.3. Pendapatan Lainnya	10.560	11.343	7. Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan OP, Lainnya	15.738	12.754	Jumlah Kewajiban Komitmen	76.861	43.733
4. Beban Operasional Lainnya	11.858	8.656	Jumlah Komitmen Bersih	-76.861	-43.733
4.1. Beban Administrasi dan Umum	52.163	52.163	KONTJENSI		
4.2. Beban Personalia	656	1.361	1. Tagihan Kontijensi		
4.3. Persetujuan atas aktiva produktif	28.092	75.134	a. Garansi dari bank lain	-	-
4.4. Beban lainnya	65.847	59.994	a. Rupiah	-	-
Jumlah Beban OP, Lainnya	146.548	138.612	b. Valuta Asing	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN OP, BERSIH	-63.169	-14.827	2. Pembelian opsi valuta asing	762	876
5. Pendapatan non operasional	36	27	3. Pend. Bunga dalam penyelesaian	762	876
6. Beban Operasional	-496	9	a. Rupiah	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL	-460	36	b. Valuta Asing	-	-
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-	-	4. Lainnya	25.115	28.259
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	65.361	60.003	Jumlah Tagihan Kontijensi	25.877	29.135
9. Taksiran pajak penghasilan	19.802	17.561	Kewajiban Kontijensi		
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	45.799	42.442	1. Garansi yang diberikan	7.910	4.292
11. Hak milik	-	-	a. Bank Garansi	7.910	4.292
12. Laba ditahan awal periode	-	-	- Rupiah	7.639	4.250
13. Dividen	-	-	- Valuta Asing	71	42
14. Laba ditahan akhir periode	96.174	50.415	b. Aksept alau endos surat berharga	-	-
			c. Lainnya	-	-
			2. Revocable LC yang masih berjalan	-	-
			3. Penjualan opsi valas	-	-
			4. Lainnya	7.910	4.292
			Jumlah kewajiban Kontijensi	17.067	24.843
			Jumlah Kontijensi bersih	-	-

PT BANK MUAMALAT INDONESIA
NERACA
(dalam juta Rp)

Aktiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	Pasiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva				Pasiva			
1. Kas		24.036	7.544	1. Giro		80.090	68.008
2. Giro Pada Bank Indonesia		222.264	47.595	a. Rupiah		64.760	57.348
3. Giro Pada Bank Lain		18.783	5.461	b. Valuta Asing		15.330	10.660
a. Rupiah		180	135	2. Kewajiban segera lainnya		12.317	4.024
b. Valuta Asing		18.603	5.326	3. Tabungan		148.578	102.836
4. Penempatan Pada Bank Lain		2.979	2.603	4. Deposito Berjangka		290.415	221.075
a. Rupiah		3.284	2.806	a. Rupiah		226.924	149.563
b. Valuta Asing		-	-	- pihak terkait dengan bank		27.261	14.360
5. Surat-surat berharga		306	203	- pihak lain		199.653	135.203
a. Rupiah		-	-	b. Valuta Asing		72.491	71.512
b. Valuta Asing		-	-	- pihak terkait dengan bank		15.315	11.710
6. Kredit yang dibenkan		-	-	- pihak lain		57.176	59.802
a. Rupiah		342.517	317.089	5. Sertifikat Deposito		-	-
- pihak terkait dengan bank		355.828	306.099	a. Rupiah		-	-
- pihak lain		4.538	6.769	b. Valuta Asing		-	-
b. Valuta Asing		351.20	290.33	6. Surat Berharga yang diterbitkan		-	-
- pihak terkait dengan bank		78.235	155.000	a. Rupiah		-	-
- pihak lain		70.235	14.072	b. Valuta Asing		-	-
7. Penyisihan pihak kredit -/-		80.546	141.017	7. Pinjaman yang diterima		50.893	2.279
8. Pendapatan yang diterima		2.334	144.099	a. Rupiah		50.893	2.279
9. Biaya dibayar di muka		3.037	2.87	b. Valuta Asing		50.893	2.279
10. Uang muka pajak		30.400	32.143	- pihak terkait dengan bank		-	-
11. Aktiva tetap		33.881	30.603	- pihak lain		-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-		14.564	11.562	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		-	-
12. Aktiva Sewa guna usaha		-	-	9. Beban yang masih harus dibayar		59	1.546
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-		-	-	10. Taksiran hutang pajak		527	529
13. Aktiva lain-lain		26.649	41.411	11. Kewajiban lain-lain		66	7.306
				12. Pinjaman Subordinasi		-	-
				- pihak terkait dengan bank		-	-
				- pihak lain		-	-
				13. Modal Pinjaman		-	-
				a. pihak terkait dengan bank		-	-
				b. pihak lain		-	-
				14. Hak minoritas		-	-
				15. Ekuitas		101.379	71.484
				Modal Ditetapkan		155.502	138.412
				Modal Disetor		144	143
				Modal Ditetapkan		-	-
				Modal Ditetapkan		-	-
				Selisih Penjabaran laporan keuangan		-	-
				Selisih Penilaian kembali aktiva		-	-
				Laba ditahan		-64.357	-67.071
Jumlah		693.324	479.567			693.324	479.567

PERHITUNGAN LABA - RUGI			REKONING ADMINISTRASI		
POS - POS	1999	31/12/1999	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN BEBAN OPERASIONAL			KONTJEN		
1. Pendapatan Bunga			1. Fas. Pinjaman yang belum digunakan		
11. Hasil Bunga			a. Rupiah		
a. Rupiah	31.206	66.431	b. Valuta Asing		
b. Valuta Asing	24.180	44.738	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka		28.236
12. Provisi dan Komisi kredit	7.106	17.695	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan		
a. Rupiah	1.200	727	4. Lainnya		
b. Valuta Asing	1.200	727	Jumlah Tagihan Kontimen		28.236
Jumlah Pendapatan Bunga	32.496	67.156	Kewajiban Kontimen		
2. Beban Bunga			1. Fas. Kredit kpd nasabah yg tim ditarik	51.186	-65.437
21. Beban Bunga	22.041	38.001	a. Rupiah	47.447	-63.636
a. Rupiah	22.041	37.645	b. Valuta Asing	3.739	-1.801
b. Valuta Asing	-	356	2. Kewajiban Pinjam Kembali aktiva Bank		-16.943
22. Beban Lainnya Selain Bunga	1.322	26.600	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan		-
Jumlah Beban Bunga -/-	23.363	64.601	4. Akseptasi wesel impor		-
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	9.133	2.557	5. Perputaran Valas Berjangka		-16.136
3. Pendapatan operasional lainnya			6. Perputaran Valas Tunai		-
31. Provisi dan Komisi selain kredit	272	300	7. Lainnya		-100.850
32. Pendapatan Valuta Asing	9.069	75.250	Jumlah Kewajiban Kontimen	51.186	-199.366
33. Pendapatan Lainnya	1.966	785	Jumlah Kontimen Bersih	-51.186	-171.128
Jumlah Pendapatan OP Lainnya	11.347	76.344	KONTJENSI		
4. Beban Operasional Lainnya			Tagihan Kontjen		
41. Beban Administrasi dan Umum	22.054	25.484	1. Garansi dari bank lain		
42. Beban Personalia	17.221	12.180	a. Rupiah		
43. Penurunan atas aktiva produktif	12.607	145.681	b. Valuta Asing		
44. Beban lainnya	1.245	554	2. Pembelian opsi valuta asing		
Jumlah Beban OP Lainnya -/-	53.367	183.899	3. Perd. Bunga dalam penyelesaian		
PENDAPATAN BEBAN OP BERSIH	-32.907	-104.998	a. Rupiah		
PENDAPATAN BEBAN NON OPERASIONAL			b. Valuta Asing		
5. Pendapatan non operasional	39.439	439	4. Lainnya		
6. Beban Operasional	2.472	2.424	Jumlah Tagihan Kontjen		
PENDAPATAN BEBAN NON OP BERSIH	36.967	-1.985	Kewajiban Kontjen		
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-	-	1. Garansi yang diberikan	1.160	-909
8. Laba/Rugi sebelum pajak	4.049	-106.963	a. Bank Garansi	1.117	-909
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	1.335	-31.470	- Rupiah	-	-341
10. Laba/Rugi tahun berjalan	2.714	-75.513	- Valuta Asing	1.117	-656
11. Hak minoritas -/-	-	-	c. Lainnya		49
12. Laba ditahan awal periode	-67.071	8.442	2. Revocable UC yang masih berjalan		-
13. Dividen	-	-	3. Perputaran opsi valas		-
14. Laba ditahan akhir periode	-64.357	-67.071	4. Lainnya		-
15. Laba bersih per saham	20	-624	Jumlah kewajiban Kontjen	1.160	-909
			Jumlah Kontjen Bersih	-1.160	909

PT BANK RISJAD SALIM INTERNATIONAL

NERACA

(dalam juta Rp)

Aktiva			Pasiva		
POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva			Pasiva		
1. Kas	80.844	43.303	1. Giro	447.985	478.341
2. Giro Pada Bank Indonesia	166.538	115.980	a. Rupiah	364.130	370.950
3. Giro Pada Bank Lain	1.248.786	243.590	b. Valuta Asing	83.847	107.391
a. Rupiah	1.165.909	194	2. Kewajiban segera lainnya	80.857	69.894
b. Valuta Asing	82.878	243.396	3. Tabungan	2.18.239	100.641
4. Penempatan Pada Bank Lain	278.604	200.892	a. Deposito Berjangka	2.047.560	1.737.834
a. Rupiah	254.960	230.369	- pihak terkait dengan bank	268.070	153.174
b. Valuta Asing	101.266	15.315	- pihak lain	1.610.724	1.202.817
Penyisihan ph. Penempatan -/-	77.822	44.792	b. Valuta Asing	132.157	371.664
5. Surat-surat berharga	362.732	38.792	- pihak terkait dengan bank	70.989	76.251
a. Rupiah	362.647	39.277	- pihak lain	61.168	65.577
b. Valuta Asing	184	722	5. Sertifikat Deposito	512.744	226.451
6. Kredit yang diberikan	515.185	1.745.307	a. Rupiah	506.006	210.258
a. Rupiah	501.281	1.623.087	b. Valuta Asing	6.738	7.149
- pihak terkait dengan bank	-	1.319.405	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- pihak lain	501.281	304.582	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	28.524	307.146	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank	-	146.887	7. Pinjaman yang diterima	-	-
- pihak lain	28.524	160.259	a. Rupiah	-	-
7. Penyertaan	14.620	185.826	- pihak terkait dengan bank	-	-
- pihak lain	13.712	14.001	- pihak lain	-	-
8. Pendapatan yang diterima	1.291	6.037	b. Valuta Asing	-	-
9. Biaya dibayar di muka	1.633	1.127	- pihak terkait dengan bank	-	-
10. Utang muka pajak	4.434	4.397	- pihak lain	-	-
11. Aktiva tetap	36.110	35.436	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-	16.937	12.111	9. Beban yang masih harus dibayar	8.003	26.032
12. Aktiva sewa guna usaha	-	-	10. Taksiran hutang pajak	5.197	13.061
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-	-	-	11. Kewajiban lain-lain	2.469	40.429
13. Aktiva lain-lain	76.729	64.099	12. Pinjaman Subordinasi	-	-
			- pihak terkait dengan bank	-	-
			- pihak lain	-	-
			13. Modal Pinjaman	-	-
			a. pihak terkait dengan bank	-	-
			b. pihak lain	-	-
			14. Hak minoritas	-553.401	-184.451
			Ekuitas	-	-
			a. Modal Disorok	50.000	50.000
			b. Modal (disorok)	-	-
			c. Modal Sumbangan	-	-
			d. Selsih penjabaran laporan keuangan	-	-
			e. Selsih penilaian kembali aktiva	-	-
			f. Laba ditahan	-603.401	-234.430
Jumlah	2.769.683	2.501.110	Jumlah	2.769.683	2.501.110

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKONING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga			Tagihan Komitmen		
1.1. Hasil Bunga	421.296	595.782	a. Fas. Pinjaman yang belum digunakan	-	-
a. Rupiah	396.984	455.731	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	24.312	140.051	2. Pembelian Valuta Asing Berjangka	-	-
1.2. Provisi dan Komisi kredit	1.637	2.712	3. Pemb. Valas Tunai yg belum diselesaikan	-	-
a. Rupiah	1.258	2.117	4. Lainnya	-	11.629
b. Valuta Asing	379	595	Jumlah Tagihan Komitmen	-	11.629
Jumlah Pendapatan Bunga	422.933	598.494	Kewajiban Komitmen		
2. Beban Bunga			1. Fas. Kredit spd nasabah yg tm ditang	46.202	77.366
2.1. Beban Bunga	626.664	518.959	a. Rupiah	36.865	65.244
a. Rupiah	605.782	424.077	b. Valuta Asing	9.337	12.122
b. Valuta Asing	20.882	94.882	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	-	-
2.2. Beban Lainnya Selain Bunga	7.237	3.822	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	76.778	26.093
Jumlah Beban Bunga -/-	633.901	522.781	4. Akseptasi wesel impor	4.812	1.606
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	-210.968	75.713	5. Penjualan Valas Berjangka	-	-
3. Pendapatan operasional lainnya			6. Penjualan Valas Tunai	-	2.114
3.1. Provisi dan Komisi selain kredit	2.490	2.002	7. Lainnya	-	-
3.2. Pendapatan Valuta Asing	1.131	6.495	Jumlah Kewajiban Komitmen	127.792	107.153
3.3. Pendapatan Lainnya	10.448	9.734	Jumlah Komitmen Bersih	-127.792	-95.114
Jumlah Pendapatan OP. Lainnya	14.066	18.231	KONTIJENSI		
4. Beban Operasional Lainnya			Tagihan Kontijensi		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	20.145	21.456	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.2. Beban Personalia	15.977	14.456	a. Rupiah	-	17.100
4.3. Pemunutan atas aktiva produktif	128.548	327.756	b. Valuta Asing	-	-
4.4. Beban lainnya	20.326	27.329	2. Pembelian opsi valuta asing	-	-
Jumlah Beban OP. Lainnya -/-	184.996	391.007	3. Pend. Bunga dalam penyelesaian	1.357	48.111
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH	-381.898	-297.063	a. Rupiah	1.141	44.089
PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL			b. Valuta Asing	210	4.791
5. Pendapatan non operasional	2.414	5.002	4. Lainnya	-	-
6. Beban Operasional	302	8.090	- Jumlah Tagihan Kontijensi	1.357	66.111
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH	2.112	-	- Kewajiban Kontijensi	-	-
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-	-	1. Garansi yang ribenkan	12.494	27.114
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	-379.786	-300.661	a. Bank Garansi	12.494	14.114
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-12.223	-46.173	- Rupiah	9.105	11.212
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	-367.563	-254.488	- Valuta Asing	3.290	4.902
11. Hak minoritas -/-	-	-	b. Aksep atau endus surat berharga	-	5.000
12. Laba ditahan awal periode	-234.493	19.995	c. Lainnya	-	-
13. Dividen	-	-	2. Revocable L/C yang masih berjalan	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	-603.401	-234.493	3. Penjualan opsi valas	-	-
15. Laba bersih per saham	-	-	4. Lainnya	-	-
			Jumlah kewajiban Kontijensi	12.494	27.114
			Jumlah Kontijensi bersih	-11.137	38.684

PT BANK WINDU KENTJANA

NERACA
(dalam juta Rp)

Pasiva

Aktiva	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Neraca Aktiva				Pasiva		
1. Kas		7.002	5.299	1. Giro	47.648	40.032
2. Giro Pada Bank Indonesia		18.737	16.747	a. Rupiah	46.626	34.986
3. Giro Pada Bank Lain		3.613	6.508	b. Valuta Asing	1.020	5.046
a. Rupiah		2.952	1.373	2. Kewajiban segera lainnya	1.194	1.879
b. Valuta Asing		661	5.435	3. Tabungan	151.621	97.406
4. Penempatan Pada Bank Lain		6.268	65.483	4. Deposito Berjangka	150.037	189.312
a. Rupiah		6.268	66.269	a. Rupiah	4.777	14.599
b. Valuta Asing		-	-	- pihak terkait dengan bank	144.225	171.901
Penyisihan ph. Penempatan -/-		6.268	780	- pihak lain	1.035	2.813
5. Surat-surat berharga		240.630	126.097	b. Valuta Asing	157	873
a. Rupiah		240.630	126.097	- pihak terkait dengan bank	878	1.940
b. Valuta Asing		-	-	- pihak lain	-	-
Penurunan nilai surat berharga -/-		8	-	5. Sertifikat Deposito	-	-
6. Kredit yang diberikan		39.427	113.480	a. Rupiah	-	-
a. Rupiah		63.070	127.095	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank		1.342	1.459	6. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
- pihak lain		61.728	125.036	a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing		2.144	2.423	b. Valuta Asing	-	-
- pihak terkait dengan bank		2.144	-	7. Pinjaman yang diterima	-	-
- pihak lain		25.787	-	a. Rupiah	-	-
7. Penyertaan		-	-	- pihak terkait dengan bank	-	-
8. Pendapatan yang diterima		12	359	- pihak lain	-	-
9. Biaya dibayar di muka		3.755	1.327	b. Valuta Asing	-	-
10. Uang muka pajak		-	-	- pihak terkait dengan bank	-	-
11. Aktiva tetap		34.712	32.138	- pihak lain	-	-
Akumulasi ph. aktiva tetap -/-		13.674	12.321	8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	321	750
12. Aktiva sewa guna usaha		3.000	3.000	9. Betan yang masih harus dibayar	-	-
Akumulasi ph. aktiva SGU -/-		1.282	1.099	10. Taksiran hutang pajak	1.824	1.734
13. Aktiva lain-lain		38.447	31.017	11. Kewajiban lain-lain	-	-
		-	-	12. Pinjaman subordinasi	-	-
		-	-	- pihak terkait dengan bank	-	-
		-	-	- pihak lain	-	-
		-	-	13. Modal Pinjaman	-	-
		-	-	a. pihak terkait dengan bank	-	-
		-	-	b. pihak lain	-	-
		-	-	14. Hak moratias	-	-
		-	-	15. Ekuitas	21.000	58.802
		-	-	a. Modal Disetor	50.000	50.000
		-	-	b. Ayo (disago)	-	-
		-	-	c. Modal Sumbangan	-	-
		-	-	d. Gelijk perjabaran laporan keuangan	-	-
		-	-	e. Selsih penilaian kembali aktiva	-	-
		-	-	f. Laba ditahan	-28.100	8.802
Jumlah		375.279	388.820	Jumlah	375.279	388.335

PERHITUNGAN LABA - RUGI

REKENING ADMINISTRASI

POS - POS	1999	31/12/1998	POS - POS	31/12/1999	31/12/1998
Perhitungan Laba - Rugi			Rekening Administrasi		
PENDAPATAN/ BEBAN OPERASIONAL			KOMITMEN		
1. Pendapatan Bunga	72.158	163.923	Tagihan Komitmen	-	-
1.1 Hasil Bunga	71.837	159.813	1. Fas. Pnyaman yang belum digunakan	-	-
a. Rupiah	321	4.060	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	669	1.520	2. Penilaian Valuta Asing Berjangka	-	-
1.2 Provisi dan Komisi kredit	630	1.439	3. Pemb. Valas Tunas yang belum diselesaikan	-	-
a. Rupiah	30	81	4. Lainnya	-	-
b. Valuta Asing	72.827	165.443	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	72.827	165.443	Kewajiban Komitmen	-	-
2. Beban Bunga	61.570	115.878	1. Fas. Kredit kpd nasabah yang bim dilak	23.201	32.216
2.1 Beban Bunga	61.292	112.835	a. Rupiah	23.201	32.216
a. Rupiah	278	3.043	b. Valuta Asing	-	-
b. Valuta Asing	526	423	2. Kewajiban Pemb. Kembali aktiva Bank	-	-
2.2 Beban Lainnya Selain Bunga	62.036	116.301	3. Irrevocable LC yang masih berjalan	-	-
Jumlah Beban Bunga -/-	10.731	49.142	4. Akseptasi wesel impor	-	-
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			5. Perjualan Valas Berjangka	-	-
3. Pendapatan operasional lainnya	132	422	6. Perjualan Valas Tunas	-	-
3.1 Provisi dan Komisi selain kredit	147	1.693	7. Lainnya	23.201	32.216
3.2 Pendapatan Valuta Asing	1.708	1.457	Jumlah Kewajiban Komitmen	-23.201	-32.216
3.3 Pendapatan Lainnya	1.967	3.572	Jumlah Komitmen Bersih	-	-
Jumlah Pendapatan OP Lainnya	8.766	12.519	KONTJENSI		
4. Beban Operasional Lainnya	11.820	12.552	Tagihan Kontjensi	-	-
4.1 Beban Administrasi dan Umum	20.836	22.850	1. Garansi dari bank lain	-	-
4.2 Beban Personalia	4.573	4.075	a. Rupiah	-	-
4.3 Penurunan alas aktiva produktif	45.796	52.206	b. Valuta Asing	-	-
4.4 Sisaan lainnya	-33.077	688	2. Penilaian oper. valuta asing	3.228	8.463
Jumlah Beban OP Lainnya -/-	366	2.737	3. Pemb. (bunga) dalam penyelesaian	3.228	8.463
PENDAPATAN/ BEBAN OP. BERSIH			a. Rupiah	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN NON OPERASIONAL			b. Valuta Asing	-	-
5. Pendapatan non operasional	4.191	662	4. Lainnya	3.228	8.463
6. Beban Operasional	-3.825	2.075	Jumlah Tagihan Kontjensi	-	-
PENDAPATAN/ BEBAN NON OP. BERSIH			Kewajiban Kontjensi	-	-
7. Pendapatan/ beban luar biasa	-36.902	2.763	1. Garansi yang diberikan	1.331	3.596
8. Laba/ Rugi sebelum pajak	-36.902	948	a. Bank Garansi	1.331	3.596
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-36.902	1.815	- Rupiah	1.331	3.538
10. Laba/ Rugi tahun berjalan	8.802	6.067	- Valuta Asing	-	58
11. Hak minoritas -/-	-	8.802	b. Aksept. atau endos surat berharga	-	-
12. Laba ditahan awal periode	-	8.802	c. Lainnya	-	-
13. Dividen	-	-	2. Revocable LC yang masih berjalan	-	-
14. Laba ditahan akhir periode	-	-	3. Perjualan opsi valas	-	-
15. Laba bersih per saham	-	-	4. Lainnya	1.331	3.596
			Jumlah kewajiban Kontjensi	1.897	4.867
			Jumlah Kontjensi bersih	-	-

Laporan Keuangan

Neraca

PT BANK ARTA NIAGA KENCANA

JL.BUBUTAN NO 127-137 SURABAYA 60174

Telp. 031-3534123

per Desember 2000 dan 1999

(Dalam Jutaan Rupiah)

130

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	4,593	8,354
2. Giro Bank Indonesia	30,949	20,026
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	1,563	543
b. Valuta asing	14,619	21,647
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	3,000	5,000
b. Valuta asing		
PPAP - Penempatan pada bank lain	-192	-272
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	315,103	337,566
b. Valuta asing	977	829
PPAP - Surat berharga yang dimiliki	-10	-8
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	13,836	303
- pihak lain	186,632	127,109
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	33,247	18,425
PPAP - Kredit yang diberikan	-2,740	-1,613
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan	18	18
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima	1,248	524
10. Biaya dibayar di muka	651	431
11. Uang Muka Pajak		
12. Aktiva Pajak Tangguhan		
13. Aktiva Tetap	41,070	13,742
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-8,381	-6,585
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		
15. Agunan yang diambil alih		
16. Aktiva lain - lain	11,773	14,295
Total Aktiva		

Digital Repository Universitas Jember

PASIVA		
1. Giro		
a. Rupiah	68,249	42,048
b. Valas	21,835	20,499
2. Kewajiban segera lainnya	2,157	3,117
3. Tabungan	106,820	108,144
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	45,667	51,888
- pihak lain	259,296	232,487
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank	240	246
- pihak lain	27,420	20,472
5. Sertifikat Deposito		
a. Rupiah	10,905	13,969
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	236	5,438
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	2,220	687
10. Taksiran pajak penghasilan		
11. Kewajiban lain - lain	2,462	4,712
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	95,000	50,000
b. Agio (Disagio)	-1,218	
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga		
g. Saldo laba (rugi)	6,667	6,627
TOTAL PASIVA	647,956	560,334

Laporan Keuangan
 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
 PT BANK ARTA NIAGA KENCANA
 JL.BUBUTAN NO 127-137 SURABAYA 60174
 Telp. 031-3534123
 per Desember 2000 dan 1999
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	63,403	81,852
b. Valas	3,264	1,714
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	863	833
b. Valas	12	20
Jumlah Pendapatan Bunga		
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	46,022	65,687
b. Valas	2,464	1,988
2.2. Beban Lainnya		
Jumlah Beban Bunga	-48,486	-67,675
Pendapatan Bunga Bersih	19,056	16,744
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee		435
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing		2,145
3.3. Lainnya	3,428	1,143
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	3,428	3,723
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	9,115	9,649
4.2. Beban Personalia	7,505	7,095
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	764	-2,531
4.4. Beban lainnya		
Jumlah Beban Operasional Lainnya	-17,384	-14,213
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	5,100	6,254
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	1,171	1,649
6. Beban Non Operasional	330	2,078
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	841	-429
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	5,941	5,825
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-1,901	-1,747
10. Laba/rugi tahun berjalan	4,040	4,078
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	6,627	2,549
13. Dividen	-4,000	
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	6,667	6,627
15. Laba bersih per saham	29	41

Laporan Keuangan
Neraca
BANK CIC INTERNASIONAL, Tbk
GD. SENTRAL SENAYAN I, JL. ASIA AFRIKA NO.8, JKT
Telp. (021) 5724180 (HUNTING)
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	40,916	44,675
2. Giro Bank Indonesia	383,685	98,723
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	26,080	25,591
b. Valuta asing	81,148	14,778
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	65,645	65,361
b. Valuta asing	1,982,798	182,924
PPAP - Penempatan pada bank lain	-41,465	-18,520
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	401,629	286,194
b. Valuta asing	1,400,367	222,626
PPAP - Surat berharga yang dimiliki	-10,429	-4,111
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	5,115	13,021
- pihak lain	724,297	460,932
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		9,656
- pihak lain	643,068	219,426
PPAP - Kredit yang diberikan	-28,778	-21,608
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan		
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima	62,865	57,451
10. Biaya dibayar di muka	7,447	6,910
11. Uang Muka Pajak		
12. Aktiva Pajak Tangguhan	31,328	41,977
13. Aktiva Tetap	48,390	36,555
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-16,925	-12,789
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		
15. Agunan yang diambil alih	261,397	240,981
16. Aktiva lain - lain	303,408	178,963
Total Aktiva	6,346,038	2,124,621

Digital Repository Universitas Jember

PASIVA		
1. Giro		
a. Rupiah	167,104	146,267
b. Valas	117,239	61,305
2. Kewajiban segera lainnya	1,455	2,245
3. Tabungan	271,077	252,946
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		31,456
- pihak lain	1,237,429	856,408
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		444,147
- pihak lain	860,040	13,360
5. Sertifikat Deposito		
a. Rupiah	13,558	39,181
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah	64,678	
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	937	2,358
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	88,498	9,292
10. Taksiran pajak penghasilan	3,936	2,515
11. Kewajiban lain - lain	3,341,210	199,411
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	241,075	199,839
b. Agio (Disagio)	29,173	-9,049
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	60,581	60,581
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga	-2,279	-2,412
g. Saldo laba (rugi)	-149,673	-184,929
TOTAL PASIVA	6,346,038	2,124,621

Laporan Keuangan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
BANK CIC INTERNASIONAL, Tbk
GD. SENTRAL SENAYAN I, JL. ASIA AFRIKA NO.8, JKT
Telp. (021) 5724180 (HUNTING)
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	178,975	220,731
b. Valas	189,125	33,764
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	2,499	6,081
b. Valas	168	231
Jumlah Pendapatan Bunga	370,767	260,807
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	173,601	314,515
b. Valas	159,140	43,770
2.2. Beban Lainnya		
Jumlah Beban Bunga	332,741	358,285
Pendapatan Bunga Bersih	38,026	-97,478
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee	85,960	20,670
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing	10,858	62,632
3.3. Lainnya		11,650
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	96,818	94,952
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	48,108	28,376
4.2. Beban Personalia	25,129	14,629
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	15,002	47,980
4.4. Beban lainnya	1,069	9,107
Jumlah Beban Operasional Lainnya	89,308	100,092
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	45,336	-102,618
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	836	2,924
6. Beban Non Operasional	-266	-214
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	570	2,710
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	45,906	-99,908
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-10,650	1,857
10. Laba/rugi tahun berjalan	35,256	-98,051
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	-184,929	-86,878
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	-149,673	-184,929
15. Laba bersih per saham	16	-54

Laporan Keuangan
Neraca
PT BANK DAGANG BALI
JL GAJAH MADA NO 2 DENPASAR
Telp. (0361) 263736
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	7,525	10,795
2. Giro Bank Indonesia	67,220	32,866
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	612	897
b. Valuta asing	1,781	2,134
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	299,212	181,927
b. Valuta asing	1,439	12,070
PPAP - Penempatan pada bank lain	-3,493	-867
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	440,770	226,012
b. Valuta asing		
PPAP - Surat berharga yang dimiliki	-2,424	
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	4,852	4,999
- pihak lain	477,940	225,523
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	30,298	15,124
PPAP - Kredit yang diberikan	-13,193	-7,095
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan	7,898	7,898
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima	5,425	2,854
10. Biaya dibayar di muka	673	918
11. Uang Muka Pajak	1,186	249
12. Aktiva Pajak Tangguhan		
13. Aktiva Tetap		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-12,983	-11,984
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		
15. Agunan yang diambil alih	20,332	22,045
16. Aktiva lain - lain	14,466	12,604
Total Aktiva	1,376,811	765,732

Digital Repository Universitas Jember

PASIVA		
1. Giro		
a. Rupiah	19,601	21,794
b. Valas	7,901	5,243
2. Kewajiban segera lainnya	12,295	3,530
3. Tabungan	92,775	95,565
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	11	171
- pihak lain	488,944	316,032
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	23,234	21,659
5. Sertifikat Deposito		
a. Rupiah	479,837	110,778
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	134,122	131,023
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	3,958	4,526
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	4,695	
10. Taksiran pajak penghasilan	2,087	153
11. Kewajiban lain - lain	18,922	241
12. Pinjaman Subordinasi	28,785	
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	51,000	51,000
b. Agio (Disagio)		
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga		
g. Saldo laba (rugi)	8,644	4,017
TOTAL PASIVA	1,376,811	765,732

Digital Repository Universitas Jember

Laporan Keuangan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK DAGANG BALI
JL GAJAH MADA NO 2 DENPASAR
Telp. (0361) 263736
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	179,428	174,425
b. Valas	3,682	2,948
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	3,576	1,026
b. Valas	85	1
Jumlah Pendapatan Bunga	186,771	178,400
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	151,331	161,222
b. Valas	2,591	1,868
2.2. Beban Lainnya	4,635	
Jumlah Beban Bunga	158,557	163,090
Pendapatan Bunga Bersih	28,214	15,310
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee		142
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing		3
3.3. Lainnya	4,493	2,960
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	4,493	3,105
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	7,837	10,482
4.2. Beban Personalia	6,110	4,954
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	9,400	304
4.4. Beban lainnya	2,105	9,272
Jumlah Beban Operasional Lainnya	25,452	25,012
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	7,255	-6,597
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	359	7,281
6. Beban Non Operasional	657	145
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	-298	7,136
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	6,957	539
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	2,087	153
10. Laba/rugi tahun berjalan	4,870	386
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	3,774	3,631
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	8,644	4,017
15. Laba bersih per saham		

Laporan Keuangan
Neraca
PT BANK GANESHA
JL.HAYAM WURUK NO 27 JAKARTA
Telp. (021)3855345
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	11,511	51,070
2. Giro Bank Indonesia	28,959	26,557
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	82	42
b. Valuta asing	15,415	46,733
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	43,234	5,000
b. Valuta asing	80,118	49,700
PPAP - Penempatan pada bank lain	-1,500	-1,015
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	39,802	208,226
b. Valuta asing	3,901	4,372
PPAP - Surat berharga yang dimiliki	-213	-150
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	4,888	36,095
- pihak lain	222,606	141,616
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	39,128	29,768
PPAP - Kredit yang diberikan	-28,822	-50,057
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan		
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima	7,556	6,597
10. Biaya dibayar di muka	19,017	1,780
11. Uang Muka Pajak		42
12. Aktiva Pajak Tangguhan		
13. Aktiva Tetap		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	16,259	15,609
	-5,671	-4,991
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		
15. Agunan yang diambil alih	27,583	21,979
16. Aktiva lain - lain	768	1,160
Total Aktiva	524,621	590,133

PASIVA		
1. Giro	57,628	95,516
a. Rupiah	17,270	37,623
b. Valas	2,730	1,610
2. Kewajiban segera lainnya	41,338	45,404
3. Tabungan		
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	13,881	7,485
- pihak lain	236,799	277,392
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank	278	646
- pihak lain	94,167	69,778
5. Sertifikat Deposito		10
a. Rupiah		
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	23,988	17,750
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	2,504	2,760
10. Taksiran pajak penghasilan		
11. Kewajiban lain - lain	2,231	3,795
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	265,709	265,709
b. Agio (Disagio)		
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga	-233,902	-235,345
g. Saldo laba (rugi)		
TOTAL PASIVA	524,621	590,133

Laporan Keuangan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK GANESHA
JL.HAYAM WURUK NO 27 JAKARTA
Telp. (021)3855345
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	44,907	92,770
b. Valas	7,489	8,125
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	990	655
b. Valas	49	57
Jumlah Pendapatan Bunga	53,435	101,607
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	34,793	94,493
b. Valas	5,775	8,383
2.2. Beban Lainnya	1,167	96
Jumlah Beban Bunga	41,735	102,972
Pendapatan Bunga Bersih	11,700	-1,365
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee		1,346
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing		492
3.3. Lainnya	3,826	1,691
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	3,826	3,529
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	8,818	10,298
4.2. Beban Personalia	12,536	8,457
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	-7,000	-23,184
4.4. Beban lainnya	2,197	6,423
Jumlah Beban Operasional Lainnya	16,551	1,994
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	-1,025	170
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	3,559	14,532
6. Beban Non Operasional	1,091	14,561
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	2,468	-29
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	1,443	141
9. Taksiran pajak penghasilan -/-		
10. Laba/rugi tahun berjalan	1,443	141
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	-235,345	-235,486
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	-233,902	235,345
15. Laba bersih per saham		

Laporan Keuangan
Neraca
PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL
GDN.ARTHALOKA LT.DASAR JL.J.SUDIRMAN KAV 2 JKT
Telp. 021-2511480, 2511588
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	6,007	5,924
2. Giro Bank Indonesia	58,557	41,441
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	773	256
b. Valuta asing	4,541	45,179
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	19,000	40,638
b. Valuta asing	9,595	
PPAP - Penempatan pada bank lain	-296	-537
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	15,558	57,310
b. Valuta asing		157
PPAP - Surat berharga yang dimiliki	-31	-19
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	14,641	1,325
- pihak lain	366,366	290,396
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	54,824	47,861
PPAP - Kredit yang diberikan	-27,526	-30,139
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan		
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima	27,503	11,942
10. Biaya dibayar di muka	501	336
11. Uang Muka Pajak		
12. Aktiva Pajak Tangguhan	28,750	20,224
13. Aktiva Tetap	99,919	96,162
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-21,499	-17,477
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		
15. Agunan yang diambil alih	458,361	356,119
16. Aktiva lain - lain	21,051	18,319
Total Aktiva	1,136,595	985,417

Digital Repository Universitas Jember

PASIVA		
1. Giro		
a. Rupiah	83,069	64,136
b. Valas	35,329	9,837
2. Kewajiban segera lainnya	853	428
3. Tabungan	63,826	47,764
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	43,740	18,433
- pihak lain	615,229	491,061
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank	24,552	70,538
- pihak lain	8,466	14,222
5. Sertifikat Deposito		
a. Rupiah	51,184	49,680
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	35,589	23,458
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	6,890	3,767
10. Taksiran pajak penghasilan	1,203	1,256
11. Kewajiban lain - lain	2,521	2,541
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	194,128	194,128
b. Agio (Disagio)	15,918	16,033
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	25,237	25,237
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga	-265	-353
g. Saldo laba (rugi)	-70,874	-46,749
TOTAL PASIVA	1,136,595	985,417

Laporan Keuangan
 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
 PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL
 GDN.ARTHALOKA LT.DASAR JL.J.SUDIRMAN KAV 2 JKT
 Telp. 021-2511480, 2511588
 per Desember 2000 dan 1999
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	71,289	113,006
b. Valas	5,153	9,639
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	3,158	842
b. Valas	284	
Jumlah Pendapatan Bunga	79,884	123,487
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	88,146	140,702
b. Valas	3,162	5,691
2.2. Beban Lainnya	457	425
Jumlah Beban Bunga	91,765	146,818
Pendapatan Bunga Bersih	-11,881	-23,331
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee	2,875	106
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing	2,070	-1,570
3.3. Lainnya	1,361	458
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	6,306	-1,006
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	8,250	6,340
4.2. Beban Personalia	11,348	9,635
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	43	231
4.4. Beban lainnya	4,427	4,086
Jumlah Beban Operasional Lainnya	24,068	20,292
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	-29,643	-44,629
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	1,381	15,944
6. Beban Non Operasional	752	
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	629	15,944
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	-29,014	-28,685
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	8,525	8,483
10. Laba/rugi tahun berjalan	-20,489	-20,202
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	-50,385	-26,547
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	-70,874	-46,749
15. Laba bersih per saham	-53	-52

Laporan Keuangan
Neraca
PT BANK MESTIKA DHARMA
JL SUTOMO 408-414 MEDAN
Telp. 061-565500, 560991
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	21,263	18,329
2. Giro Bank Indonesia	63,141	52,296
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	4,025	3,593
b. Valuta asing	16,379	11,688
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	19,000	119,600
b. Valuta asing		
PPAP - Penempatan pada bank lain	-2,850	
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	49,403	791,538
b. Valuta asing	7,275	7,084
PPAP - Surat berharga yang dimiliki		
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	810	666
- pihak lain	793,283	206,394
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		731
PPAP - Kredit yang diberikan	-40,281	-38,309
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan		
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima		124
10. Biaya dibayar di muka	668	635
11. Uang Muka Pajak		
12. Aktiva Pajak Tangguhan		
13. Aktiva Tetap		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	43,656	30,718
14. Aktiva Sewa Guna	-15,281	-11,742
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	400	2,460
15. Agunan yang diambil alih	-130	-762
16. Aktiva lain - lain		
	12	18
Total Aktiva	1,460,773	1,195,061

Digital Repository Universitas Jember

PASIVA		
1. Giro	212,950	175,310
a. Rupiah		
b. Valas		
2. Kewajiban segera lainnya	3,463	5,349
3. Tabungan	825,196	690,131
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
5. Sertifikat Deposito	72	633
a. Rupiah		
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima	969	647
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha	41	129
9. Beban bunga yang masih harus dibayar		
10. Taksiran pajak penghasilan	7,857	11,048
11. Kewajiban lain - lain	9,620	3,265
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	146,018	50,000
b. Agio (Disagio)		
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga		
g. Saldo laba (rugi)	35,707	96,174
TOTAL PASIVA	1,460,773	1,195,061

Laporan Keuangan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK MESTIKA DHARMA
JL SUTOMO 408-414 MEDAN
Telp. 061-565500, 560991
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	182,051	202,905
b. Valas	361	323
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	3,809	1,077
b. Valas		
Jumlah Pendapatan Bunga	186,221	204,305
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	99,106	118,651
b. Valas	1,112	642
2.2. Beban Lainnya		
Jumlah Beban Bunga	2,937	1,633
Pendapatan Bunga Bersih	-103,155	-120,926
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee	2,388	1,292
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing	2,780	5,513
3.3. Lainnya	6,179	3,765
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	11,347	10,570
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	21,418	15,778
4.2. Beban Personalia	14,315	11,658
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	6,000	
4.4. Beban lainnya	509	656
Jumlah Beban Operasional Lainnya	-42,242	-28,092
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	52,171	65,857
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	139	38
6. Beban Non Operasional	-1,560	-534
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	-1,421	-496
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	50,750	65,361
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-15,207	-19,602
10. Laba/rugi tahun berjalan	35,543	45,759
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	164	50,415
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	35,707	96,174
15. Laba bersih per saham		

Laporan Keuangan
Neraca
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL. JEND. SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp. (021)2511414-2511451-2511470
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	24,049	24,036
2. Giro Bank Indonesia	84,483	222,264
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	609	180
b. Valuta asing	38,945	18,794
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah	6,988	5,681
b. Valuta asing		
PPAP - Penempatan pada bank lain	-447	-305
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	40,000	
b. Valuta asing		
PPAP - Surat berharga yang dimiliki		
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	3,356	4,538
- pihak lain	817,705	348,894
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank	89,689	76,235
- pihak lain	-66,826	-89,546
PPAP - Kredit yang diberikan		
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan	3,037	2,358
PPAP - Penyertaan	-30	-24
9. Pendapatan yang masih akan diterima		
10. Biaya dibayar di muka	4,775	3,637
11. Uang Muka Pajak		
12. Aktiva Pajak Tangguhan	27,068	30,808
13. Aktiva Tetap	41,725	33,881
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-18,599	-14,564
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		
15. Agunan yang diambil alih	8,401	9,132
16. Aktiva lain - lain	22,456	17,516
Total Aktiva	1,126,988	693,325

Digital Repository Universitas Jember

PASIVA		
1. Giro		
a. Rupiah	162,870	64,760
b. Valas	21,275	15,330
2. Kewajiban segera lainnya	32,595	10,982
3. Tabungan	243,867	148,578
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	13,494	27,261
- pihak lain	299,163	199,663
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank	7,831	15,315
- pihak lain	76,785	57,176
5. Sertifikat Deposito		
a. Rupiah		
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	156,294	50,893
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	1,923	1,394
10. Taksiran pajak penghasilan	567	527
11. Kewajiban lain - lain	1,417	66
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	165,330	138,438
b. Agio (Disagio)	806	144
c. Modal sumbangan		27,154
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga		
g. Saldo laba (rugi)	-57,229	-64,356
TOTAL PASIVA	1,126,988	693,325

Laporan Keuangan
 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
 PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL. JEND. SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp. (021)2511414-2511451-2511470
 per Desember 2000 dan 1999
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	59,529	24,188
b. Valas	5,499	7,108
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	5,252	1,200
b. Valas	128	
Jumlah Pendapatan Bunga	70,408	32,496
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	25,751	22,041
b. Valas	3,873	
2.2. Beban Lainnya	6	1,322
Jumlah Beban Bunga	29,630	23,363
Pendapatan Bunga Bersih	40,778	9,133
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee	1,247	272
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing	1,442	9,089
3.3. Lainnya	2,206	1,986
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	4,895	11,347
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	24,924	22,064
4.2. Beban Personalialia	17,134	17,221
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	-8,976	-25,511
4.4. Beban lainnya	1,746	1,245
Jumlah Beban Operasional Lainnya	34,828	15,019
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	10,845	5,461
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	806	462
6. Beban Non Operasional	-784	-1,872
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	21	-1,410
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	10,866	4,051
9. Taksiran pajak penghasilan -/-	-3,740	-1,335
10. Laba/rugi tahun berjalan	7,127	2,716
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	-64,356	-67,072
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	-57,229	-64,356
15. Laba bersih per saham	47	20

Laporan Keuangan
Neraca
PT BANK WINDU KENTJANA
WISMA WINDU, JL LET.JEND. S. PARMAN KAV.92, JAKARTA
Telp. (021) 5663030, 5668292
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
AKTIVA		
1. Kas	8,074	7,902
2. Giro Bank Indonesia	48,138	18,737
3. Giro pada bank lain		
a. Rupiah	1,727	2,952
b. Valuta asing	800	661
4. Penempatan pada bank lain		
a. Rupiah		6,268
b. Valuta asing		
PPAP - Penempatan pada bank lain	-49	-6,268
5. Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah	149,545	240,638
b. Valuta asing		
PPAP - Surat berharga yang dimiliki		-8
6. Kredit yang diberikan		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	1,347	1,342
- pihak lain	71,614	61,728
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain	2,303	2,144
PPAP - Kredit yang diberikan	-10,844	-25,787
7. Obligasi Pemerintah		
8. Penyertaan		
PPAP - Penyertaan		
9. Pendapatan yang masih akan diterima	9	12
10. Biaya dibayar di muka	3,530	3,755
11. Uang Muka Pajak		
12. Aktiva Pajak Tangguhan		
13. Aktiva Tetap		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	38,514	34,712
14. Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	-16,535	-13,674
15. Agunan yang diambil alih		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha		3,000
16. Aktiva lain - lain	31,325	34,478
	3,696	3,969
Total Aktiva	333,194	375,279

PASIVA		
1. Giro		
a. Rupiah	47,188	46,626
b. Valas	974	1,020
2. Kewajiban segera lainnya	692	1,194
3. Tabungan	141,296	151,621
4. Deposito Berjangka		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank	2,098	4,777
- pihak lain	116,112	144,225
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		157
- pihak lain	95	878
5. Sertifikat Deposito		
a. Rupiah		
b. Valas		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valas		
7. Pinjaman yang diterima		
a. Rupiah		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
b. Valuta asing		
- pihak terkait dengan bank		
- pihak lain		
8. Kewajiban Sewa Guna Usaha		321
9. Beban bunga yang masih harus dibayar	551	736
10. Taksiran pajak penghasilan		
11. Kewajiban lain - lain	1,829	1,824
12. Pinjaman Subordinasi		
13. Modal Pinjaman		
14. Hak Minoritas		
15. Ekuitas		
a. Modal disetor	50,000	50,000
b. Agio (Disagio)		
c. Modal sumbangan		
d. Selisih penjabaran laporan keuangan		
e. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
f. Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga		
g. Saldo laba (rugi)	-27,641	-28,100
TOTAL PASIVA	333,194	375,279

Laporan Keuangan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK WINDU KENTJANA
WISMA WINDU, JL LET. JEND. S. PARMAN KAV.92, JAKARTA
Telp. (021) 5663030, 5668292
per Desember 2000 dan 1999
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-00	Dec-99
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
1.1. Hasil Bunga		
a. Rupiah	36,550	71,837
b. Valas	259	321
1.2. Provisi dan Komisi		
a. Rupiah	596	639
b. Valas	13	30
Jumlah Pendapatan Bunga	37,418	72,827
2. Beban Bunga		
2.1. Beban Bunga		
a. Rupiah	27,083	61,292
b. Valas	30	278
2.2. Beban Lainnya	826	526
Jumlah Beban Bunga	27,939	62,096
Pendapatan Bunga Bersih	9,479	10,731
3. Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1. Provisi, komisi, fee		132
3.2. Pendapatan transaksi valuta asing		147
3.3. Lainnya	1,985	1,708
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	1,985	1,987
4. Beban Operasional Lainnya		
4.1. Beban Administrasi dan Umum	7,674	8,766
4.2. Beban Personalia	10,570	11,620
4.3. Penyisihan dan Penurunan atas Aktiva	-8,000	20,836
4.4. Beban lainnya	3,456	4,573
Jumlah Beban Operasional Lainnya	13,700	45,795
Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	-2,236	-33,077
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
5. Pendapatan Non Operasional	2,895	366
6. Beban Non Operasional	200	4,191
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	2,695	-3,825
7. Pendapatan/Beban Luar Biasa		
8. Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	459	-36,902
9. Taksiran pajak penghasilan -/-		
10. Laba/rugi tahun berjalan	459	-36,902
11. Hak minoritas -/-		
12. Saldo laba(rugi) awal tahun	-28,100	8,802
13. Dividen		
14. Saldo laba(rugi) akhir periode	-27,641	-28,100
15. Laba bersih per saham		

